



## **PT WASKITA BETON PRECAST TBK**

### **LAPORAN KEUANGAN/ FINANCIAL STATEMENTS**

**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017/  
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2018 AND 2017**

Daftar Isi	Halaman/ Pages	<i>Table of Contents</i>
<b>Surat Pernyataan Direksi</b>		<b><i>Directors' Statement Letter</i></b>
<b>Laporan Auditor Independen</b>		<b><i>Independent Auditor's Report</i></b>
<b>Laporan Keuangan Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2018 dan 2017</b>		<b><i>Financial Statements For the years ended December 31, 2018 and 2017</i></b>
Laporan Posisi Keuangan	1	<i>Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	2	<i>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	3	<i>Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	4	<i>Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan	5	<i>Notes to the Financial Statements</i>



# PT. WASKITA BETON PRECAST Tbk

KANTOR PUSAT



Kantor Pusat, Gedung Teraskita Lt.3&3A, Jl. MT. Haryono Kav. No.10A, Jakarta Timur 13340 • Telp. (021) 22892999, 29838020 • Fax (021) 29838025  
Email : info@waskitaprecast.co.id ; pemasaran\_2@waskitaprecast.co.id • Home page : www.waskitaprecast.co.id

**PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN 2017 (DIAUDIT)  
PT WASKITA BETON PRECAST TBK**

**BOARD OF DIRECTOR'S STATEMENT LETTER  
RELATING TO  
THE RESPONSIBILITY ON THE FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2018 AND 2017 (AUDITED)  
PT WASKITA BETON PRECAST TBK**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini/ we, the undersigned :

- |                              |   |   |
|------------------------------|---|---|
| 1. Nama/Name                 | : | Jarot Subana  |
| Alamat Kantor/Office Address | : | Gedung Teraskita Lt.3&3A, Jl. MT. Haryono Kav. No. 10A, Jakarta Timur |
| Alamat Domisili sesuai KTP/  | : | Ambarrukmo Residence No. A-3, Dabag RT 008 / RW 027                   |
| Domicile as stated ID Card   | : | Kelurahan Condongcatur, Kecamatan Depok, Sleman                       |
| Nomor Telepon/Phone Number   | : | 021-228992999 / 29838020  |
| Jabata/Position              | : | Direktur Utama/President Director                                     |
| 2. Nama/Name                 | : | Anton Y. Nugroho  |
| Alamat Kantor/Office Address | : | Gedung Teraskita Lt.3&3A, Jl. MT. Haryono Kav. No. 10A, Jakarta Timur |
| Alamat Domisili sesuai KTP/  | : | Jl. Permata Boulevard Blok D-II/52 TR 003/RW 009                      |
| Domicile as stated ID Card   | : | Kelurahan Ulujami, Kecamatan Pesanggrahan, Jakarta Selatan            |
| Nomor Telepon/Phone Number   | : | 021-228992999 / 29838020  |
| Jabata/Position              | : | Direktur Keuangan/Finance Director                                    |

Menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan;
2. Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan telah dimuat secara lengkap dan benar;  
b. Laporan keuangan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perseroan.
- State that :
1. We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements;
  2. The financial statements have been prepared and presented in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards;
  3. a. All informations in the financial statements have been disclosed in a complete and truthful manner;  
b. The financial statements do not contain any misleading material information or facts, and do not omit material information or facts; and
  4. We are responsible for internal control system within the Company.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 20 Februari 2019/February 20, 2019

Direktur Utama/  
President Director

Jarot Subana

Direktur Keuangan /  
Finance Director

Anton Y. Nugroho



# Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan  
Registered Public Accountants

Nomor/Number : 00039/2.1030/AU.1/04/0572-1/1/II/2019

RSM Indonesia  
Plaza ASIA, Level 10  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59  
Jakarta 12190 Indonesia

T +62 21 5140 1340  
F +62 21 5140 1350

[www.rsm.id](http://www.rsm.id)

## Laporan Auditor Independen/ *Independent Auditors' Report*

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/  
*The Shareholders, Board of Commissioners, and Directors*

### PT Waskita Beton Precast Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Waskita Beton Precast Tbk terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2018, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying financial statements of PT Waskita Beton Precast Tbk, which comprise the statement of financial position as of December 31, 2018, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

#### Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

#### Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

#### Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

#### Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standard on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.

## Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

### **Opini**

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Waskita Beton Precast Tbk tanggal 31 Desember 2018, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

### **Hal Lain**

Laporan keuangan PT Waskita Beton Precast Tbk pada tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini wajar tanpa modifikasi atas laporan keuangan tersebut pada tanggal 28 Februari 2018.

*An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.*

*We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.*

### **Opinion**

*In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Waskita Beton Precast Tbk as of December 31, 2018, and their financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

### **Other Matter**

*The financial statements of PT Waskita Beton Precast Tbk as of December 31, 2017 and for the year then ended were audited by other independent auditors who expressed an unmodified opinion on those financial statements on February 28, 2018.*

**Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan**



Rusli

Nomor Izin Akuntan Publik: AP.0572/  
Public Accountant License Number: AP.0572

Jakarta, 20 Februari/February 20, 2019

**PT WASKITA BETON PRECAST Tbk**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
31 Desember 2018 dan 2017  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA BETON PRECAST Tbk**  
**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION**  
December 31, 2018 and 2017  
(In Full of Rupiah)

Catatan/ Notes	2018 Rp	2017 Rp	
<b>ASSET</b>			
<b>ASSET LANCAR</b>			
Kas dan setara kas	5, 34	1.299.204.217.422	1.028.345.582.018
Piutang usaha	6, 34	3.237.304.848.633	6.380.369.297.908
Pihak berelasi		1.017.170.875.316	246.754.958.926
Pihak ketiga			
Piutang lain-lain	7, 34	419.040.289	--
Pihak berelasi		20.803.513.577	3.403.163.441
Pihak ketiga			
Persediaan	8	2.228.092.184.118	858.693.375.039
Tagihan bruto - pihak berelasi	9, 34	1.242.300.599.349	2.090.744.276.470
Pajak dibayar dimuka	10	792.904.678.169	652.683.008.180
Uang muka kepada pihak ketiga	11	50.080.360.881	171.077.873.631
Biaya dibayar dimuka	12	347.851.838.249	142.873.123.327
<b>JUMLAH ASSET LANCAR</b>	<b>10.236.132.156.003</b>	<b>11.574.944.658.940</b>	
<b>ASSETS</b>			
<b>CURRENT ASSETS</b>			
Cash and cash equivalents			
Account receivables			
Related parties			
Third parties			
Other receivables			
Related parties			
Third parties			
Inventories			
Gross amount - related parties			
Prepaid taxes			
Advances to third parties			
Prepaid expenses			
<b>TOTAL CURRENT ASSETS</b>	<b></b>	<b></b>	
<b>NON CURRENT ASSETS</b>			
Investment in a joint venture			
Property, plant, and equipments			
Deferred tax assets			
Other assets			
<b>TOTAL NON CURRENT ASSETS</b>	<b></b>	<b></b>	
<b>JUMLAH ASSET</b>	<b>15.222.388.589.814</b>	<b>14.919.548.673.755</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>			
<b>LIABILITAS</b>			
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>			
Utang bank jangka pendek	16, 34	2.132.359.467.957	1.345.632.801.838
Pihak berelasi		3.330.739.742.487	2.193.451.402.278
Pihak ketiga			
Utang usaha	17, 34	317.690.790	--
Pihak berelasi		1.404.603.024.996	2.318.209.734.966
Pihak ketiga			
Utang lain-lain	18, 34	208.022.543.176	83.327.434.404
Pihak berelasi		6.726.780.244	11.397.773.566
Pihak ketiga			
Utang pajak	19	68.133.382.865	35.133.701.861
Beban akrual	20	69.870.834.521	70.842.623.220
Uang muka dari pelanggan	21, 34	86.033.247.364	74.824.145.123
Pihak berelasi		20.455.885.778	11.687.523.656
Pihak ketiga			
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	16, 34	--	1.448.924.225.894
<b>JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>	<b>7.327.262.600.178</b>	<b>7.593.431.366.806</b>	<b>Current maturities of long term bank loans</b>
<b>LIABILITIES</b>			
<b>CURRENT LIABILITIES</b>			
Short-term bank loans			
Related parties			
Third parties			
Account payables			
Related parties			
Third parties			
Other payables			
Related parties			
Third parties			
Deferred tax assets			
Other assets			
<b>TOTAL CURRENT LIABILITIES</b>	<b></b>	<b></b>	<b></b>
<b>NON CURRENT LIABILITIES</b>			
Employee benefit liabilities			
Deferred tax liabilities			
<b>TOTAL NON CURRENT LIABILITIES</b>	<b></b>	<b></b>	<b></b>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>	<b>7.340.075.399.350</b>	<b>7.602.892.583.336</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>			
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham			
Modal Dasar - 63.266.778.136 lembar saham			
Modal ditempatkan dan disetor penuh			
26.361.157.534 lembar saham	22.a	2.636.115.753.400	2.636.115.753.400
Tambahan modal disetor	22.b	3.944.529.408.861	3.944.529.408.861
Saham diperoleh kembali	23	(775.953.722.340)	(775.953.722.340)
Saldo laba			
Telah ditentukan penggunaannya	24	176.692.367.869	126.675.860.344
Belum ditentukan penggunaannya	24	1.593.733.492.319	1.287.711.513.039
Komponen ekuitas lainnya		307.195.890.355	97.577.277.115
<b>JUMLAH EKUITAS</b>	<b>7.882.313.190.464</b>	<b>7.316.656.090.419</b>	<b>Other component of equity</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>15.222.388.589.814</b>	<b>14.919.548.673.755</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>EQUITY</b>			
Share capital - Rp100 par value per share			
Authorized - 63,266,778,136 shares of stock			
Issued and fully paid			
26,361,157,534 Shares as of			
Additional paid in capital			
Buyback treasury stock			
Retained earnings			
Appropriated			
Unappropriated			
Other component of equity			
<b>TOTAL EQUITY</b>	<b></b>	<b></b>	<b></b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>15.222.388.589.814</b>	<b>14.919.548.673.755</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

\*) Reklasifikasi, Catatan 40

\*) Reclassified, Note 40

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

**PT WASKITA BETON PRECAST Tbk**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN**  
**KOMPREHENSIF LAIN**  
Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2018 dan 2017  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA BETON PRECAST Tbk**  
**STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND**  
**OTHER COMPREHENSIVE INCOME**  
For the years ended December 31, 2018 and 2017  
(In Full of Rupiah)

	Catatan/ Notes	2018 Rp	2017 Rp	
Pendapatan usaha	25, 34	8.000.149.423.527	7.104.157.901.230	Revenues
Beban pokok pendapatan	26	(6.153.867.715.706)	(5.155.966.777.478)	Cost of revenues
<b>Laba bruto</b>		<b>1.846.281.707.821</b>	<b>1.948.191.123.752</b>	<b>Gross profit</b>
Beban penjualan	27	(7.987.878.198)	(6.990.531.406)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	28	(188.491.348.950)	(407.523.945.387)	General and administrative expenses
Beban pajak final	19	(38.587.250.567)	--	Final tax expense
Kerugian selisih kurs - bersih		(1.105.532.031)	(145.297.657)	Loss on foreign exchange - net
Pendapatan bunga	29	11.186.002.756	87.893.613.760	Interests income
Pendapatan lainnya - bersih	29	65.975.722.829	371.491.224	Others income - net
<b>Laba sebelum beban keuangan</b>		<b>1.687.271.423.660</b>	<b>1.621.796.454.286</b>	<b>Profit before financial charges and tax</b>
Beban keuangan	30	(331.723.112.056)	(462.208.188.431)	Financial charges
Bagian laba ventura bersama	13	--	(3.354.253.842)	Equity in net income of a joint venture
<b>Laba sebelum pajak</b>		<b>1.355.548.311.604</b>	<b>1.156.234.012.013</b>	<b>Profit before tax</b>
Beban pajak penghasilan kini	31	(211.680.901.266)	(195.445.464.261)	Income tax expenses
Manfaat (biaya) pajak tangguhan	31	(40.394.622.156)	39.541.602.758	Deferred tax benefits (expenses)
<b>Laba bersih tahun berjalan</b>		<b>1.103.472.788.182</b>	<b>1.000.330.150.510</b>	<b>Net profit for the years</b>
<b>Pendapatan komprehensif lain</b>				<b>Other Comprehensive Income</b>
<b>Pos-pos yang tidak akan</b>				<b>Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss</b>
Pengukuran kembali kewajiban imbalan kerja - bersih	33	2.813.311.505	1.261.064.421	Remeasurement of employee benefits - net
Surplus revaluasi aset tetap		209.618.613.240	2.927.318.313	Revaluation surplus of property, plant and equipment
<b>Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi</b>		<b>212.431.924.745</b>	<b>4.188.382.734</b>	<b>The item that may be subsequently reclassified to profit and loss</b>
<b>Jumlah laba komprehensif tahun berjalan</b>		<b>1.315.904.712.927</b>	<b>1.004.518.533.244</b>	<b>Total comprehensive income for the years</b>
<b>Laba per saham dasar</b>	32	42,62	38,64	<b>Basic earning per share</b>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

**PT WASKITA BETON PRECAST Tbk**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**

Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2018 dan 2017

(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA BETON PRECAST Tbk**

**STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY**

For the years ended December 31, 2018 and 2017

(In Full of Rupiah)

Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor / <i>Issued and Paid Up Capital</i>	Saham Diperoleh Kembali/ <i>Treasury Stock</i>	Tambah Modal Disetor/ <i>Additional Paid In Capital</i>	Saldo Laba/ <i>Retained Earnings</i>				Komponen Ekuitas Lainnya/ <i>Other Component of Equity</i>	Jumlah Ekuitas / <i>Total Equity</i>
				Ditetukan <i>Penggunaannya / Appropriated</i>	Belum Ditetukan <i>Penggunaannya / Unappropriated*</i>	Jumlah/ <i>Total</i>			
				Rp	Rp	Rp	Rp		
<b>Saldo Per 1 Januari 2017</b>	<b>2.636.115.753.400</b>	--	<b>3.944.529.408.861</b>	<b>94.934.884.100</b>	<b>635.271.036.798</b>	<b>730.205.920.898</b>	<b>94.649.958.802</b>	<b>7.405.501.041.961</b>	<i>Balance as of January 1, 2017</i>
Dividen tunai	24	--	--	--	--	(317.409.762.446)	(317.409.762.446)	--	(317.409.762.446)
Saham diperoleh kembali	23	--	(775.953.722.340)	--	--	--	--	--	(775.953.722.340)
Pembentukan cadangan umum	24	--	--	--	31.740.976.244	(31.740.976.244)	--	--	--
Laba bersih tahun berjalan		--	--	--	--	1.000.330.150.510	1.000.330.150.510	--	1.000.330.150.510
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	33	--	--	--	--	1.261.064.421	1.261.064.421	2.927.318.313	4.188.382.734
<b>Saldo Per 31 Desember 2017</b>	<b>2.636.115.753.400</b>	<b>(775.953.722.340)</b>	<b>3.944.529.408.861</b>	<b>126.675.860.344</b>	<b>1.287.711.513.039</b>	<b>1.414.387.373.383</b>	<b>97.577.277.115</b>	<b>7.316.656.090.419</b>	<i>Balance as of December 31, 2017</i>
Dividen tunai	24	--	--	--	--	(750.247.612.882)	(750.247.612.882)	--	(750.247.612.882)
Pembentukan cadangan umum	24	--	--	--	50.016.507.525	(50.016.507.525)	--	--	--
Laba bersih tahun berjalan		--	--	--	--	1.103.472.788.182	1.103.472.788.182	--	1.103.472.788.182
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	33	--	--	--	--	2.813.311.505	2.813.311.505	209.618.613.240	212.431.924.745
<b>Saldo Per 31 Desember 2018</b>	<b>2.636.115.753.400</b>	<b>(775.953.722.340)</b>	<b>3.944.529.408.861</b>	<b>176.692.367.869</b>	<b>1.593.733.492.319</b>	<b>1.770.425.860.188</b>	<b>307.195.890.355</b>	<b>7.882.313.190.464</b>	<i>Balance as of December 31, 2018</i>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

**PT WASKITA BETON PRECAST Tbk**  
**LAPORAN ARUS KAS**

Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2018 dan 2017  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA BETON PRECAST Tbk**  
**STATEMENTS OF CASH FLOWS**

For the years ended December 31, 2018 and 2017  
(In Full of Rupiah)

	<b>2018</b>	<b>2017</b>	
	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			
<b>AKTIVITAS OPERASI</b>			
Penerimaan dari pelanggan	11.401.174.639.156	4.693.276.446.278	Receipt from customers
Pembayaran kepada pemasok dan pihak ketiga	(7.996.351.811.508)	(5.976.491.111.444)	Payment to suppliers and third parties
Pembayaran beban pinjaman	(536.712.675.803)	(469.743.788.352)	Payment for finance cost
Pembayaran kepada karyawan	(810.222.569.294)	(431.922.927.231)	Payment to employees
Penerimaan jasa giro dan deposito berjangka	9.308.815.329	87.893.613.760	Interest income from current accounts and time deposits
Pembayaran pajak	(472.052.995.679)	(316.810.905.504)	Payment for Taxes
Penerimaan hasil restitusi PPN	222.959.929.385	--	Receipt from VAT restitution
<b>Kas Bersih Diperoleh Dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Operasi</b>	<b>1.818.103.331.586</b>	<b>(2.413.798.672.493)</b>	<b>Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			
Perolehan aset tetap	(1.272.087.863.733)	(1.302.336.089.771)	Acquisition of property, plant and equipment
<b>Kas Bersih Digunakan Untuk Aktivitas Investasi</b>	<b>(1.272.087.863.733)</b>	<b>(1.302.336.089.771)</b>	<b>Net Cash Used in Investing Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			
Penerimaan pinjaman jangka pendek	7.918.370.560.037	3.182.023.423.397	Receipt from short-term loan
Pembayaran pinjaman jangka pendek	(7.443.279.779.604)	(1.550.000.000.000)	Payment of short-term loans
Pembayaran dividen	(750.247.612.882)	(317.409.762.446)	Payment of dividend
Pembayaran untuk pembelian kembali saham	--	(775.953.722.340)	Payment to buyback treasury stocks
<b>Kas Bersih Diperoleh Dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Pendanaan</b>	<b>(275.156.832.449)</b>	<b>538.659.938.611</b>	<b>Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities</b>
<b>PENINGKATAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>			
<b>KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>270.858.635.404</b>	<b>(3.177.474.823.653)</b>	<b>NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN</b>			
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN</b>	<b>1.299.204.217.422</b>	<b>1.028.345.582.018</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR</b>
			<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR</b>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

## **1. UMUM**

### **a. Pendirian dan Informasi Umum**

PT Waskita Beton Precast Tbk (Perusahaan) didirikan berdasarkan Akta No. 10 tanggal 7 Oktober 2014 dari Fathiah Helmi, S.H., notaris publik di Jakarta dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat keputusan No. AHU-29347.40.10.2014 tanggal 14 Oktober 2014 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 60221 tanggal 26 Desember 2014, Tambahan No.103.

Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir sehubungan dengan pembelian kembali saham yang dimiliki oleh publik dengan sejumlah 1.845.281.027 saham dan penambahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha penunjang Perusahaan yaitu menjalankan pengelolaan limbah B3 (Limbah Berbahaya dan Beracun), didasarkan pada Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 60 tanggal 26 Juli 2017. Akta ini telah mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan No. AHU0017067.AH.01.02.TAHUN 2017 tanggal 21 Agustus 2017.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama meliputi bidang industri pabrikasi, pekerjaan mekanikal elektrikal, radio, telekomunikasi, instrumentasi, perbaikan, pemeliharaan dan renovasi bangunan.

Perusahaan pada mulanya merupakan Divisi Precast dari PT Waskita Karya (Persero) Tbk (WSKT) yang mulai beroperasi secara komersial pada akhir tahun 2013. Pada tahun 2014, setelah pemisahan, Perusahaan resmi beroperasi sebagai PT Waskita Beton Precast.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dengan kantor pusat berlokasi di Gedung Teraskita Lantai 3 dan 3A Jl. MT Haryono Kav. 10A, Jakarta Timur 13340.

## **1. GENERAL**

### **a. Establishment and General Information**

*PT Waskita Beton Precast Tbk (the Company) was established based on notarial deed No. 10 dated October 7, 2014 by Fathiah Helmi, S.H., public notary in Jakarta and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through his decision letter No. AHU-29347.40.10.2014 dated October 14, 2014 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 60221 dated December 26, 2014, Supplement No.103.*

*The Company's Articles of Association had been amended several times, most recently related to repurchase of the Company's own equity instruments (treasury shares) of 1,845,281,027 shares and addition to the Company's purposes, objectives and supporting business activities related with processing of B3 waste (Hazardous and Toxic Waste), based on Notarial Deed of Extraordinary General Shareholders Meeting No. 60 dated July 26, 2017. This deed was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through decision letter No. AHU-0017067.AH.01.02. TAHUN 2017 dated August 21, 2017.*

*In accordance with Article 3 of the Company's Article of Association, the scope of its activities is mainly to engage in manufacturing industry, electrical mechanical works, radio, telecommunications, instrumentation, repair, maintenance and renovation of buildings.*

*The Company initially operated as Precast Division of PT Waskita Karya (Persero) Tbk (WSKT), which started its commercial operations at the end of 2013. In 2014, after its spin-off, the Company started its commercial operations as PT Waskita Beton Precast.*

*The Company is domiciled in Jakarta with head office located at Teraskita Building 3rd and 3rdA Floors, Jl. MT Haryono Kav. 10A, East Jakarta 13340.*

**PT WASKITA BETON PRECAST Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2018 DAN 2017**  
**DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**PT WASKITA BETON PRECAST Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2018 AND 2017**  
**AND FOR THE YEARS**  
**THEN ENDED (Continued)**

Saat ini Perusahaan mempunyai beberapa pabrik dan proyek antara lain:

*Currently, the Company has several plants and projects, among others:*

No.	Nama Plant/Plant Name	Jenis Plant/Plant Type	Alamat/Address
1	Plant Cibitung	Precast	Jl. Imam Bonjol No. 52, Desa Kalijaya, Cikarang Bekasi
2	Plant Sadang	Precast	Kampung Mekarsari, RT.005 RW. 02, Desa Cibatu, Kecamatan Cibatu, Purwakarta, Jawa Barat
3	Plant Palembang	Precast/Batching Plant	Jl. Soekarno Hatta No. 98, RT.15 RW. 05, Kelurahan Talang Kelapa, Kecamatan Alang-alang Lebar, Kota Palembang
4	Plant Karawang	Precast/Batching Plant	Jl. Kosambi Curug KM7 Dusun Krajan 2 Desa Curug Kecamatan Klari Kabupaten Karawang, Jabar
5	Plant Kalijati	Batching Plant	Jl. Wantilan, Cipeundeuy, Kabupaten Subang, Jawa Barat 41272, Indonesia
6	Stone Crusher Rumpin	Quarry	Jl. Desa Cipinang Kampung Joglo, RT.001 RW. 05, Kelurahan Cipinang, Kecamatan Rumpin, Bogor
7	Batching Plant Depok Antasari	Batching Plant	Jl. Brigif Raya, RT. 12 RW. 06, Kelurahan Cimpedak, Kecamatan Jagakarsa, Jakarta Selatan
8	Batching Plant Karawaci	Batching Plant	Jl. Raya Maloko Kampung Babakan, RT. 001/002, Kelurahan Babakan Tengah, Kecamatan Legok,
9	Batching Plant Becakayu	Batching Plant	Jalan Raya Pondok Kelapa Selatan No.26 RT. 003 RW. 005 Kelurahan Pondok Kelapa, Kecamatan Duren Sawit, Jalan Raya Cakung Cilincing KM2.1, Jakarta Timur
10	Plant Sidoarjo	Precast/Batching Plant	Jalan Soendaar Priyo Sudarmo KM36, Kedungwonokerto, Prambon, Tanggungan Barat, Kedungwonokerto, Jl. Raya Sraged-Ngawi Km 14 Dusun Dawe, Desa Banaran STA 56, Kecamatan Sambungmacan, Kabupaten Sragen, Desa Masaran STA 25, Desa Blerejo STA 114, SioHarto 1 STA 35, Sidoharjo 2 STA 35, Kebun Romo STA 45, Desa Grudo, Kec Ngawi, Kab Ngawi.
11	Batching Plant Solo - Kertosono (Group)	Batching Plant	Jl. Raya Sraged – Solo Km. 18 Ds. Karangmalang, Kec. Masaran, Sragen Dsn Bugel RT.28 RW. 07, Ds. Kebonromo, Kec. Ngampil, Sragen Jl. Raya Timur Km. 14, Dsn. Dawe, Ds. Banaran, Kec. Sambungmacan, Sragen Desa Gendingan, Kec. Widodaren, Kab. Ngawi Jl. Ir. Soekamo No. 5, Ds. Grudo, Kab. Ngawi Jl. Sugijapranata RT. 06 RW. 02 Dsn. Marik, Ds. Baderan, Kec. Geneng, Kab. Ngawi, Jawa Timur Jl. Raya Balerejo Muneng KM04 Desa Kedung Rejo, Madiun, Jawa Timur Jl. Ir. Soekamo No. 5, Ds. Grudo, Kab. Ngawi Jl. R.E. Martadinata Ciputat, Pd Cabe Udk, Pamulang, Tangerang Selatan Ds. Karangasem, Dusun Sisawah 1 RT 01 RW 01, Jl. Krompeng Batusari, Kec Talun, Kab Pekalongan, Jawa Tengah
12	Batching Plant Cinere Serpong	Cinere-Serpong	Jl. Kampung Girang Sari, RT.06/RW.08 Kel. Harjasari, Kecamatan Bogor Selatan, Bogor - Jawa Barat
13	Stone Crusher Dongowangan Talun 2	Quarry	Jalan Sukaraja – Sukabumi Gg. Hawai RT/RW 02/08 Desa Watiesjaya Kecamatan Cigombong Kabupaten Bogor
14	Batching Plant Bogor - Ciawi - Sukabumi	Batching Plant	Jalan Kampung Girang Sari RT/RW 06/08 Kelurahan Harjasari Kecamatan Bogor Selatan Kota Bogor
		Bocimi 2	Jalan Mayjen HR. Edi Sukma KM. 17 RT/RW 05/0 1 Desa Cimande Hilir Kecamatan Caringin Kabupaten Bogor
		Bocimi 1	Dusun III Ala Desa Kuala Tanjung, Kecamatan Sui, Kabupaten Batu Bara, Sumatera Utara
		Bocimi 3	Desa Sabah, Kecamatan Tanjung Bintang, Lampung Selatan
15	Batching Plant Kuala Tanjung	Batching Plant	Jl. Sadang Subang KM 127, RT.04 RW.01, Desa Lengkong, Kecamatan Cipeundeuy, Subang - Jabar
16	Batching Plant Lampung	Batching Plant	Jl. Lintas Galang, Desa Manoga Dua, Lubuk Pakam, Sumatera Utara
17	Plant Kalijati PCI	Precast/Batching Plant	Jl alternatif Cibubur - Cileungsing, Kp Pasar RT 001 RW 004, Desa Cileungsing, Kec Cileungsing, Kabupaten Bogor
18	Batching Plant Medan - Kualanamu - Tebing	Batching Plant	Dusun Dukuh, Desa Gerobokan, Kelurahan Musu, Kecamatan Sambirejo, Kabupaten Sragen
19	Batching Plant Cimanggis Cibitung Tollways	Batching Plant	Jl. Asnawi Mangkulan Kelurahan Talang Jambe Kecamatan Sukarami, Palembang
20	Stone Crusher Solo Kertosono	Stone Crusher	Jl. Kalianosana, Kalijati, Kabupaten Subang, Jawa Barat 41271, Indonesia
21	Plant LRT Palembang	Batching Plant	Jl. Raya Bojonegara - Salira, Kp. Solor Lor RT/RW 018/008, Ds. Mergaagiri, Kec. Bojonegara, Kab. Serang Banten
22	Plant Kalijati II	Precast	Jl. Raya Kemantran Balamoa, Ds. Karangjati, Kec Tarub, Keb Tegal, Adiwerna dan Warurejo.
23	Plant Bojonegara	Precast	Jl. Raya Sakupura No. 1 Desa Muneng, Kec. Sumberasih, Probolinggo
24	Batching Plant Balamoa	Batching Plant	Jalan sakupura no. 1 Desa Muneng, Kec. Sumberasih, Kab. Probolinggo
25	Batching Plant Pasuruan Probolinggo	Batching Plant	Desa Wringinanom, Kecamatan Tongas, Kab. Probolinggo
		BP Muneng	Desa Wringinanom, Kecamatan Tongas, Kab. Probolinggo
		BP Muneng	Jalan sakupura no. 1 Desa Muneng, Kec. Sumberasih, Kab. Probolinggo
		BP Tongas	Desa Wringinanom, Kecamatan Tongas, Kab. Probolinggo
		BP Leces	Desa Wringinanom, Kecamatan Tongas, Kab. Probolinggo
26	Plant Gasing Palembang	Precast	Kerten Laut, Talang Klp., Kabupaten Banyu Asin, Sumatera Selatan 30961, Indonesia
27	Batching Plant Batang - Pemalang	Batching Plant	Jl. Raya Desa Sironkong, Kecamatan Patarukan, kabupaten Pemalang, Jawa Tengah, Warung Asem dan Bojong
28	Batching Plant Semarang Batang	Batching Plant	Desa Krengsing, Kecamatan Gringsing, Kabupaten Batang, Jawa Tengah, Pengandon, Tragung (Kandeman)
		BP Kandeman	Jl. Raya Semarang-Batang No. 789 Desa Tegalsari, Kecamatan Kandeman, Kabupaten Batang
		BP Gringsing	Jl. Raya Krengsing, Dk Gendongsari Desa Krengsing, Kecamatan Gringsing, Kabupaten Batang
		BP Sumberang	Desa Sumber Agung, Kecamatan Wele, Kabupaten Kendal
		BP Pegandon	Jl. Sunan Abinawa, Dk Treman Desa Margomulyo, Kecamatan Pegandon, Kabupaten Kendal
		BP Rejosari	Desa Rejosari, Kecamatan Ngampel, Kabupaten Kendal
		BP Ngaliyan	Kawasan Industri Candi Blok A1 Kecamatan Ngaliyan, Kota Semarang
29	Plant Klaten	Precast	Karang Kulon, Dlimas, Ceper, Kabupaten Klaten, Jawa Tengah 57465, Indonesia
30	Batching Plant Manado Bitung	Batching Plant	Dinamunan, Lingkungan III, Ammadidi Bawah, Airmadidi, Minahasa Utara - Sulawesi Utara
31	Batching Plant Pematang Panggang Kayu Agung	Batching Plant	Komplek Perkebunan WayMusi Agro, Desa Sedyo Mulyo (q5), Kec Mesuji Raya, Kab. Ogan Komering Ilir, Sumatra
32	Batching Plant Batang - Pemalang (PBTR)	Batching Plant	Jalan Desa Sirangkan, Desa Sirangkan, Kec Petarukan, Kab Pemalang, Jawa Tengah
		BP Petarukan	Jl. Raya Sirangkan Ds. Sirangkan Kec. Petarukan Kab. Pemalang
		BP Bojong	Jl. Raya Bojong Slrgi RT 13 Rw 03 d. Sembung Jambu, Bojong- Pekalongan.
		BP Warungasem	Dsn.Ciluk Desa Sidorejo Kecamatan Warungasem, Kabupaten Batang.
		BP SS Pemalang	Desa Banjaran, Kelurahan Banjaran, Kec.Taman Kab.Pemalang.
		BP Candireng	Desa Candi Areng, Kelurahan Candi Areng, Kecamatan Warungasem, Kab.Batang.
		BP Muneng	Jl. Letnan A. Sayuti, Kel. Kedaton, Kec.Kota Kayu Agung, Ogan Komering Ilir, Sumatra Selatan
33	Batchin Plant Pematang Panggang	Batching Plant	Desa Sedyo Mulyo, Kec. Mesuji Raya, Kab. Ogan Komering Ilir, Sumsel
		Sedomulyo	Jalan Letnan A. Sayuti, RT 07 Kel. Kedaton, Kec. Kota Kayu Agung, Ogan Komering Ilir, Sumsel
		Kayuagung 1 & 2	Ds. Donowungan, Kec Talun, Kab Pekalongan, Jawa Tengah
			Dusun 8, Kal. Bandar Aquina, Kec. Terusan Nunuai, Kabupaten Lampung Tengah
34	Stone Crusher Sambirejo - Solo	Quarry	Jl. Tulang Bawang RT/01/04 Desa Wonokerto, Kec Manggala Kota/Kab Tulang Bawang, Lampung
35	Batching Plant Terbandi Besar - Pematang	Batching Plant	Desa Bujung Dewa, Kec Pagar Dewa, Kab Tulang Bawang
		Wonokerto STA 36	Desa Gilang Makarta RT 014 RW 003 Kec. Lambu Kibang, Kab. Tulang Bawang Barat
		Bujung Dewa STA 53	Desa Bumi Harapan, Kec. Way Serdang, Kab Tulang Bawang Barat
		Gilang Tunggal Makarta STA 55	Desa Sri kulyo, Kec. Way Serdang, Kab. Mesuji
		Wonorejo STA 76	Desa Simpang Pematalan, Kab. Mesuji
		Bumi Harapan STA 79	Jalan 45, Desa Bandar Aquina , Kec. Terusan Nunuai, Kab Lampung Tengah, Lampung
		Srigedung Mulya STA 92	Jl. Way Abung No. 16 Gr. Batin Udk, Terusan Nunuai, Kab Lampung Tengah, Lampung
		Simpang Pematalan STA 99	Desa Panumangan, Kec Mengkala, Kab. Tulang Bawang
		Bandar Aquina STA 11	
		Gunung Batin STA 27	
		Mengqala STA 45 (EX. Majumix	

**PT WASKITA BETON PRECAST Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2018 DAN 2017**  
**DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**PT WASKITA BETON PRECAST Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2018 AND 2017**  
**AND FOR THE YEARS**  
**THEN ENDED (Continued)**

No.	Nama Plant/Plant Name	Jenis Plant/Plant Type	Alamat/Address
36	Proyek Legundi	Proyek	Jl Raya Tambak Beras, Kabupaten Gresik
37	Batching Plant Jakarta Cikampek	Batching Plant	Jl. Pekayon Raya No.2A Bekasi Selatan
		Japek 1 & 2	Jalan Raya Pekayon No.1, Pekayon Jaya, Bekasi Selatan, Kota Bekasi, Jawa Barat 17148
		Japek 3	Jalan Inspeksi Kalimalang, Kp. Warung Sengon, Ds. Sukadau Kec. Cicarang Barat, Kab. Bekasi
38	Batching Plant Salatiga Boyolali	Batching Plant	Dusun Tiris Rt01 Rw12, Desa Candi, Kec Ampel Boyolali
		BP Ampel	Dusun Tiris Ds. Candi RT 01, RW 12 Kec. Ampel, Kab. Boyolali , Jatengah 57352
		BP Boyolali	Dukuh Gumukrejo Desa Ngargosari Kecamatan Ampel Boyolali.
		BP Tingkir	Dusun Karanglo Desa Barukan Kecamatan Tengaran Kabupaten Semarang.
39	Plant Legundi	Plant	Jl. Raya Wringinanom No.33, Krajan, Sumengko, Wringinanom, Kabupaten Gresik, Jawa Timur 61176, Indonesia
40	Batching Plant Legundi (Group)	Batching Plant	Jl. Raya Boboh Rt 07 RW01. Kel. Boboh Kec. Menganti, Kab. Gresik, Jawa Timur
		BP Legundi	Jl. Raya Wringinanom Km 32 Desa Lebaran Waras Kec. Wringinanom, Gresik 61176
		BP Tanjung	Jl. Dawarlandong Dusun Sawen Desa Tanjung Kec. Kedamean, Gresik 61175
		BP Boboh	Jl. Raya Boboh RT 07 RW 01 (Dewan Kantor Desa Boboh) Kel. Boboh Kec. Menganti, Gresik 61174
		BP Tebaluan	Jl. Raya Gresik-Babat No 84 Dukuh Sampeyan Kab. Gresik, 61162
41	Batching Plant PPTR (Group)	Batching Plant	Jl.Raya Ujungrusi Ds.Ujungrusi Kec.Adiwerna Kab.Tegal
		BP Adiwerna	Jl.Raya karangjati , Ds. karangjati kec.Tarub Kab.Tegal
		BP Pantura Group - Balamoa 1	Jl.Raya karangjati , Ds. karangjati kec.Tarub Kab.Tegal
		BP Pantura Group - Balamoa 2	Jl.Raya karangjati , Ds. karangjati kec.Tarub Kab.Tegal
		BP Pantura Group - Balamoa 3	Jl.Raya karangjati , Ds. karangjati kec.Tarub Kab.Tegal
		BP Pantura Group - Warureja 1	Jl. Sirangkang Ds.Sirangkang Kec.Petarukan Kab.Tegal
		BP Pantura Group - Warureja 2	Jl. Sirangkang Ds.Sirangkang Kec.Petarukan Kab.Tegal
		BP Pantura Group - Warureja 3	Jl. Sirangkang Ds.Sirangkang Kec.Petarukan Kab.Tegal
42	Becakayu 1A Proyek	Proyek	Jl.Inspeksi Saluran Tarum Barat, Ujung Kalimalang, Jakarta Timur 13340
43	Gudang Besi	Gudang	Jl. Mersedes Benz gg. Pancasila 4, ds. Cicadas .RT02 RW01 Cicadas Bojong kec Gunung Putri Bogor (Ex Pabrik DSS)
44	Fullslab PPKA - Produksi	Plant	BP PPKA - Kayu Agung, Jl. Letnan A. Sayut, Kel Kedaton, Kec Kota Kayu Agung, Kab Ogan Komering Ilir, Provinsi
45	Fullslab PPKA - Pengembangan	Pembangunan	BP PPKA - Kayu Agung, Jl. Letnan A. Sayut, Kel Kedaton, Kec Kota Kayu Agung, Kab Ogan Komering Ilir, Provinsi
46	Pembangunan Plant Bojonegara	Plant	Jl. Raya Bojonegara - Salir, Kp. Solar Lor RT/RW 018/008, Ds. Margagiri, Kec Bojonegara, Kab Serang- Banten.
47	Stone Crusher Margagiri Bojonegara	Quarry	Kampung Keitir, Desa Pengarengan, Kecamatan Bojonegara, Serang Banten
48	Batching Plant Kunciran Serpong	Batching Plant	Jl. KH Hasyim Asy'ari, Komplek Pergudangan DPR Cipondoh, Kenanga, Cipondoh, Kota Tangerang, Banten
		Kunciran-Serpong (Cipondoh)	Jalan KH.Hasyim Ashari Kawling DPR Cipondoh Blok.B Kenanga Cipondoh Kota Tangerang
		Kunciran-Parigi	Jalan Manunggal V26 Parigi Baru, Pd. Aren, Kota Tangerang Selatan, Banten 15228
49	Stone Crusher Sambi Boyolali	Quarry	Jl. Kebonbimo - Tlatar, Kec.Boyolali, Kab.Boyolali, Jawa Tengah
50	Laboratorium Libbang	Pembangunan	Dusun Krajan 2, Desa Curug, Kecamatan Klari, Kabupaten Karawang 41371
51	RDMP RU V Pertamina	Proyek	Kantor UP Pertamina RU V Balikpapan, jalan yos sudarmo no. 1 area 9 pinto 5
52	Batching Plant Cibitung Cilincing	Batching Plant	Kp. Buwek RT 002, RW 22, Desa Sumberjaya Tambun Selatan, Bekasi
		Cibitung-Cilincing (Tambun)	Kampung Buwek RT 002 RW 22 Desa Sumberjaya Tambun Selatan Bekasi
53	Stone Crusher Bojonegara	Pembangunan	Jl. Raya Bojonegara - Salir, Kp. Solar Lor RTRW 018/008, Ds. Margagiri, Kec Bojonegara, Kab Serang- Banten.
54	Stone Crusher Sambi Boyolali	Pembangunan	Desa Babatan, Kec. Sambi, Kab.Boyolali
55	Pembangunan Penajam	Pembangunan	Jl. Kapao, Kel. Bulumuning, Kec Penajam, Kab. Penajam Paser Utara, Prov. Kalimantan Timur
56	Batching Plant Gunung Agung	Batching Plant	STA 76, Desa Wonorejo Kec. Gunung Agung, Kab Tulangbawang Barat, Lampung
57	Batching Plant Katibung	Batching Plant	Desa Neglasari Kec. Ketibung, Lampung Selatan
58	Batching Plant Lambu Kibang	Batching Plant	STA 55, Ds Tiyuh Gilang Tunggal Makarta Kecamatan Lambukibang, Kab Tulang Bawang Barat, Lampung
59	Batching Plant Leces	Batching Plant	Jl Raya Leces, ds Clarak, Kec Leces, Probolinggo, Jawa Barat
60	Batching Plant Parigi	Batching Plant	Jl Manunggal V 26 Parigi Baru, Pondok Aren, Kota Tangerang Selatan, Banten 15228
61	Batching Plant Tambun	Batching Plant	Jl. Buwek Monas No. 18 Sumberjaya, Tambun Selatan, Bekasi, Jawa Barat 17510
62	Batching Plant Tanjung	Batching Plant	Jl Raya Tanjung, Desa Tanjung RT 001/RW 005, Kec Kedamean, Kab Gresik
63	Pembangunan Plant Cikopo	Pembangunan	Jl. Alternatif Cibatu - Subang, Desa Cikopo, Kecamatan Bungur Sari, Kelurahan Cikopo
64	Pembangunan Batching Cinere 2	Pembangunan	Jl. RE. Martadinata Ciputat, Ciputat, Tangerang Selatan,
65	Pembangunan Batching Plant Banyudono	Pembangunan	Dusun Karang Kepoh RT5 RW 1, Desa Tanjung Sari, Kec Banyudono, Kab. Boyolali
66	Pembangunan Gasing Palembang	Pembangunan	Jalan Tanjung Api - Api km 14, kct. Talang kelapa, desa gasing, kab. Banyuasin, Sumatera Selatan
67	Pembangunan Klaten	Pembangunan	Karang Kulon, Dlimas, Ceper, Kabupaten Klaten, Jawa Tengah 57465, Indonesia
68	Proyek Tangkul Fase ANCICD - Aliran Timur,	Proyek	Jl. Sungai Kendal No. 32, RT 003/008, Kel. Rorotan, Kecamatan Cilincing, Jakarta Utara
69	Plant Lombok	Plant	Jl Raya Praya-Keruak, Dusun Pepekat Daye, Desa Batu Nyala, Kec. Praya, Kab. Lombok Tengah, Nusa Tenggara
70	Cibitung Cilincing Seksik IV	Proyek	Rorotan Kirana Legacy, Jl Norfolk III Blok NFT No. 23, Kel Rorotan Kec Cilincing Jakarta Utara, Kode pos 14140
71	Batching Plant Kulon Progo	Batching Plant	Jl Raya Wates - Purworejo Km. 15, Temon, Kulonprogo, Yogyakarta
		BP Kulonprogo 1 - 3	Jl. Raya Wates - Purworejo KM 15, Temon, Kulonprogo, Yogyakarta
		Lalang	Dusun Pengajian, Desa Lalang, Kec. Medang Deras, Sumatera Utara
72	Stone Crusher Karangasem Talun 1	Quarry	Ds. Musuk, Kec Sambirejo Kab Sragen Jawa Tengah
73	Pembangunan Batching Plant CCTW 2 (SETU)	Pembangunan	Jl. MT Haryono Kp. Burangkeng desa ciledug, Kec. Setu RT 01/Rw 06 Kab. Bekasi
74	Pembangunan Batching Plant Kuala Lombok	Pembangunan	Desa Batu nyala Kec. Praya tengah, kab. Lombok tengah, Nusa Tenggara Barat
75	Pembangunan Batching Plant Babelan	Pembangunan	Kp. Belendung RT 03/ RW 02 desa muara batik kct. Babelan, Kab. Bekasi
76	Pembangunan Batching Plant Penajam	Pembangunan	Jl Kapao, Kel. Gunung Seteling, Kec Penajam, Kab Penajam Paser Utara, Kaltim
77	Pembangunan BP Paspro (BP Leces)	Pembangunan	Desa jorongan Kec. Leces, Kab. Probolinggo, Jawa Timur (BP Leces)
78	Pembangunan BP Paspro (BP Muneng)	Pembangunan	Desa Muneng kct. Sumber asih, Kab. Probolinggo, Jawa Timur (BP Muneng)
79	Pembangunan Libhang	Pembangunan	Dusun Krajan 2, Desa Curug, Kecamatan Klari, Kabupaten Karawang 41371
80	Pembangunan Quarry Lumbang	Pembangunan	Desa Bulukandang Kec. Lumbang, Kab. Pasuruan, Jawa Timur
81	Pembangunan BP TBPP (BP STA 76)	Pembangunan	Desa Wonorejo Kec. Gunung Agung, Kab. Tulang Bawang Barat, Lampung
82	Pembangunan BP TBPP (BP STA 55)	Pembangunan	Gunung sari Kec. Lambu Kibang, Kab. Tulang Bawang Barat, Lampung
83	Pembangunan Kuala Tanjung	Pembangunan	Desa lajang kct. Kuala tanjung, kab. batu bara, Sumatera Utara
84	Pembangunan Quarry Sambi	Pembangunan	Desa simbi kct. Simo, kab. Boyolali, Jawa Timur
85	Batching Plant Jembatan Musi	Jakabaring 3	Jalan Gubernur h. Ahmad bastari, kct. Seberang ulu I, kota Palembang
86	Batching Plant PPKA Palembang	J Musi (Tongkang)	Separjang Sungai Ogan (iat aja tongkang yang ada bendera WBP)
		Batching Plant	Jl Letnan A. Sayut Kel. Kedaton, Kec Kota Kayu Agung, Kab Ogan Komering Ilir, Sumsel

Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha (group) WSKT.

*The Company incorporated to WSKT group.*

**PT WASKITA BETON PRECAST Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2018 DAN 2017**  
**DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**PT WASKITA BETON PRECAST Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2018 AND 2017**  
**AND FOR THE YEARS**  
**THEN ENDED (Continued)**

Susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

*The composition of the Company's management as of December 31, 2018 and 2017 were as follows:*

	<b>2018</b>	<b>2017</b>	<b>Board of Commissioners</b>
<b>Dewan Komisaris</b>			<b>President Commissioner</b>
Komisaris Utama	Fery Hendriyanto	Ir. Tunggul Rajagukguk, M.M.	Commissioner
Komisaris	Haris Gunawan	Ir. Agus Sugiono, M.M.	Commissioner
Komisaris	Abdul Ghofarozin	Drs. Suhendro Bakri M.A.	Commissioner
Komisaris	Drs. Suhendro Bakri M.A.	Abdul Ghofarozin	Commissioner
Komisaris	Anis Baridwan		Commissioner
<b>Direksi</b>			<b>Directors</b>
Direktur Utama	Ir. Jarot Subana	Ir. Jarot Subana	<b>President Director</b>
Direktur	Antonius Y.T Nugroho	Antonius Y.T Nugroho	Director
Direktur Independen	Agus Wantoro	Agus Wantoro	<b>Independen Director</b>
Direktur	Munib Lusianto	MC. Budi Setyono	Director
Direktur	Yudhi Darmawan	Didit Oemar Prihadi	Director
Satuan Pengendalian Internal			<b>Internal Control Section</b>
Satuan Pengendalian Internal	Slamet	Slamet	<b>Internal Control Section</b>
<b>Komite Audit</b>			<b>Audit Committee</b>
Ketua	Anis Baridwan	Drs. Suhendro Bakri M.A.	<b>President</b>
Anggota	Sri Yanto	Sri Yanto	<b>Member</b>
Anggota	Inggir Elerida L. Toruan	Inggir Elerida L. Toruan	<b>Member</b>
<b>Komite Risiko dan Asuransi</b>			<b>Risk and Insurance Committee</b>
Ketua	Drs. Suhendro Bakri M.A.	Abdul Ghofarozin	<b>President</b>
Anggota	Abdul Ghofarozin	M. Noor Utomo	<b>Member</b>
Anggota	M. Noor Utomo	Paulus Alexander Widjaja, S.E.	<b>Member</b>
Anggota	Paulus Alexander Widjaja, S.E.		<b>Member</b>
<b>Sekretaris Perusahaan</b>	Ratna Ningrum	Ratna Ningrum	<b>Corporate Secretary</b>
Berdasarkan Akta Notaris No. 02/Ket/Not/VII/2018 tanggal 3 Juli 2018 dari Notaris Dina Chozie, S.H., Perusahaan telah melakukan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, yang memutuskan sebagai berikut:	<i>Based on Notarial Deed No. 02 /Ket/Not/VII/2018 dated July 3, 2018 of Notary Dina Chozie, S.H., the Company has conducted an Extraordinary General Meeting of Shareholders, which decided as follows:</i>		
a. Menyetujui pengunduran diri Tuan Didit Oemar Prihadi selaku Direktur Perseroan sejak tanggal 6 April 2018.	<i>a. Approved the resignation of Mr. Didit Oemar Prihadi as Director of the Company on April 6, 2018.</i>		
b. Menyetujui memberhentikan nama-nama dibawah ini:	<i>b. Agree to dismiss the names below:</i>		
- Tuan Tunggul Rajagukguk sebagai Komisaris Utama	<i>- Mr. Tunggul Rajagukguk as President Commissioner</i>		
- Tuan Agus Sugiono sebagai Komisaris	<i>- Mr. Agus Sugiono as Commissioner</i>		
- Tuan MC. Budi Setyono sebagai Direktur	<i>- Mr. MC. Budi Setyono as Director</i>		
c. Menyetujui dan mengangkat nama-nama dibawah ini:	<i>c. Approve and appoint the names below:</i>		
- Tuan Fery Hendriyanto selaku Komisaris Utama	<i>- Mr. Fery Hendriyanto as the President Commissioner</i>		
- Tuan Haris Gunawan sebagai Komisaris	<i>- Mr. Haris Gunawan as Commissioner</i>		
- Tuan Munib Lusianto sebagai Direktur	<i>- Mr. Munib Lusianto as Director</i>		

**PT WASKITA BETON PRECAST Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**PT WASKITA BETON PRECAST Tbk  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2018 AND 2017  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED (Continued)**

- Tuan Yudhi Darmawan sebagai Direktur
- Tuan Agus Wantoro sebagai Direktur Independen

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 02/SK/WBP/DK/2018 tanggal 26 April 2018, telah diputuskan bahwa memindahkangkan Abdul Ghofarozin dari semula Ketua Komite Risiko & Asuransi menjadi anggota Komite Risiko & Asuransi dan mengangkat Suhendro Bakri sebagai Ketua Komite Risiko & Asuransi dengan masa penugasan mulai 26 April 2018 sampai dengan 25 April 2021.

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 03/SK/WBP/DK/2018 tanggal 26 April 2018, telah diputuskan bahwa Suhendro Bakri diberhentikan sebagai Ketua Komite Audit dan mengangkat Anis Baridwan sebagai Ketua Komite Audit dengan masa penugasan mulai 26 April 2018 sampai dengan 25 April 2021.

Jumlah karyawan yang dimiliki oleh Perusahaan pada tahun 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	<b>2018</b>	<b>2017</b>	
Karyawan yang diperbantukan dari PT Waskita Karya (Persero) Tbk	77	81	Employees seconded from PT Waskita Karya (Persero) Tbk
Karyawan PT Waskita Beton Precast Tbk	342	296	Employees PT Waskita Beton Precast Tbk
Karyawan Tenaga Outsourcing dan PKWT	1.089	1.126	Outsourcing and Contract
<b>Jumlah</b>	<b>1.508</b>	<b>1.503</b>	<b>Total</b>

**b. Penawaran Umum Perdana Saham Perusahaan**

Pada tanggal 20 Mei 2016, Perusahaan memperoleh penetapan efek berupa efek Syariah dari Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan surat keputusan No. KCP.22/D.04/2016 untuk melakukan penawaran umum perdana kepada masyarakat atas 10.544.463.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dengan harga penawaran Rp 490 per saham.

Pada tanggal 8 September 2016, Perusahaan memperoleh pemberitahuan pernyataan efektif dari OJK dengan suratnya No. S-495/D.06/2016.

- Mr. Yudhi Darmawan as Director.
- Mr. Agus Wantoro as Independent Director

*Based on the Decree of the Board of Commissioners of the Company No. 02/SK/WBP/DK/2018 dated April 26, 2018, it was decided that the assignment of Abdul Ghofarozin from the beginning of the Chairman of the Risk & Insurance Committee was a member of the Risk & Insurance Committee and appointed Suhendro Bakri as Chair of the Risk & Insurance Committee with assignments starting April 26, 2018 until April 25, 2021.*

*Based on the Decree of the Board of Commissioners of the Company No. 03/SK/WBP/DK/2018 dated April 26, 2018, it was decided that Suhendro Bakri was dismissed as Chairman of the Audit Committee and appointed Anis Baridwan as Chair of the Audit Committee with the assignment period starting April 26, 2018 until April 25, 2021.*

*The total number of employees of the Company on 2018 and 2017 consist as follows:*

	<b>2018</b>	<b>2017</b>	
Karyawan yang diperbantukan dari PT Waskita Karya (Persero) Tbk	77	81	Employees seconded from PT Waskita Karya (Persero) Tbk
Karyawan PT Waskita Beton Precast Tbk	342	296	Employees PT Waskita Beton Precast Tbk
Karyawan Tenaga Outsourcing dan PKWT	1.089	1.126	Outsourcing and Contract
<b>Jumlah</b>	<b>1.508</b>	<b>1.503</b>	<b>Total</b>

**b. Initial Public Offering of Shares of the Company**

*On May 20, 2016, the Company obtained a determination of securities in the form of Islamic securities from the Board of Commissioners of Indonesia Financial Services Authority (OJK) under the decree No. KCP.22/D.04/2016 for its initial public offering of 10,544,463,000 shares with a par value of Rp 100 per share at the offering price of Rp 490 per share.*

*On September 8, 2016, the Company obtained the notice of effectiveness from OJK in its letter No. S-495/D.06/2016.*

Pada tanggal 20 September 2016, Perusahaan telah mencatatkan 40% atau sebanyak 10.544.463.000 saham baru pada Bursa Efek Indonesia. Seluruh saham yang diterbitkan oleh Perusahaan telah disetor penuh.

Pada tahun 2018 dan 2017, seluruh saham ditempatkan Perusahaan telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (Catatan 22).

**2. Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Baru dan Revisi (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK)**

**a. Amandemen / penyesuaian dan interpretasi standar yang berlaku efektif pada tahun berjalan**

Standar baru dan amandemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2018, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 2 (amandemen), Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan;
- PSAK 13 (amandemen), Properti Investasi tentang Pengalihan Properti Investasi;
- PSAK 15 (penyesuaian), Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama;
- PSAK 46 (amandemen), Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi;
- PSAK 53 (amandemen), Pembayaran Berbasis Saham tentang Klasifikasi dan Pengukuran Transaksi Pembayaran Berbasis Saham;
- PSAK 67 (penyesuaian), Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain;

**b. Standar dan interpretasi telah diterbitkan tapi belum diterapkan**

- ISAK 33, Transaksi Valuta Asing dan Imbalan Dimuka.
- ISAK 34 Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan;
- PSAK 22 (penyesuaian), Kombinasi Bisnis;

*On September 20, 2016, the Company has listed 40% or 10,544,463,000 new shares on the Indonesia Stock Exchange. All shares issued by the Company have been fully paid.*

*On 2018 and 2017, all of the Company's outstanding shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange (Note 22).*

**2. Adoption of New and Revised Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of PSAK (ISAK)**

**a. Amandement / improvements and interpretations to standart effective in the currents years**

*New standard and amandement to standard effective for periods beginning on or after January 1, 2018, with early application permitted are:*

- *PSAK 2 (amendment), Statement of Cash Flows about Disclosure Initiative;*
- *PSAK 13 (amendment), Transfers of Investment Property;*
- *PSAK 15 (improvement), Investments in Associates and Joint Ventures;*
- *PSAK 46 (amendment), Income Tax: Recognition on Deferred Tax Assets for Unrealized Losses;*
- *PSAK 53 (amendment), Classification and measurement of Share-based Payment Transactions;*
- *PSAK 67 (improvement), Disclosures of Interest in Other Entities;*

**b. Standards and interpretations issued not yet adopted**

- *ISAK 33, Foreign Currency Transactions and Advance Consideration;*
- *ISAK 34: Uncertainty Over Income Tax Treatments;*
- *PSAK 22 (improvement), Business Combination;*

- PSAK 66 (penyesuaian), Pengaturan Bersama;
- Amandemen PSAK 24, Imbalan Kerja tentang Amendemen, Curtailment, atau Penyelesaian Program.

Standar dan amandemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 15 (amandemen), Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
- PSAK 62 (amandemen), Kontrak Asuransi-Menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK 62: Kontrak Asuransi
- PSAK 71, Instrumen Keuangan
- PSAK 71 (amandemen), Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif
- PSAK 72, Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan
- PSAK 73, Sewa

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, dampak dari standar dan interpretasi tersebut terhadap laporan keuangan tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

### **3. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING**

#### **a. Pernyataan Kepatuhan**

Laporan keuangan Perusahaan disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

#### **b. Dasar Penyusunan**

Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk akun aset tetap yang telah dinilai kembali (revaluasi) di tahun 2018, investasi dalam efek tertentu yang dicatat sebesar nilai wajarnya atau dicatat menggunakan metode ekuitas, persediaan yang dinyatakan sebesar nilai yang lebih

- PSAK 66 (*improvement*), Joint Arrangement;
- PSAK 24 (*amendment*), Plan Amendment, Curtailment or Settlement.

*Standards and amendments to standards effective for periods beginning on or after January 1, 2020, with early application permitted are:*

- PSAK 15 (*amendment*), Investments in Associates and Joint Ventures: Long Term Interest in Associate and Joint Ventures
- PSAK 62 (*amendment*), Insurance Contract: Applying PSAK 71: Financial Instruments with PSAK 62: Insurance Contracts
- PSAK 71, Financial Instruments
- PSAK 71 (*amendment*), Financial Instruments: Prepayment Features with Negative Compensation
- PSAK 72, Revenue from Contracts with Customers
- PSAK 73, Leases

*As of the issuance date of the financial statements, the effects of adopting these standards, amendments and interpretation on the financial statements is not known nor reasonably estimable by management.*

### **3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

#### **a. Statement of Compliance**

*The financial statements of the Company have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

#### **b. Basis of Preparation**

*The basis of measurement in the preparation of these financial statements is historical cost method, except for the revaluation of fixed assets in year 2018, investments in shares of stock which are carried at its fair value or accounted for under the equity method, and inventories which are carried at the lower of cost and net realizable value.*

rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih (*the lower of cost or net realizable value*). Laporan keuangan disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta menggunakan metode akrual kecuali untuk laporan arus kas.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah Rupiah (Rp) yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

#### c. Transaksi Dalam Mata Uang Asing

Laporan keuangan Perusahaan diukur dan disajikan dalam mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan Perusahaan disajikan dalam mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional dan mata uang penyajian Perusahaan untuk laporan keuangan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, transaksi dalam mata uang asing selain mata uang fungsional entitas (mata uang asing) diakui pada kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap akhir periode pelaporan, pos moneter dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos-pos nonmoneter yang diukur pada nilai wajar dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan. Pos nonmoneter yang diukur dalam biaya historis dalam valuta asing tidak dijabarkan kembali.

Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dalam Rp dengan kurs spot antara Rupiah dan valuta asing pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, pos moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rp menggunakan kurs penutup, yaitu kurs tengah BI pada 31 Desember 2018 dan 2017 sebagai berikut:

*The financial statements are prepared based on going concern using the accrual method, except for the statements of cash flows.*

*The statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.*

*The presentation currency used in the preparation of the financial statements is Indonesian Rupiah (Rp) which is the functional currency of the Company.*

#### c. Foreign Currency Transactions

*The financial statements of the Company are measured and presented in the currency of the primary economic environment in which it operates (its functional currency). The financial statements of the Company are presented in Indonesian Rupiah, which is its functional currency and the presentation currency for its financial statements.*

*In preparing the financial statements, transactions in currencies other than its functional currency (foreign currencies) are recognised at the rates of exchange prevailing at the dates of the transactions. At the end of each reporting period, monetary items denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at that date. Non-monetary items carried at fair value that are denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at the date when the fair value was determined. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.*

*Transactions during the current year in foreign currencies are recorded in Rp by applying to the foreign currency amount the spot exchange rate between Rp and the foreign currency at the date of transactions. At the end of reporting period, foreign currency monetary items are translated to Rupiah using the closing rate, i.e middle rate of BI at December 31, 2018 and 2017 as follows:*

	<b>2018</b> Rp	<b>2017</b> Rp	
Dolar Amerika Serikat (USD)	14.481	13.548	<i>U.S Dollar (USD)</i>

Selisih kurs atas pos moneter diakui dalam laba rugi pada periode saat terjadinya.

- Selisih kurs atas pinjaman valuta asing yang berkaitan dengan aset dalam konstruksi untuk penggunaan yang produktif di masa depan, termasuk dalam biaya perolehan aset tersebut ketika dianggap sebagai penyesuaian atas biaya bunga atas pinjaman valuta asing.
- Selisih kurs atas transaksi yang ditetapkan untuk tujuan lindung nilai risiko valuta asing tertentu.
- Selisih kurs atas pos moneter piutang atau utang dari kegiatan usaha luar negeri yang penyelesaiannya tidak direncanakan atau tidak mungkin terjadi (membentuk bagian dari investasi bersih dalam kegiatan usaha luar negeri), yang pada awalnya diakui pada penghasilan komprehensif lain dan direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi pada pembayaran kembali pos moneter.

**d. Transaksi dan saldo Pihak-pihak Berelasi**

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan (entitas pelapor):

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
  - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama entitas pelapor;
  - ii. memiliki pengaruh signifikan entitas pelapor; atau
  - iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

*Exchange differences on monetary items are recognised in profit or loss in the period in which they arise.*

- *Exchange differences on foreign currency borrowings relating to assets under construction for future productive use, which are included in the cost of those assets when they are regarded as an adjustment to interest costs on those foreign currency borrowing.*
- *Exchange differences on transaction entered into in order to hedge certain foreign currency risks.*
- *Exchange differences on monetary items receivable from or payable to a foreign operation for which settlement is neither planned nor likely to occur (therefore forming part of the net investment in the foreign operation), which are recognized initially in other comprehensive income and reclassified from equity to profit or loss on repayment of the monetary items.*

**d. Related Party Transactions and Balances**

*A related party is a person or entity that is related to the Company (the reporting entity):*

- a. *A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:*
  - i. has control or joint control over the reporting entity;
  - ii. has significant influence over the reporting entity; or
  - iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b. *An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:*

- |   |   |
|---|---|
| <ul style="list-style-type: none"><li>i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);</li><li>ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);</li><li>iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;</li><li>iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;</li><li>v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;</li><li>vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);</li><li>vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau</li><li>viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.</li></ul> | <ul style="list-style-type: none"><li>i. <i>The entity, and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);</i></li><li>ii. <i>One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);</i></li><li>iii. <i>Both entities are joint ventures of the same third party;</i></li><li>iv. <i>One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;</i></li><li>v. <i>The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity in itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;</i></li><li>vi. <i>The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);</i></li><li>vii. <i>A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity); or</i></li><li>viii. <i>The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.</i></li></ul> |
|---|---|

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan (Catatan 34).

**e. Aset Keuangan**

Seluruh aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal diperdagangkan dimana pembelian dan penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset keuangan dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh kebiasaan pasar yang berlaku, dan awalnya diukur sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, jika ada, yang awalnya diukur sebesar nilai wajar.

Aset keuangan Perusahaan diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan tagihan bruto – pihak berelasi dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif diklasifikasi sebagai “pinjaman yang diberikan dan piutang”, yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai.

Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali piutang lancar dimana pengakuan bunga tidak material.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan

*Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the financial statements (Note 34).*

**e. Financial Assets**

*All financial assets are recognised and derecognised on trade date where the purchase or sale of a financial asset is under a contract whose terms require delivery of the financial asset within the timeframe established by the market concerned, and are initially measured at fair value plus transaction costs, except for those financial assets classified as at fair value through profit or loss, if any, which are initially measured at fair value.*

*The Company's financial assets are classified as loans and receivable.*

Loans and receivables

*Cash and cash equivalents, trade accounts receivable, other accounts receivables and gross amount – related parties that have fixed or determinable payments that are not quoted in an active market are classified as “loans and receivables”. Loans and receivables are measured at amortised cost using the effective interest method less impairment.*

*Interest is recognised by applying the effective interest method, except for short-term receivables when the recognition of interest would be immaterial.*

Effective interest method

*The effective interest method is a method of calculating the amortised cost of a financial instrument and of allocating interest income or expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts or payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument,*

bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk pinjaman yang diberikan dan piutang.

#### Penurunan nilai aset keuangan

Pinjaman yang diberikan dan piutang dinilai terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan. Pinjaman yang diberikan dan piutang diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Bukti objektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan; atau
- hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan.

Pinjaman yang diberikan dan piutang akan dievaluasi secara individual. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Perusahaan atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan gagal bayar atas piutang.

or, where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

*Income is recognised on an effective interest basis for loans and receivables.*

#### Impairment of financial assets

*Loans and receivables are assessed for indicators of impairment at each reporting date. Loans and receivables are impaired when there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, the estimated future cash flows of the investment have been affected.*

*Objective evidence of impairment could include:*

- *significant financial difficulty of the issuer or counterparty; or*
- *breach of contract, such as default or delinquency in interest or principal payments; or*
- *it is becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or financial re-organisation; or*
- *the disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties.*

*Loans and receivables are assessed to be impaired individually. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables could include the Company's past experiences of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the portfolio past the average credit period, as well as observable changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.*

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan, jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan pada tingkat imbal hasil yang berlaku di pasar untuk aset keuangan yang serupa. Kerugian penurunan nilai tersebut tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

Jumlah tercatat pinjaman yang diberikan dan piutang dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas seluruh aset keuangan, kecuali piutang yang jumlah tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun cadangan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun cadangan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun cadangan. Perubahan jumlah tercatat akun cadangan piutang diakui dalam laba rugi.

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara objektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya dibalik melalui laba rugi hingga nilai tercatat investasi pada tanggal pemulihannya penurunan nilai tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum adanya pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan.

#### Penghentian pengakuan aset keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Perusahaan mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Perusahaan tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih

*For financial assets carried at amortised cost, the amount of the impairment is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the financial asset's original effective interest rate.*

*For financial assets carried at cost, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of the estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset. Such impairment loss will not be reversed in subsequent periods.*

*The carrying amount of loans and receivables is reduced by the impairment loss directly for all financial assets with the exception of receivables, where the carrying amount is reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognised in profit or loss.*

*If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognised, the previously recognised impairment loss is reversed through profit or loss to the extent that the carrying amount of the investment at the date the impairment is reversed does not exceed what the amortised cost would have been had the impairment not been recognised.*

#### Derecognition of financial assets

*The Company derecognizes a financial asset only if the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Company neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Company*

mengendalikan aset yang ditransfer, maka Perusahaan mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Perusahaan memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Perusahaan masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat aset dan jumlah pembayaran dan piutang yang diterima dan keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam pendapatan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas diakui dalam laba rugi.

Penghentian pengakuan aset keuangan terhadap satu bagian saja (misalnya ketika Perusahaan masih memiliki hak untuk membeli kembali bagian aset yang ditransfer), Perusahaan mengalokasikan jumlah tercatat sebelumnya dari aset keuangan tersebut pada bagian yang tetap diakui berdasarkan keterlibatan berkelanjutan dan bagian yang tidak lagi diakui berdasarkan nilai wajar relatif dari kedua bagian tersebut pada tanggal transfer. Selisih antara jumlah tercatat yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui dan jumlah dari pembayaran yang diterima untuk bagian yang yang tidak lagi diakui dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui tersebut yang sebelumnya telah diakui dalam pendapatan komprehensif lain diakui pada laba rugi. Keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam pendapatan komprehensif lain dialokasikan pada bagian yang tetap diakui dan bagian yang dihentikan pengakuannya, berdasarkan nilai wajar relatif kedua bagian tersebut.

**f. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas**

Liabilitas keuangan awalnya diukur sebesar nilai wajarnya. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan liabilitas keuangan (selain liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar liabilitas keuangan, yang sesuai, pada pengakuan

*recognises its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Company retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Company continues to recognise the financial asset and also recognise a collateralised borrowing for the proceeds received.*

*On derecognition of financial asset in its entirety, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable and the cumulative gain or loss that had been recognised in other comprehensive income and accumulated in equity is recognised in profit or loss.*

*On derecognition of financial asset other than its entirety (e.g., when the Company retains an option to repurchase part of a transferred asset), the Company allocates the previous carrying amount of the financial asset between the part it continues to recognise under continuing involvement, and the part it no longer recognise on the basis of the relative fair values of those parts on the date of the transfer. The difference between the carrying amount allocated to the part that is no longer recognised and the sum of the consideration received for the part no longer recognised and any cumulative gain or loss allocated to it that had been recognised in other comprehensive income is recognised in profit or loss. A cumulative gain or loss that had been recognised in other comprehensive income is allocated between the part that continues to be recognised and the part that is no longer recognised on the basis of the relative fair values of those parts.*

**f. Financial Liabilities and Equity Instruments**

*Financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of financial liabilities (other than financial liabilities at fair value through profit or loss) are added to or deducted from the fair value of the financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to*

awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi langsung diakui dalam laba rugi.

**Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas**

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan diklasifikasi sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

**Instrumen ekuitas**

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Perusahaan setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Pembelian kembali instrumen ekuitas Perusahaan (saham treasuri) diakui dan dikurangkan secara langsung dari ekuitas. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari pembelian, penjualan, penerbitan atau pembatalan instrumen ekuitas Perusahaan tersebut tidak diakui dalam laba rugi.

**Liabilitas keuangan**

Liabilitas keuangan diklasifikasikan pada biaya perolehan diamortisasi.

**Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi**

Liabilitas keuangan meliputi utang usaha dan utang lainnya, biaya yang masih harus dibayar, pinjaman bank dan pinjaman lainnya pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

**Penghentian pengakuan liabilitas keuangan**

Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Perusahaan telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuan dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

*the acquisition of financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.*

**Classification as debt or equity**

*Financial liabilities and equity instruments issued by the Company are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.*

**Equity instruments**

*An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of the Company after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.*

*Repurchase of the Company's own equity instruments (treasury shares) is recognized and deducted directly in equity. No gain or loss is recognized in profit or loss on the purchase, sale, issue or cancellation of the Company's own equity instruments.*

**Financial liabilities**

*Financial liabilities are classified as at amortised cost.*

**Financial liabilities at amortised cost**

*Financial liabilities, which include trade and other accounts payables, accrued expenses, bank loans and other borrowings are initially measured at fair value, net of transaction costs, and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.*

**Derecognition of financial liabilities**

*The Company derecognizes financial liabilities when, and only when, the Company obligations are discharged, cancelled or expire. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognised and the consideration paid and payable is recognised in profit or loss.*

**g. Saling hapus antar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika Perusahaan tersebut memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui; dan berintensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus dapat ada pada saat ini dari pada bersifat kontinjen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan atau kebangkrutan.

**h. Kas dan Setara Kas**

Kas dan setara kas termasuk kas, kas di bank (rekening giro), dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

**i. Piutang Usaha**

Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal jika lebih panjang), piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

Termasuk dalam piutang usaha adalah piutang yang belum ditagihkan karena belum memenuhi persyaratan termin pembayaran atas barang yang sudah dikirimkan.

Piutang usaha diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang (Catatan 3e).

**j. Piutang Retensi**

Piutang retensi merupakan piutang kepada pemberi kerja yang akan dilunasi setelah penyelesaian kontrak atau pemenuhan kondisi yang ditentukan kontrak. Piutang retensi dicatat pada saat

**g. Netting of Financial Assets and Financial Liabilities**

*Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the statement of financial position when the Company has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously. A right to set-off must be available today rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy.*

**h. Cash and Cash Equivalents**

*Cash and cash equivalents are cash on hand, cash in banks (demand deposits) and time deposits with maturity periods of three months or less at the time of placement that are not used as collateral or are not restricted.*

**i. Trade Accounts Receivable**

*If collection is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. If otherwise, they are presented as non-current assets.*

*Included in accounts receivable is all unbilled receivable of goods or services that have been delivered or rendered to customer or buyer but did not meet yet the requirement term of payment of delivered goods.*

*These trade accounts receivable are classified as loans and receivables (Note 3e).*

**j. Retention Receivables**

*Retention receivable represents receivable from owner of the project which will be paid after completion of the contract or fulfillment of certain condition in the contract. Retention receivable is recorded*

pemotongan sejumlah persentase tertentu dari setiap tagihan termin untuk ditahan oleh pemberi kerja sampai suatu kondisi setelah penyelesaian kontrak dipenuhi.

**k. Tagihan Bruto – Pihak Berelasi**

Tagihan bruto - pihak berelasi merupakan piutang Perusahaan yang berasal dari pekerjaan kontrak konstruksi yang dilakukan namun pekerjaan yang dilakukan masih dalam pelaksanaan. Tagihan bruto disajikan sebesar selisih antara biaya yang terjadi ditambah laba yang diakui dikurangi dengan kerugian yang diakui dan termin.

Tagihan bruto diakui sebagai pendapatan sesuai dengan metode persentase penyelesaian yang dinyatakan dalam berita acara penyelesaian pekerjaan, dimana faktur belum dapat ditagihkan karena perbedaan antara tanggal berita acara kemajuan (*progress*) fisik dengan pengajuan penagihan pada tanggal laporan posisi keuangan.

**I. Biaya Dibayar Dimuka**

Biaya dibayar dimuka merupakan biaya yang telah dibayar namun pembebanannya baru akan dilakukan pada periode yang akan datang, seperti premi asuransi dibayar dimuka, bunga dibayar dimuka, dan sewa dibayar dimuka. Biaya dibayar dimuka diamortisasi sesuai dengan masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

**m. Ventura Bersama**

Ventura bersama adalah pengaturan bersama di mana para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset neto dari pengaturan tersebut. Pengendalian bersama adalah persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan, yang ada hanya ketika keputusan tentang aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

*when certain percentage deduction is applied in every account receivable's claim which retained by the owner of project up to certain condition after completion of the contract has been met.*

**k. Gross Amount – Related Parties**

*Gross amount – related parties represents the Company's receivable originated from construction contract in progress. Gross amount – related parties is presented as the net amount of costs incurred plus recognized profits, less the sum of recognized losses and progress billings.*

*Gross amount is recognized as revenue based of the percentage of completion method which is stated on the certificate of work completion, while the invoice is still unbilled due to the difference between the date of physical progress certificates and the submission of billing on the statement of financial position date.*

**I. Prepaid Expense**

*Prepaid expenses are costs that have been paid but will be incurred future periods, such as prepaid insurance premiums, prepaid interest and rent paid in advance. Prepaid expenses are amortized over the periods benefit using the straight-line method.*

**m. Joint Venture**

*A joint venture is a joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangements have rights to the net assets of the joint arrangement. Joint control is the contractually agreed sharing of control of an arrangement, which exists only when decisions about the relevant activities require unanimous consent of the parties sharing control.*

Penghasilan, aset dan liabilitas dari ventura bersama dicatat dalam laporan keuangan dengan menggunakan metode ekuitas, kecuali ketika investasi diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual, sesuai dengan PSAK 58, Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan. Dengan metode ekuitas, investasi pada ventura bersama diakui di laporan posisi keuangan sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk perubahan dalam bagian kepemilikan Perusahaan atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari ventura bersama yang terjadi setelah perolehan. Ketika bagian Perusahaan atas kerugian ventura bersama melebihi kepentingan Perusahaan pada ventura bersama (yang mencakup semua kepentingan jangka panjang, yang secara substansi, membentuk bagian dari investasi bersih Perusahaan dalam ventura bersama), Perusahaan menghentikan pengakuan bagiannya atas kerugian selanjutnya. Kerugian selanjutnya diakui hanya apabila Perusahaan mempunyai kewajiban bersifat hukum atau konstruktif atau melakukan pembayaran atas nama ventura bersama.

Investasi pada ventura bersama dicatat dengan menggunakan metode ekuitas sejak tanggal saat investee menjadi ventura bersama. Setiap kelebihan biaya perolehan investasi atas bagian Perusahaan atas nilai wajar bersih dari aset yang teridentifikasi, liabilitas dan liabilitas kontingen dari ventura bersama yang diakui pada tanggal akuisisi, diakui sebagai *goodwill*. *Goodwill* termasuk dalam jumlah tercatat investasi, dan diuji penurunan nilainya sebagai bagian dari investasi. Setiap kelebihan kepemilikan Perusahaan dari nilai wajar bersih aset yang teridentifikasi, liabilitas dan liabilitas kontingen atas biaya perolehan investasi, sesudah pengujian kembali segera diakui di dalam laba rugi pada periode diperolehnya investasinya.

Jumlah tercatat investasi yang tersisa (termasuk *goodwill*) diuji penurunan nilai sesuai dengan PSAK 48, Penurunan Nilai Aset, sebagai suatu aset tunggal dengan membandingkan antara jumlah terpulihkan (mana yang lebih tinggi antara

*The results of operations, assets and liabilities of joint ventures are incorporated in these financial statements using the equity method of accounting, except when the investment is classified as held for sale, in which case, it is accounted for in accordance with PSAK 58, Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations. Under the equity method, an investment in a joint venture is initially recognised in the statement of financial position at cost and adjusted thereafter to recognise the Company's share of the profit or loss and other comprehensive income of the joint venture. When the Company's share of losses of a joint venture exceeds the Company's interest in that joint venture (which includes any long-term interests that, in substance, form part of the Company's net investment in the joint venture) the Company discontinues recognizing its share of further losses. Additional losses are recognised only to the extent that the Company has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the joint venture.*

*An investment in a joint venture is accounted for using the equity method from the date on which the investee becomes a joint venture. Any excess of the cost of acquisition over the Company's share of the net fair value of identifiable assets, liabilities and contingent liabilities of a joint venture recognised at the date of acquisition, is recognised as goodwill, which is included within the carrying amount of the investment. Any excess of the Company's share of the net fair value of the identifiable assets, liabilities and contingent liabilities over the cost of acquisition, after reassessment, is recognised immediately in profit or loss in the period in which the investment is acquired.*

*When necessary, the entire carrying amount of the investment (including goodwill) is tested for impairment in accordance with PSAK 48, Impairment of Assets, as a single asset by comparing its recoverable amount (higher of value in use*

nilai pakai dan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan) dengan jumlah tercatatnya. Rugi penurunan nilai diakui langsung pada nilai tercatat investasi. Setiap pembalikan dari penurunan nilai diakui sesuai dengan PSAK 48 sepanjang jumlah terpulihkan dari investasi tersebut kemudian meningkat.

Perusahaan menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal saat investasinya berhenti menjadi investasi pada ventura bersama atau ketika investasi diklasifikasi sebagai dimiliki untuk dijual. Ketika Perusahaan mempertahankan kepemilikan dalam entitas yang sebelumnya merupakan ventura bersama dan sisa investasi tersebut merupakan aset keuangan, Perusahaan mengukur setiap sisa investasi pada nilai wajar pada tanggal tersebut dan nilai wajar tersebut dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal sesuai dengan PSAK 55. Selanjutnya, Perusahaan mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan ventura bersama tersebut dengan menggunakan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika ventura bersama telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas yang terkait.

Perusahaan melanjutkan penerapan metode ekuitas jika investasi pada entitas asosiasi menjadi investasi pada ventura bersama atau investasi pada ventura bersama menjadi investasi pada entitas asosiasi. Tidak terdapat pengukuran kembali ke nilai wajar pada saat perubahan kepentingan.

Jika Perusahaan mengurangi bagian kepemilikan pada ventura bersama tetapi Perusahaan tetap menerapkan metode ekuitas, Perusahaan mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan pengurangan bagian kepemilikan (jika keuntungan atau kerugian tersebut akan direklasifikasi ke laba rugi atas pelepasan aset atau liabilitas yang terkait).

*and fair value less costs to sell) with its carrying amount. Any impairment loss recognised forms part of the carrying amount of the investment. Any reversal of that impairment loss is recognised in accordance with PSAK 48 to the extent that the recoverable amount of the investment subsequently increases.*

*The Company discontinues the use of the equity method from the date when the investment ceases to be a joint venture, or when the investment is classified as held for sale. When the Company retains an interest in the former joint venture and the retained interest is a financial asset, the Company measures any retained investment at fair value at that date and the fair value is regarded as its fair value on initial recognition in accordance with PSAK 55. In addition, the Company accounts for all amounts previously recognised in other comprehensive income in relation to that joint venture on the same basis as would be required if that joint venture had directly disposed of the related assets or liabilities.*

*The Company continues to use the equity method when an investment in an associate becomes an investment in a joint venture or an investment in a joint venture becomes an investment in an associate. There is no remeasurement to fair value upon such changes in ownership interests.*

*When the Company reduces its ownership interest in a joint venture but the Company continues to use the equity method, the Company reclassifies to profit or loss the proportion of the gain that had previously been recognised in other comprehensive income relating to that reduction in ownership interest (if that gain or loss would be reclassified to profit or loss on the disposal of the related assets or liabilities).*

Ketika Perusahaan melakukan transaksi dengan ventura bersama, keuntungan dan kerugian yang timbul dari transaksi dengan ventura bersama diakui dalam laporan keuangan Perusahaan hanya sepanjang kepemilikan dalam ventura bersama yang tidak terkait dengan Perusahaan.

**n. Persediaan**

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode masuk pertama keluar pertama (MPKP). Biaya persediaan terdiri dari seluruh biaya pembelian, biaya konversi, tenaga kerja langsung, dan biaya overhead produksi berdasarkan tingkat aktivitas normal. Nilai realisasi bersih merupakan estimasi harga jual dari persediaan dikurangi seluruh biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

Penyisihan penurunan nilai persediaan diakui berdasarkan kondisi dan persediaan yang bergerak lambat dengan mempertimbangkan manfaat masa depan dan nilai realisasi bersih.

**o. Biaya Dibayar Dimuka**

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

**p. Aset Tetap**

Aset tetap dipertanggungjawabkan dengan menggunakan model biaya dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan. Aset tetap, kecuali tanah, disusutkan dengan metode saldo menurun ganda dan garis lurus (untuk gedung dan bangunan).

Aset tetap tanah dan bangunan dinyatakan berdasarkan nilai revaluasi yang merupakan nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasi. Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang memadai untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dari jumlah yang ditentukan menggunakan nilai wajar pada tanggal laporan.

*When the Company transacts with a joint venture, profits and losses resulting from the transactions with the joint venture are recognised in the Company's financial statements only to the extent of its interest in the joint venture that are not related to the Company.*

**n. Inventories**

*Inventories are stated at cost or net realisable value, whichever is lower. Cost is determined using the First In First Out (FIFO) Basis. The cost of inventories comprises of cost of purchases, cost of conversion, direct labour and attributable production overheads based on normal levels of activity. Net realisable value represents the estimated selling price for inventories less all estimated costs of completion and other costs necessary to make the sale.*

*Allowance for decline in value of inventory is made for obsolete and slow moving items based on their expected future use and net realisable value.*

**o. Prepaid Expenses**

*Prepaid expenses are amortised over the periods benefited using the straight-line method.*

**p. Property, Plant and Equipment**

*Property, plant, and equipment are accounted for using cost model and stated at acquisition cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses, if any. Fixed assets, except for land, are depreciated using the double-declining and straight-line method (for plants and buildings).*

*Land and buildings are stated at their revalued amounts, being the fair value at the date of revaluation, less any subsequent accumulated depreciation and subsequent accumulated impairment losses. Revaluation is made with sufficient regularity to ensure that the carrying amount does not differ materially from the amount determined using fair value at the reporting date.*

Kenaikan yang berasal dari revaluasi tanah dan bangunan diakui pada penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi aset tetap, kecuali sebelumnya penurunan revaluasi atas aset yang sama pernah diakui dalam laporan laba rugi, dalam hal ini kenaikan revaluasi hingga sebesar penurunan nilai aset akibat revaluasi tersebut, dikreditkan dalam laporan laba rugi. Penurunan jumlah tercatat yang berasal dari revaluasi tanah dan bangunan dibebankan dalam laporan laba rugi apabila penurunan tersebut melebihi saldo surplus revaluasi aset yang bersangkutan, jika ada.

Surplus revaluasi tanah dan bangunan yang telah disajikan dalam ekuitas dipindahkan langsung ke saldo laba pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Jika aset revaluasi tidak mengalami perubahan nilai wajar secara signifikan, aset tersebut direvaluasi paling kurang setiap 3 (tiga) tahun.

Aset tetap kecuali untuk tanah dan bangunan dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Penyusutan diakui dengan metode garis lurus dan metode saldo menurun berganda setelah memperhitungkan nilai residu berdasarkan taksiran masa aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Garis lurus Gedung	20
Saldo menurun berganda	
Perlengkapan Kantor	4-8
Peralatan	4-8
Kendaraan	8

Peralatan terdiri dari golongan I dan II. Peralatan golongan I adalah peralatan yang merupakan mebel dan peralatan dibuat dari kayu dan rotan, mesin kantor, dan alat komunikasi, dengan masa manfaat 4 tahun.

Peralatan golongan II adalah peralatan yang merupakan mebel dan peralatan dibuat dari logam, peralatan yang dipergunakan seperti truk berat, dump truk, crane bulldozer dan alat berat lainnya, dengan masa manfaat 8 tahun.

Any revaluation increase arising on the revaluation of such land and buildings is recognised in other comprehensive income and accumulated in equity under the heading of revaluation surplus of property, plant, and equipment, except to the extent that it reverses a revaluation decrease, for the same asset which was previously recognised in profit or loss, in which case the increase is credited to profit or loss to the extent of the decrease previously charged. A decrease in carrying amount arising on the revaluation of such land and buildings is charged to profit or loss to the extent that it exceeds the balance, if any.

The revaluation surplus in respect of land and buildings is directly transferred to retained earnings when the asset is derecognized.

If there is no significant changes in fair value of assets revaluation, those assets will be reevaluated every 3 (three) years.

Property, plant and equipment except for land and buildings are stated at cost, less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Depreciation is recognised so as to write-off the cost of assets less residual values using the straight-line method and double declining method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

Garis lurus Gedung	20	<i>Straight-line Buildings</i>
Saldo menurun berganda		
Perlengkapan Kantor	4-8	<i>Double declining Office equipment</i>
Peralatan	4-8	<i>Equipment</i>
Kendaraan	8	<i>Vehicles</i>

Equipment are categorized into category I and II. Equipment under category I consist of equipment that are furniture and equipment which are made of wood and rattan, office machines, and communications tools, with useful lives of 4 years.

Equipment under category II consist of equipments under the furniture and equipment which are made of metal, used equipment such as heavy trucks, dump trucks, cranes bulldozers and other heavy equipment, with useful lives 8 years.

Perlengkapan kantor termasuk dalam golongan I dengan masa manfaat 4 tahun.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Aset tetap yang dihentikan pengakuan atau yang dijual nilai tercatatnya dikeluarkan dari kelompok aset tetap kecuali tanah dan bangunan, keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laba rugi.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan, termasuk biaya pinjaman yang terjadi selama masa pembangunan yang timbul dari utang yang digunakan untuk pembangunan aset tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

**q. Aset Lain-lain**

Akun-akun yang tidak dapat digolongkan dalam aset lancar, investasi, maupun aset tidak berwujud disajikan dalam aset lain-lain.

Beban tangguhan berupa hak atas tanah dicatat sebesar biaya perolehan hak atau biaya pembaharuan hak. Semua beban tangguhan terkait hak diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis aset tanah, yang mana yang lebih pendek.

**r. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan**

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menelaah nilai tercatat aset non-Keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah

*Office equipment is included in category I with useful lives of 4 years.*

*The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.*

*The cost of maintenance and repairs is charged to profit or loss as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of property, plant and equipment, are recognised as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.*

*When assets are retired or otherwise disposed of except for land and building, their carrying amounts are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in profit or loss.*

*Construction in progress is stated at cost, which includes borrowing costs during construction on debts incurred to finance the construction. Construction in progress is transferred to the respective property, plant and equipment account when completed and ready for use.*

**q. Other Assets**

*Accounts that cannot be classified into current assets, investment, or intangible assets are presented as other assets.*

*Deferred expense such as land right is recorded at cost of acquisition or cost of renewal right. Deferred expense of right is amortized over useful life or economic life of land, whichever is shorter.*

**r. Impairment of Non-Financial Assets**

*At the end of each reporting period, the Company reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those*

mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah terpulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset individual, Perusahaan mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset.

Estimasi jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakainya, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah terpulihkan dari aset non-Keuangan (unit penghasil kas) lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi, kecuali relevan aset tersebut dicatat pada jumlah revaluasian, di mana kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan revaluasi.

Apabila penurunan nilai selanjutnya dipulihkan, jumlah tercatat aset (atau unit penghasil kas) ditingkatkan ke estimasi yang direvisi dari jumlah terpulihkannya, namun kenaikan jumlah tercatat tidak boleh melebihi jumlah tercatat yang tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui untuk aset (atau unit penghasil kas) pada tahun-tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang bersangkutan dicatat pada jumlah revaluasian, dalam hal ini pembalikan kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai kenaikan nilai revaluasi (Catatan 3p).

Kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan dijelaskan dalam Catatan 3e.

#### **s. Utang Bruto kepada Subkontraktor**

Utang bruto kepada subkontraktor diakui atas dasar akrual yang merupakan utang prestasi kerja subkontraktor yang belum diberitaacarkan, baik dari subkontraktor

*assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Company estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.*

*Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.*

*If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognised immediately against earnings, unless the relevant asset is carried at revaluation amount, in which the impairment loss is treated as revaluation decrease.*

*When an impairment loss subsequently reverses, the carrying amount of the asset (or a cash-generating unit) is increased to the revised estimate of its recoverable amount, but so that the increased carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined had no impairment loss been recognized for the asset (or cash-generating unit) in prior years. A reversal of an impairment loss is recognized immediately in profit or loss, unless the relevant asset is carried at a revalued amount, in which case the reversal of the impairment loss is treated as a revaluation increase (Note 3p).*

*Accounting policy for impairment of financial assets is discussed in Note 3e.*

#### **s. Gross Amount Due to Subcontractors**

*Gross amount due to subcontractors is recognised on accrual basis which represents uncertified subcontractor's working progress, either from subcontractor*

atau material yang diakui sebagai prestasi karena belum memenuhi syarat pembayaran sesuai kontrak. Utang bruto kepada subkontraktor disajikan sebesar selisih antara biaya yang terjadi ditambah laba atau dikurangi kerugian yang diakui.

**t. Provisi**

Provisi diakui bila Perusahaan memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Perusahaan diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

**u. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Pendapatan diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima. Pendapatan dikurangi dengan estimasi retur pelanggan, rabat dan cadangan lain yang serupa.

**Penjualan Barang**

Pendapatan dari penjualan barang harus diakui bila seluruh kondisi berikut dipenuhi:

- Perusahaan telah memindahkan risiko dan manfaat secara signifikan kepemilikan barang kepada pembeli;

or materials which are recognized as progress as it has not fulfilled the certain payment condition as stated in the contract. Gross amount due to subcontractor is presented as the differences between costs occurred added by income or deducted by realized loss.

**t. Provisions**

Provisions are recognised when the Company has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Company will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognised as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a receivable is recognised as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

**u. Revenue and Expenses Recognition**

Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable. Revenue is reduced for estimated customer returns, rebates and other similar allowances.

**Sale of Goods**

Revenue from sale of goods is recognised when all of the following conditions are satisfied:

- The Company has transferred to the buyer the significant risks and rewards of ownership of the goods;

- Perusahaan tidak lagi melanjutkan pengelolaan yang biasanya terkait dengan kepemilikan atas barang ataupun melakukan pengendalian efektif atas barang yang dijual;
- Jumlah pendapatan dapat diukur dengan andal;
- Kemungkinan besar manfaat ekonomi yang terkait dengan transaksi akan mengalir kepada Perusahaan tersebut; dan
- Biaya yang terjadi atau akan terjadi sehubungan transaksi penjualan tersebut dapat diukur dengan andal.

Apabila semua persyaratan tersebut diatas tidak dipenuhi, semua penerimaan uang yang berasal dari pelanggan dicatat sebagai uang muka dari pelanggan dengan menggunakan metode deposit, sampai semua persyaratan dipenuhi.

#### Pendapatan Konstruksi dan Beban Konstruksi

Pendapatan kontrak dan biaya kontrak yang berhubungan dengan kontrak konstruksi diakui masing-masing sebagai pendapatan dan beban dengan memperhatikan tahap penyelesaian aktivitas kontrak pada tanggal akhir periode pelaporan (metode persentase penyelesaian). Persentase penyelesaian konstruksi ditetapkan berdasarkan proporsi biaya kontrak yang terjadi untuk pekerjaan yang dilaksanakan sampai tanggal perhitungan dibandingkan dengan estimasi total biaya kontrak (*cost-to-cost method*) yang diukur berdasarkan kemajuan fisik pada tanggal akhir periode pelaporan yang dinyatakan dalam Berita Acara Penyelesaian Pekerjaan eksternal.

Jika kemungkinan besar terjadi seluruh beban kontrak akan melebihi pendapatan kontrak, maka taksiran rugi segera diakui sebagai beban Pendapatan kontrak terdiri dari jumlah pendapatan semula yang disetujui dalam kontrak dan penyimpangan dalam pekerjaan kontrak, klaim, dan pembayaran insentif sepanjang hal ini memungkinkan untuk menghasilkan pendapatan dan dapat diukur dengan andal. Biaya kontrak terdiri dari biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak,

- *The Company retains neither continuing managerial involvement to the degree usually associated with ownership nor effective control over the goods sold;*
- *The amount of revenue can be measured reliably;*
- *It is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the Company; and*
- *The cost incurred or to be incurred in respect of the transaction can be measured reliably.*

*If all the above requirements are not met, all cash receipts from customers are recorded as advances from customers by using the deposit, until all requirements are met.*

#### Construction Revenues and Construction Cost

*Contract revenue and contract cost associated with the construction contract are recognised as revenue and expense respectively by reference to the stage of completion of the contract activity at the end of the reporting period (percentage of completion method). Construction percentage of completion is determined based on the proportion that contract costs incurred for work performed to date against the estimated total contract costs (cost-to-cost method) measured based on the physical progress at the end of reporting period which is stated on the minutes of external progress of completion works.*

*If the most likely to occur the total contract expenses will exceed contract revenue, the estimated loss is recognised immediately as an expense. Contract revenue comprises the initial amount of revenue agreed in the contract and variations in contract work, claims, and incentive payments to the extent that is probable that they will result in revenue and they can be reliably measured. Contract cost comprises costs that relate directly to the specific contract, costs that are attributable to contract activity in*

biaya yang dapat diatribusikan pada aktivitas kontrak secara umum dan dapat dialokasikan pada kontrak, dan biaya lain yang secara spesifik dapat ditagihkan ke pelanggan sesuai isi kontrak.

**Beban**

Beban diakui pada saat terjadinya.

**v. Biaya Pinjaman**

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan atau pembuatan aset kualifikasi, dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadi. Biaya pinjaman dapat mencakup beban bunga, beban keuangan dalam sewa pembiayaan atau selisih kurs yang berasal dari pinjaman dalam mata uang asing sepanjang selisih kurs tersebut diperlakukan sebagai penyesuaian atas biaya bunga.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat Perusahaan telah melakukan aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan intensinya serta pengeluaran untuk aset dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan ketika secara substansial seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasi agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan intensinya telah selesai.

Konstruksi yang termasuk dalam perolehan aset tertentu adalah proyek-proyek *pre-financing* yang pembangunannya membutuhkan waktu lebih dari satu tahun.

**w. Imbalan Pascakerja**

Imbalan pascakerja imbalan pasti - Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003

Perusahaan membukukan imbalan pascakerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Tidak ada pencadangan dana untuk imbalan pasca kerja ini.

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode *projected unit credit* dengan penilaian aktuaria yang

general and can be allocated to the contract, and such other costs as specifically chargeable to the customer under the terms of the contract.

**Expenses**

Expenses are recognised when incurred.

**v. Borrowing Costs**

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset, are capitalized as part of the cost of asset. Other borrowing costs are recognized as an expense when incurred. Borrowing costs may include interest expense, finance charges in respect of finance leases, or exchange differences arising from foreign currency borrowings to the extent that they are regarded as an adjustment to interest costs.

Capitalization of borrowing costs commences when the Company undertakes activities necessary to prepare the asset for its intended use or sale and expenditures for the asset and its borrowing costs has been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying assets for its intended use or sale are complete.

Construction included in acquisition of certain assets is the pre-financing projects whose constructions time is required more than one year.

**w. Employee Benefit**

Defined post-employment benefits - Labor Law No. 13/2003

The Company provides post-employment benefits as required under Labor Law No. 13/2003 (the "Labor Law"). No funding has been made to this defined benefit plan.

The cost of providing benefits is determined using the projected unit credit method, with actuarial valuations being

dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, perubahan dampak batas atas aset (jika ada) dan dari imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan yang dibebankan atau dikreditkan dalam penghasilan komprehensif lain periode terjadinya. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin dalam saldo laba. Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada periode amandemen program. Bunga neto dihitung dengan mengalikan tingkat diskonto pada awal periode imbalan pasti dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto.

Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian).
- Beban atau pendapatan bunga neto.
- Pengukuran kembali.

Perusahaan menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi. Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Liabilitas imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan merupakan defisit atau surplus aktual dalam program imbalan pasti Perusahaan. Surplus yang dihasilkan dari perhitungan ini terbatas pada nilai kini manfaat ekonomik yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana program dan pengurangan iuran masa depan ke program.

Liabilitas untuk pesangon diakui mana yang terjadi lebih dulu ketika entitas tidak dapat lagi menarik tawaran imbalan tersebut dan ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi terkait.

#### Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Imbalan jangka panjang lain seperti cuti berimbalan jangka panjang diberikan berdasarkan peraturan Perusahaan dan dihitung dengan metode *projected unit credit* dan didiskontokan ke nilai kini.

*carried out at the end of each annual reporting period. Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the statement of financial position with a charge or credit recognised in other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurement recognised in other comprehensive income is reflected immediately in retained earnings. Past service cost is recognised in profit or loss in the period of a plan amendment. Net interest is calculated by applying the discount rate at the beginning of the period to the net defined benefit liability or asset.*

*Defined benefit costs are categorised as follows:*

- *Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements).*
- *Net interest expense or income.*
- *Remeasurement.*

*The Company presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.*

*The retirement benefit obligation recognised in the statement of financial position represents the actual deficit or surplus in the Company's defined benefit plans. Any surplus resulting from this calculation is limited to the present value of any economic benefits available in the form of refunds from the plans or reductions in future contributions to the plans.*

*A liability for a termination benefit is recognised at the earlier of when the entity can no longer withdraw the offer of the termination benefit and when the entity recognises any related restructuring costs.*

#### Other long-term employee benefits

*Other long-term benefits such as long service leave are granted based on the Company's regulations and calculated using the projected unit credit and discounted to present value.*

**x. Pajak Penghasilan**

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah pajak yang terutang dan pajak tangguhan.

Pajak saat terutang berdasarkan laba kena pajak untuk suatu tahun. Laba kena pajak berbeda dari laba sebelum pajak seperti yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain karena pos pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun berbeda dan pos-pos yang tidak pernah dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak yang digunakan dalam perhitungan laba kena pajak. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal (bukan kombinasi bisnis) dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak mempengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Perusahaan memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

**x. Income Tax**

*Income tax expense represents the sum of the tax currently payable and deferred tax.*

*The tax currently payable is based on taxable profit to the year. Taxable profit differs from profit before tax as reported in the statement of profit or loss and other comprehensive income because of items of income or expense that are taxable or deductible in other years and items that are never taxable or deductible.*

*Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.*

*Deferred tax is recognised on temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities in the financial statements and the corresponding tax bases used in the computation of taxable profit. Deferred tax liabilities are generally recognised for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are generally recognised for all deductible temporary differences to the extent that is probable that taxable profits will be available against which those deductible temporary differences can be utilized. Such deferred tax assets and liabilities are not recognised if the temporary differences arises from the initial recognition (other than in a business combination) of assets and liabilities in a transaction that affects neither the taxable profit nor the accounting profit.*

*Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liability is settled or the asset realised, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.*

*The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the tax consequences that would follow from the manner in which the Company expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.*

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba rugi periode, kecuali sepanjang pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui, di luar laba rugi (baik dalam penghasilan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas Perusahaan yang memiliki intensi untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

**y. Laba per Saham**

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

Jika jumlah saham biasa atau instrumen keuangan berpotensi saham biasa yang beredar meningkat sebagai akibat dari kapitalisasi, penerbitan saham bonus atau pemecahan saham, atau menurun sebagai akibat dari penggabungan saham, perhitungan laba per saham dasar dan dilusian untuk seluruh periode yang disajikan harus disesuaikan secara retrospektif.

*The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.*

*Current and deferred tax are recognised as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognised outside of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity).*

*Deferred tax assets and liabilities are offset when there is legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income taxes levied by the same taxation authority on the Company when there is an intention to settle its current tax assets and current tax liabilities on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.*

**y. Earnings per Share**

*Basic earnings per share is computed by dividing profit attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.*

*Diluted earnings per share is computed by dividing profit attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all dilutive potential ordinary shares.*

*If the number of ordinary or potential ordinary shares outstanding increases as a result of a capitalisation, bonus issue or share split, or decreases as a result of a reverse share split, the calculation of basic and diluted earnings per share for all periods presented shall be adjusted retrospectively.*

**z. Informasi Segmen**

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Perusahaan yang secara regular direview oleh “pengambil keputusan operasional” dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a. yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b. yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c. dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

**4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER KETIDAKPASTIAN ESTIMASI**

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, yang dijelaskan dalam Catatan 3, Direksi diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode yang perkiraan tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode itu, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi kedua periode saat ini dan masa depan.

**z. Segment Information**

*Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Company that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.*

*An operating segment is a component of an entity:*

- a. that engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);*
- b. whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and*
- c. for which discrete financial information is available.*

*Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of each product.*

**4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY**

*In the application of the Company's accounting policies, which are described in Note 3, the Directors are required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.*

*The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognised in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.*

### **Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi**

Selain dari estimasi yang telah diatur di bawah ini, Direksi belum membuat kebijakan kritis apapun dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.

### **Sumber Ketidakpastian Estimasi**

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi ketidakpastian utama lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini:

a. Rugi Penurunan Nilai Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Perusahaan menilai penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laporan laba rugi, manajemen membuat penilaian, apakah terdapat bukti objektif bahwa kerugian telah terjadi. Manajemen juga membuat penilaian atas metodologi dan asumsi untuk memperkirakan jumlah dan waktu arus kas masa depan yang ditelaah secara berkala untuk mengurangi perbedaan antara estimasi kerugian dan kerugian aktualnya. Nilai tercatat pinjaman yang diberikan dan piutang dalam laporan keuangan disajikan dikurangi penurunan nilai. Nilai tercatat pinjaman yang diberikan dan piutang diungkapkan pada Catatan 6, 7 dan 9.

b. Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan

Perusahaan membuat penyisihan penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi persediaan yang digunakan pada masa mendatang. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi penyisihan penurunan nilai persediaan telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penyisihan penurunan nilai persediaan, yang pada akhirnya akan mempengaruhi hasil usaha Perusahaan.

### **Critical Judgments in Applying Accounting Policies**

*Apart from those involving estimations described below, the Directors have not made any critical judgement in the process of applying the Company accounting policies and that have the most significant effect on the amounts recognised in the financial statements.*

### **Sources of Estimation Uncertainty**

*The key assumptions concerning future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:*

a. Impairment Loss on Loans and Receivables

*The Company assesses its loans and receivables for impairment at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in the profit or loss, management makes judgment as to whether there is an objective evidence that loss event has occurred. Management also makes judgment as to the methodology and assumptions for estimating the amount and timing of future cash flows which are reviewed regularly to reduce any difference between loss estimate and actual loss. The carrying amounts of the loans and receivables in the financial statements are presented net of impairment. The carrying amount of loans and receivable is disclosed in Notes 6, 7 and 9.*

b. Allowance for Decline in Value of Inventories

*The Company provides allowance for decline in value of inventories based on estimated future usage of such inventories. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the allowance for decline in value of inventories are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the allowance for decline in value of inventories, which*

Nilai tercatat persediaan diungkapkan pada Catatan 8.

*ultimately will impact the result of the Company's operations. The carrying amount of inventories is disclosed in Note 8.*

c. Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap

Masa manfaat setiap aset tetap Perusahaan ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari penggunaan aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset ditelaah secara periodik dan disesuaikan apabila perkiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena kerusakan akibat kecelakaan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tetap.

c. Estimated Useful Lives of Property, Plant and Equipment

*The useful life of each item of the Company's property, plant and equipment, are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.*

*A change in the estimated useful life of any item of property, plant and equipment would affect the recorded depreciation expense and the carrying amounts of property, plant and equipment.*

Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 14.

*The carrying amounts of property, plant and equipment are disclosed in Note 14.*

d. Liabilitas Imbalan Pascakerja

Nilai kini liabilitas pascakerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya bersih imbalan pascakerja mencakup tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Perubahan asumsi - asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat liabilitas imbalan pascakerja.

Tingkat diskonto ditentukan pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasi yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas imbalan pascakerja. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Perusahaan dan entitas anak

d. Employee Benefits Obligations

*The present value of post-employment liability depends on several factors that are determined by actuarial basis based on several assumptions. Assumptions used to determine the net cost of post-employment benefits include a discount rate and salary increase rate. Changes in these assumptions will affect the carrying amounts of post-employment liabilities.*

*The appropriate discount rate at the end of the reporting period is the interest rate used in determining the present value of estimated future cash outflows expected to settle the post-employment liabilities. In determining the appropriate level of interest rates, the Company considers the interest rates of government bonds*

mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang Rupiah, mata uang yang mana imbalan akan dibayar, dan yang memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas imbalan pascakerja yang terkait.

Asumsi utama yang digunakan untuk penentuan liabilitas imbalan pascakerja lainnya termasuk asumsi kondisi pasar saat ini. Keuntungan dan kerugian aktuarial dicatat pada saldo laba. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 33.

e. Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan yang diharapkan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Pajak tangguhan dicatat dengan menggunakan metode liabilitas untuk semua perbedaan temporer yang timbul antara aset dan liabilitas berbasis fiskal dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan sebagai laba atau rugi tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

f. Pengakuan Pendapatan dari Kontrak Konstruksi

Perusahaan mempertimbangkan syarat dan ketentuan kontrak termasuk bagaimana kontrak dinegosiasikan dan elemen struktural yang ditentukan oleh pelanggan saat mengidentifikasi proyek sebagai kontrak konstruksi. Persentase penyelesaian diperkirakan dengan

*denominated in Rupiah, the currency in which the benefits will be paid, and which has a similar time period with a period of related post-employment benefits liability.*

*The key assumption used for determining other post-employment liabilities is included current market conditions. Actuarial gain and losses recorded in retained earnings. Additional information is disclosed in Note 33.*

e. Income Tax

*Significant judgment is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognise liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.*

*Deferred tax is provided using the liability method for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying values for financial reporting purposes. Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the end of the reporting period. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates is recognised in the current year's profit or loss, except to the extent that it relates to items previously charged or credited to equity.*

f. Revenue recognition from construction contracts

*The Company considers the terms and conditions of the contract including how the contract was negotiated and the structural elements that the customer specifies when identifying individual projects as construction contracts. The percentage of completion is*

**PT WASKITA BETON PRECAST Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2018 DAN 2017**  
**DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**PT WASKITA BETON PRECAST Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2018 AND 2017**  
**AND FOR THE YEARS**  
**THEN ENDED (Continued)**

mengacu pada tahap proyek dan kontrak yang ditentukan berdasarkan laporan kemajuan (*progress report*) yang ditentukan oleh manajemen dan konsultan pihak ketiga.

*estimated by reference to the stage of the projects and contracts determined based on progress report determined by management and third party consultant.*

**5. KAS DAN SETARA KAS**

**5. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

	2018 Rp	2017 Rp	
<b>Kas</b>	<b>380.005.409</b>	<b>824.793.415</b>	<b>Cash on hand</b>
<b>Bank</b>			<b>Cash in banks</b>
<b>Pihak berelasi (Catatan 34)</b>			<b>Related parties (Note 34)</b>
<b>Rupiah</b>			<b>Rupiah</b>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	130.629.121.975	70.016.815.375	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	81.677.647.698	107.022.984.788	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	48.070.446.122	31.798.887.439	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia Syariah	9.088.527.285	22.616.501.459	PT Bank Rakyat Indonesia Syariah
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	1.945.238.749	262.421.547.000	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
<b>Dolar Amerika Serikat</b>			<b>United States Dollar</b>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (USD761,036 pada 31 Desember 2018 dan USD68,143 pada 31 Desember 2017)	11.023.616.020	920.884.436	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (USD761,036 at December 31, 2018 and USD68,143 at Desember 31, 2017)
<b>Jumlah</b>	<b>282.434.597.849</b>	<b>494.797.620.497</b>	<b>Total</b>
<b>Pihak ketiga</b>			<b>Third parties</b>
<b>Rupiah</b>			<b>Rupiah</b>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	352.594.080.575	6.166.127.106	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank DKI	61.398.438.834	44.366.582.793	PT Bank DKI
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	8.421.051.118	1.420.679.511	PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia
PT Bank ICBC Indonesia	7.112.265.845	842.633.982	PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank Permata Tbk	4.113.608.885	--	PT Bank Permata Tbk
PT Bank CTBC Indonesia	3.301.107.451	1.213.268.790	PT Bank CTBC Indonesia
MUFG Bank, Ltd	2.113.145.636	322.817.705	MUFG Bank, Ltd
PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk	1.730.054.037	391.064.219	PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk
PT Bank BCA Syariah	1.268.600.607	--	PT Bank BCA Syariah
PT Bank DBS Indonesia	1.236.897.841	999.994.000	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank OCBC NISP Tbk	1.100.363.335	--	PT Bank OCBC NISP Tbk
<b>Jumlah</b>	<b>444.389.614.164</b>	<b>55.723.168.106</b>	<b>Total</b>
<b>Jumlah</b>	<b>726.824.212.013</b>	<b>550.520.788.603</b>	<b>Total</b>
<b>Deposito berjangka</b>			<b>Time deposits</b>
<b>Pihak berelasi</b>			<b>Related parties</b>
<b>Rupiah</b>			<b>Rupiah</b>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	200.000.000.000	--	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	65.000.000.000	--	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	--	300.000.000.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	--	32.000.000.000	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
<b>Jumlah</b>	<b>265.000.000.000</b>	<b>332.000.000.000</b>	<b>Total</b>
<b>Pihak ketiga</b>			<b>Third parties</b>
<b>Rupiah</b>			<b>Rupiah</b>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	200.000.000.000	--	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank CTBC Indonesia	57.000.000.000	--	PT Bank CTBC Indonesia
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	50.000.000.000	--	PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia
PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk	--	100.000.000.000	PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk
PT Bank Mega Tbk	--	45.000.000.000	PT Bank Mega Tbk
<b>Jumlah</b>	<b>307.000.000.000</b>	<b>145.000.000.000</b>	
<b>Jumlah</b>	<b>572.000.000.000</b>	<b>477.000.000.000</b>	<b>Total</b>
<b>Jumlah</b>	<b>1.299.204.217.422</b>	<b>1.028.345.582.018</b>	<b>Total</b>
Tingkat suku bunga deposito berjangka per tahun (%)	5.00% - 7.75%	4.5% - 7.250%	Interest rate per annum of time deposits (%)

**PT WASKITA BETON PRECAST Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2018 DAN 2017**  
**DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**PT WASKITA BETON PRECAST Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2018 AND 2017**  
**AND FOR THE YEARS**  
**THEN ENDED (Continued)**

**6. PIUTANG USAHA**

**6. ACCOUNTS RECEIVABLE**

	<b>2018</b> <b>Rp</b>	<b>2017</b> <b>Rp</b>	<b>Related Parties (Note 34)</b>
<b>Pihak berelasi (Catatan 34)</b>			<i>Trade accounts receivable from related parties</i>
Piutang usaha dari pihak berelasi	3.247.595.470.943	6.463.149.964.970	
Dikurangi : Penyisihan kerugian penurunan nilai	(10.290.622.310)	(82.780.667.062)	<i>Less: Allowance for impairment losses</i>
Jumlah piutang usaha dari pihak berelasi bersih	3.237.304.848.633	6.380.369.297.908	<i>Total net trade accounts receivable from related parties</i>
<b>Pihak ketiga</b>			<b>Third parties</b>
Piutang usaha dari pihak ketiga	1.036.108.196.831	359.334.397.057	<i>Trade accounts receivable from third parties</i>
Dikurangi : cadangan kerugian penurunan nilai	(18.937.321.515)	(112.579.438.131)	<i>Less: Allowance for impairment losses</i>
Jumlah piutang usaha dari pihak ketiga- bersih	1.017.170.875.316	246.754.958.926	<i>Total trade accounts receivable from third parties -net</i>
<b>Jumlah</b>	<b>4.254.475.723.949</b>	<b>6.627.124.256.834</b>	<b>Total</b>

Rincian saldo piutang usaha kepada pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

*The details of accounts receivable to related parties are as follows:*

	<b>2018</b> <b>Rp</b>	<b>2017</b> <b>Rp</b>	<b>Related Parties</b>
<b>Pihak Berelasi</b>			
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	1.349.915.708.600	2.738.950.048.155	<i>PT Waskita Karya (Persero) Tbk</i>
PT Waskita Bumi Wira	991.867.039.246	--	<i>PT Waskita Bumi Wira</i>
PT Cimanggis Cibitung Tollways	331.154.641.939	725.886.830.628	<i>PT Cimanggis Cibitung Tollways</i>
PT Kresna Kusuma Dyandra Marga	88.899.968.092	2.230.356.781.897	<i>PT Kresna Kusuma Dyandra Marga</i>
KSO Waskita - Gorip Nanda Guna	67.973.786.370	196.738.990.795	<i>KSO Waskita - Gorip Nanda Guna</i>
KSO Waskita - Acset	18.911.177.500	143.426.414.482	<i>KSO Waskita - Acset</i>
Pemprov DKI Jakarta	17.261.909.008	25.438.731.682	<i>Pemprov DKI Jakarta</i>
KSO Waskita - Adhi	16.583.287.600	97.855.020.000	<i>KSO Waskita - Adhi</i>
PT Pembangunan Perumahan (Persero)	16.218.742.359	12.759.363.510	<i>PT Pembangunan Perumahan (Persero)</i>
KSO Waskita - Wika	8.984.169.020	44.888.429.652	<i>KSO Waskita - Wika</i>
PT Hutama Karya (Persero)	7.509.984.340	31.410.067.220	<i>PT Hutama Karya (Persero)</i>
PT Nindya Karya (Persero)	7.481.506.644	19.046.844.000	<i>PT Nindya Karya (Persero)</i>
PT Pertamina (Persero)	5.087.663.654	--	<i>PT Pertamina (Persero)</i>
KSO Hutama - Waskita	--	41.041.494.577	<i>KSO Hutama - Waskita</i>
Waskita - PP - HK	--	47.580.216.048	<i>Waskita - PP - HK</i>
Waskita - Basuki	--	20.262.221.901	<i>Waskita - Basuki</i>
Perum Perumnas	--	27.699.945.191	<i>Perum Perumnas</i>
Dinas Sumber Daya Air	--	36.696.009.613	<i>Dinas Sumber Daya Air</i>
Lainnya (dibawah Rp5 Miliar)	319.745.886.572	23.112.555.619	<i>Others (below Rp5 Billion)</i>
<b>Jumlah</b>	<b>3.247.595.470.943</b>	<b>6.463.149.964.970</b>	<b>Total</b>

Rincian saldo piutang usaha kepada pihak-pihak ketiga adalah sebagai berikut:

*The details of accounts receivable to third parties are as follows:*

	<b>2018</b> <b>Rp</b>	<b>2017</b> <b>Rp</b>	<b>Third parties</b>
<b>Pihak ketiga</b>			
PT Hakaaston	86.038.340.000	--	<i>PT Hakaaston</i>
KSO Pembangunan Perumahan	22.465.575.000	--	<i>KSO Pembangunan Perumahan</i>
KSO Solo Trading Contractor Nusa Raya Cipta	11.844.950.000	--	<i>KSO Solo Trading Contractor Nusa Raya Cipta</i>
PT Hyundai Engineering & Construction CO LTD	11.118.136.001	--	<i>PT Hyundai Engineering &amp; Construction CO LTD</i>
PT Kapuk Naga Indah	10.608.667.777	26.076.165.015	<i>PT Kapuk Naga Indah</i>
KSO Abipraya - Jaya Konstruksi	6.835.008.900	--	<i>KSO Abipraya - Jaya Konstruksi</i>
PT Pakubumil Semesta	6.003.575.477	--	<i>PT Pakubumil Semesta</i>
Lainnya (dibawah Rp 5 Miliar)	881.193.943.676	333.258.232.042	<i>Others (below Rp5 Billion)</i>
<b>Jumlah</b>	<b>1.036.108.196.831</b>	<b>359.334.397.057</b>	<b>Total</b>

**PT WASKITA BETON PRECAST Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2018 DAN 2017**  
**DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**PT WASKITA BETON PRECAST Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2018 AND 2017**  
**AND FOR THE YEARS**  
**THEN ENDED (Continued)**

**Piutang usaha berdasarkan umur**

*Aging of trade accounts receivable*

	<b>2018</b> Rp	<b>2017</b> Rp	
Belum jatuh tempo	1.529.697.008.034	4.355.880.724.606	<i>Not yet due</i>
Lewat jatuh tempo			<i>Past due</i>
< 6 bulan - Sudah Jatuh Tempo	2.522.023.296.636	1.700.256.555.048	< 6 Months - Past Due
< 12 bulan - Sudah Jatuh Tempo	155.452.178.005	266.483.518.786	< 12 Months - Past Due
> 12 bulan - Sudah Jatuh Tempo	47.303.241.274	304.503.458.394	> 12 Months - Past Due
Jumlah	<b>4.254.475.723.949</b>	<b>6.627.124.256.834</b>	<i>Total</i>

Jangka waktu rata-rata kredit penjualan barang adalah 180 hari. Tidak ada bunga yang dibebankan atas piutang usaha.

Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha diakui berdasarkan jumlah estimasi yang tidak terpulihkan yang ditentukan dengan mengacu pada pengalaman masa lalu pihak lawan dan analisis posisi keuangan kini pihak lawan. Manajemen telah membentuk cadangan penurunan nilai piutang berdasarkan penilaian individual atas masing-masing pelanggan.

*The average credit period on sale of goods is 180 days. No interest is charged on trade accounts receivable.*

*Allowance for impairment losses on trade accounts receivable is recognised based on estimated recoverable amounts determined by reference to past default experience of the counterparty and an analysis of the counterparty's current financial position. The management provided allowance for impairment losses on receivable, based on individual assessment of each customers.*

**Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai**

*Movement in the allowance for impairment losses*

	<b>2018</b> Rp	<b>2017</b> Rp	
Saldo Awal	195.360.105.193	9.378.571.250	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	14.903.738.417	187.034.710.213	<i>Addition</i>
Pemulihan	<u>(181.035.899.785)</u>	<u>(1.053.176.270)</u>	<i>Recovery</i>
<b>Saldo Akhir</b>	<b>29.227.943.825</b>	<b>195.360.105.193</b>	<i>Ending balance</i>

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha adalah cukup.

Pada 31 Desember 2018, Perusahaan telah melakukan pemulihan piutang sebesar Rp181.035.899.784, dimana pembayaran dilakukan antara lain oleh PT Hutama Karya (Persero) Tbk sebesar Rp12.013.559.178, Dinas Sumber Daya Air sebesar Rp36.696.009.163, Pemerintah Provinsi DKI Jakarta sebesar Rp25.438.731.682, dan selebihnya kepada pihak lain sebesar Rp106.887.599.761.

Pada 31 Desember 2018 dan 2017, piutang usaha terkonsentrasi pada pihak berelasi (Catatan 34). Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang usaha dari pihak ketiga.

*Management believes that the allowance for impairment losses from trade accounts receivable is adequate.*

*As of December 31, 2018, the Company has recovered receivables amounting to Rp181,035,899,784, of which payments were made, among others, by PT Hutama Karya (Persero) Tbk amounted to Rp12,013,559,178, Water Resources Service amounted to Rp36,696,009,163, the Government of the Province of DKI Jakarta amounted to Rp25,438,731,682, and from others amounted to Rp106,887,599,761.*

*As of December 31, 2018 and 2017, trade accounts receivable is concentrated to related parties (Note 34). Management also believes that there is no significant risk concentrated in trade accounts receivable from third parties.*

**PT WASKITA BETON PRECAST Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2018 DAN 2017**  
**DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**PT WASKITA BETON PRECAST Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2018 AND 2017**  
**AND FOR THE YEARS**  
**THEN ENDED (Continued)**

Piutang usaha Perusahaan dijadikan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh dari beberapa bank (Catatan 16).

*The Company's trade accounts receivable are used as collateral for the loan facilities obtained from several banks (Note 16).*

## 7. PIUTANG LAIN-LAIN

	2018 Rp	2017 Rp	
<b>Pihak berelasi (Catatan 34)</b>			<b>Related parties (Note 34)</b>
PT Nindya Karya (Persero)	419,040,289	--	PT Nindya Karya (Persero)
<b>Pihak ketiga</b>			<b>Third parties</b>
PT Shimizu	17,779,981,740	--	PT Shimizu
PT Permata Citra Cemerlang	1,659,452,952	--	PT Permata Citra Cemerlang
Lainnya (dibawah Rp 1 Miliar)	1,364,078,885	3,403,163,441	Others (below Rp 1 Billion)
<b>Jumlah pihak ketiga</b>	<b>20,803,513,577</b>	<b>3,403,163,441</b>	<b>Total third parties</b>
<b>Jumlah</b>	<b>21,222,553,866</b>	<b>3,403,163,441</b>	<b>Total</b>

Tidak diadakan cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang lain-lain karena manajemen berkeyakinan seluruh piutang lain-lain tersebut dapat ditagih.

*No allowance for impairment losses was provided on other accounts receivable as management believes that all such other accounts receivable are collectible.*

## 8. PERSEDIAAN

	2018 Rp	2017 Rp	
Barang jadi - beton precast	999,662,254,602	460,190,436,140	Finished goods - precast concrete
Bahan baku	782,089,731,237	398,502,938,899	Raw materials
Persediaan dalam proses	377,914,195,416	--	Work in Process
Suku cadang	65,271,636,543	--	Spareparts
Bahan Penolong	3,154,366,320	--	Supporting Material
<b>Jumlah</b>	<b>2,228,092,184,118</b>	<b>858,693,375,039</b>	<b>Total</b>

Beton precast merupakan persediaan produk beton unit usaha konstruksi dan precast.

*The precast concrete represents inventory of concrete products of construction and precast from business unit.*

Persediaan bahan baku merupakan persediaan yang akan digunakan dalam proses produksi, seperti semen, pasir, besi, kawat dan lain-lain.

*Raw material inventories are supplies that will be used in the production process, such as cement, sand, iron, wire and others.*

Persediaan suku cadang merupakan persediaan yang digunakan untuk mengganti suku cadang yang rusak atas peralatan pabrik dan peralatan transportasi.

*Sparepart inventories consist of sparepart used for replacement of damaged sparepart of factory equipment and transportation equipment.*

Berdasarkan penelaahan atas kondisi persediaan pada akhir tahun, manajemen tidak membentuk cadangan penurunan terhadap nilai persediaan pada 31 Desember 2018 dan 2017.

*Based on the review of the condition of inventories at the end of the year, management did not provide an allowance for impairment of inventory at December 31, 2018 and 2017.*

Sebagian persediaan dijadikan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman kredit modal kerja yang diperoleh dari BRIS dan Bank DKI (Catatan 16).

*Certain inventories are used as collateral for the working capital loan facilities obtained from BRIS and Bank DKI (Note 16).*

**PT WASKITA BETON PRECAST Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2018 DAN 2017**  
**DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**PT WASKITA BETON PRECAST Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2018 AND 2017**  
**AND FOR THE YEARS**  
**THEN ENDED (Continued)**

**9. TAGIHAN BRUTO – PIHAK BERELASI**

**9. GROSS AMOUNT – RELATED PARTIES**

	<b>2018</b> Rp	<b>2017</b> Rp	
<b>Pihak berelasi (Catatan 34)</b>			<b>Related parties (Note 34)</b>
PT Waskita Bumi Wira (WBW)	681.245.280.757	1.632.840.201.149	PT Waskita Bumi Wira (WBW)
PT Cimanggis Cibitung Tollways (CCTW)	516.554.740.990	--	PT Cimanggis Cibitung Tollways (CCTW)
PT Pertamina (Persero)	44.500.577.602	--	PT Pertamina (Persero)
PT Kresna Kusuma Dyandra Marga (KKDM)	--	457.904.075.321	PT Kresna Kusuma Dyandra Marga (KKDM)
<b>Jumlah pihak berelasi</b>	<b>1.242.300.599.349</b>	<b>2.090.744.276.470</b>	<b>Total related parties</b>

Rincian progress pekerjaan sampai dengan saat ini sebagai berikut:

	<b>2018</b> Rp	<b>2017</b> Rp	
Progres pekerjaan sampai dengan saat ini	6.529.557.247.887	2.140.754.559.556	Progress to date
Penagihan sampai saat ini	(5.287.256.648.538)	(50.010.283.086)	Progress billings to date
<b>Tagihan bruto - pihak berelasi</b>	<b>1.242.300.599.349</b>	<b>2.090.744.276.470</b>	<b>Gross amount - related parties</b>

Informasi penting lainnya yang berkaitan dengan tagihan bruto – pihak berelasi sampai dengan 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

**WBW - Proyek Pembangunan Jalan Tol Krian – Legundi – Bunder - Manyar Pekerjaan Pile Slab**

Perusahaan memperoleh kontrak pekerjaan untuk pembangunan Jalan Tol Krian – Legundi – Bunder -Manyar Pekerjaan Pile Slab No. 10/SPPJK/WBW/2016 pada tanggal 9 Desember 2016 dengan nilai kontrak sebesar Rp3.047.328.854.507. Kontrak ini telah diadendum dengan No. 06/ADD/SPPJK/WKW/2017 tanggal 14 Desember 2017 dengan nilai kontrak sebesar Rp3.512.508.676.831. Kontrak ini telah diaddendum dengan No. 04/ADD/SPPJK/WBW/2018 tanggal 26 Nopember 2018 perihal perubahan metode pembayaran yang semula turnkey menjadi termin.

**KKDM – Proyek Pembangunan Jalan Tol Bekasi - Cawang – Kampung Melayu (BECAKAYU)**

Perusahaan memperoleh kontrak pekerjaan untuk pembangunan Jalan Tol Bekasi – Cawang – Kampung Melayu Seksi 1 No. 12/SPP-KKDM/XII/2016 pada tanggal 5 Desember 2016 dengan nilai kontrak sebesar Rp583.308.424.012.

*The detail progress to date as follows:*

*Other important informations regarding to gross amount – related parties as of December 31, 2018 and 2017 are as follows:*

**WBW - The Development of Krian – Legundi – Bunder - Manyar Toll Road Pile Slab Project**

*The Company entered into a construction contract for the development of Krian – Legundi – Bunder -Manyar Toll Road Pile Slab Project No. 10/SPPJK/WBW/2016 dated December 9, 2016 with contract value of Rp3,047,328,854,507. This contract has been addendum with No. 06 / ADD / SPPJK / WKW /2017 dated December 14, 2017 with contract value of Rp3,512,508,676,831. This contract has been addendum with No. 04/ADD/SPPJK/WBW/2018 dated November 26, 2018 regarding changes to payment methods that were originally turnkey into terms.*

**KKDM – The Development of Bekasi – Cawang – Kampung Melayu (BECAKAYU) Toll Road Project**

*The Company entered into a construction contract for the development of Bekasi – Cawang – Kampung Melayu Section 1 Toll Road Project No. 12/SPP-KKDM/XII/2016 dated December 5, 2016 with contract value of Rp 583,308,424,012.*

Perusahaan memperoleh kontrak pekerjaan untuk pembangunan Jalan Tol Bekasi – Cawang – Kampung Melayu Seksi 2D.1 dengan No. 25/SP/KKDM/VIII/2017 pada tanggal 9 Agustus 2017 dengan nilai kontrak sebesar Rp664.212.410.997.

Perusahaan memperoleh kontrak pekerjaan untuk Koneksi Jalan Tol Bekasi – Cawang – Kampung Melayu dengan Tol Wiyoto Wiyono No. 36/SP/KKDM/XIII/2017 pada tanggal 5 Desember 2017 dengan nilai kontrak sebesar Rp176.983.839.605.

**CCTW – Proyek Pembangunan Jalan Tol Cimanggis Cibitung.**

Perusahaan memperoleh kontrak pekerjaan untuk pembangunan Jalan Tol Cimanggis Cibitung Seksi 1A No. 01/KJBP/CCT/2015 pada tanggal 29 September 2015 dengan nilai kontrak sebesar Rp368.537.696.869. Kontrak ini telah 3 kali diadendum terakhir dengan No. 01/KJBP/ADD III/CCT/2016 tanggal 28 Juli 2017 dengan nilai kontrak sebesar Rp368.581.064.550.

Perusahaan memperoleh kontrak pekerjaan untuk pembangunan Jalan Tol Cimanggis Cibitung Seksi 2 No. 02/KJBP/CCT/2016 pada tanggal 29 Juni 2016 dengan nilai kontrak sebesar Rp2.230.241.128.634.

**PT Pertamina (Persero) – Pekerjaan Engineering, Procurement, Construction and Instalation RDMP RU-V Balikpapan.**

Perusahaan memperoleh kontrak pembuatan CCSP dengan kontrak No 010/V200000/2017-S0 tanggal 23 Nopember 2017 senilai Rp71.400.000.000. Kontrak ini telah diperpanjang 3 kali dengan addendum terakhir No 010/V200000/2017-S0 tanggal 17 Oktober 2018 dengan perubahan nilai kontrak terakhir senilai Rp113.776.718.015.

Tidak diadakan cadangan kerugian penurunan nilai atas tagihan bruto - pihak berelasi karena manajemen berpendapat seluruh tagihan bruto tersebut dapat ditagih.

*The Company entered into a construction contract for the development of Bekasi – Cawang – Kampung Melayu Section 2D.1 Toll Road Project No. 25/SP/KKDM/VIII/2017 dated August 9, 2017 with contract value of Rp664,212,410,997.*

*The Company entered into a construction contract for the connection of Bekasi – Cawang – Kampung Melayu to Toll Wiyoto Wiyono Toll Road Project No. 36/SP/KKDM/XIII/2017 dated December 5, 2017 with contract value of Rp176,983,839,605.*

**CCTW – Cimanggis Cibitung Toll Road Construction Project.**

*The Company obtained a work contract for the construction of Cimanggis Cibitung Toll Road Section 1A No 01/KJBP/CCT/2015 on September 29, 2015 with a contract value of Rp. 368,537,696,869. This contract has been addendum in three times with No. 01/KJBP/ADD III/CCT/2016 dated July 28, 2017 with a contract value of Rp368,581,064,550.*

*The Company obtained a work contract for the construction of Cimanggis Cibitung Toll Road Section 2 No 02/KJBP/CCT/2016 on June 29, 2016 with a contract value of Rp2,230,241,128,634.*

**PT Pertamina (Persero) –Engineering Work, Procurement, Construction and Instalation RDMP RU-V Balikpapan.**

*The Company obtained a contract for making CCSP with a contract No 010/V200000/2017-S0 dated November 23, 2017 amounted to Rp71,400,000,000. This contract has been extended 3 times with the last addendum No 010/V200000/2017-S0 dated October 17, 2018 with the change in the final contract value amounted to Rp113,776,718,015.*

*There is no reserve of impairment losses on gross claims to service users - related parties because management believes that all gross claims can be collected.*

## 10. PAJAK DIBAYAR DIMUKA

	<b>2018</b> Rp	<b>2017</b> Rp	
Pajak pertambahan nilai	635.863.915.785	652.683.008.180	Value added tax
Pajak penghasilan pasal 28A	109.406.737.997	--	Income tax article 28A
Pajak penghasilan pasal 22	47.634.024.387	--	Income tax article 22
<b>Jumlah</b>	<b>792.904.678.169</b>	<b>652.683.008.180</b>	<b>Total</b>

## 11. UANG MUKA KEPADA PIHAK KETIGA

Uang muka kepada pihak ketiga merupakan uang muka kepada sub kontraktor pihak ketiga yang bekerja pada proyek Perusahaan. Jumlah uang muka pada 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp50.080.360.881 dan Rp171.077.873.631.

## 10. PREPAID TAXES

	<b>2018</b> Rp	<b>2017</b> Rp	
Pajak pertambahan nilai	635.863.915.785	652.683.008.180	Value added tax
Pajak penghasilan pasal 28A	109.406.737.997	--	Income tax article 28A
Pajak penghasilan pasal 22	47.634.024.387	--	Income tax article 22
<b>Jumlah</b>	<b>792.904.678.169</b>	<b>652.683.008.180</b>	<b>Total</b>

## 12. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

	<b>2018</b> Rp	<b>2017</b> Rp	
PPN keluaran yang belum diterima	315.455.382.014	--	VAT out not yet received
Pembangunan pabrik	22.075.444.566	131.068.044.815	Plant construction
Sewa jangka pendek	5.412.393.919	9.520.598.105	Short-term rent
Asuransi dibayar dimuka	4.908.617.750	2.284.480.407	Prepaid insurance
<b>Jumlah</b>	<b>347.851.838.249</b>	<b>142.873.123.327</b>	<b>Total</b>

Pajak Pertambahan Nilai (PPN) Keluaran yang belum diterima merupakan pengakuan PPN Keluaran atas termin yang telah ditagihkan, namun belum dibayar oleh pemberi kerja.

Pembangunan pabrik pada umumnya adalah sewa dibayar dimuka atas tanah dan biaya yang dibayarkan untuk mendirikan pabrik di atas tanah yang disewa.

Sewa jangka pendek akan diamortisasi dan dibebankan kepada masing-masing pabrik sesuai dengan jangka waktu sewa tanah.

## 11. ADVANCES TO THIRD PARTIES

Advances to third parties represent advances paid to third party sub-contractors working for the Company's projects. Total advances to third parties as of December 31, 2018 and 2017 amounted to Rp50,080,360,881, and Rp171,077,873,631, respectively.

## 12. PREPAID EXPENSES

Value Added Tax (VAT) out which are not yet received represent recognition of VAT out on receivable, but the owner has not paid yet.

Plant construction mainly represents prepaid rent on land and costs to set up a plant on such rented land.

Short-term rent are amortised and charged to each plant according to the term rent of the land.

## 13. INVESTASI PADA VENTURA BERSAMA

## 13. INVESTMENT IN A JOINT VENTURE

<b>Nama ventura bersama/ Name of Joint Venture</b>	<b>Aktivitas utama/ Principal Activity</b>	<b>Tempat kedudukan/ Domicile</b>	<b>Kepemilikan dan hak suara yang dimiliki Perusahaan %/ Ownership interest and voting rights held by the Company (%)</b>	
			<b>2018</b>	<b>2017</b>
Waskita Beton Precast - Jaya Konstruksi	Konstruksi/Construction	Jakarta	60%	60%

Perusahaan dan PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama, Tbk (JKMP) telah membentuk Kerja Sama Operasi (KSO) dalam pelaksanaan pekerjaan konstruksi normalisasi dan

The Company and PT Jaya Construction Manggala Pratama, Tbk (JKMP) has formed a Joint Operation (JO) for the implementation of normalization of construction works and

**PT WASKITA BETON PRECAST Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2018 DAN 2017**  
**DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**PT WASKITA BETON PRECAST Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2018 AND 2017**  
**AND FOR THE YEARS**  
**THEN ENDED (Continued)**

peningkatan turap kali dan saluran penghubung di Provinsi DKI Jakarta dengan nama KSO WSBP JAKON (Waskita Beton Precast - Jaya Konstruksi berdasarkan perjanjian kemitraan Kerja Sama Operasi (KSO) tanggal 28 April 2016.

Informasi dari ventura bersama adalah sebagai berikut:

	<b>2018</b> Rp	<b>2017</b> Rp	
Saldo awal	14.464.881.275	17.819.135.117	Beginning balance
Bagian laba	--	(3.354.253.842)	Equity in net income
<b>Saldo akhir</b>	<b>14.464.881.275</b>	<b>14.464.881.275</b>	<b>Ending balance</b>

#### 14. ASET TETAP

#### 14. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

	2018					
	Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Penambahan/ Additions Rp	Pengurangan dan Koreksi/ Deductions and Correction Rp	Penilaian Aset Tetap/ Revaluation of Fixed Asset Rp	Reklasifikasi/ Reclassification Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp
<b>Kepemilikan Langsung</b>						
Tanah	699.880.567.691	79.577.354.927	--	200.077.188.409	35.670.588.973	1.015.205.700.000
Gedung dan Pabrik	827.937.349.004	--	216.170.311.769	12.721.899.774	139.426.456.619	763.915.393.628
Perlengkapan Kantor	21.530.997.673	6.690.242.062	--	--	--	28.221.239.735
Peralatan	1.971.761.323.983	533.136.191.044	--	--	(5.223.768.544)	2.499.673.746.483
Kendaraan	11.447.969.236	--	--	--	(11.015.405.456)	432.563.780
Jumlah	<b>3.532.558.207.587</b>	<b>619.403.788.033</b>	<b>216.170.311.769</b>	<b>212.799.088.183</b>	<b>158.857.871.592</b>	<b>4.307.448.643.626</b>
<b>Aset Dalam Penyelesaian</b>						
Gedung dan Pabrik	191.146.232.951	1.080.556.827.907	--	--	(175.097.045.592)	1.096.606.015.266
Perlengkapan Kantor	--	--	--	--	--	--
Peralatan	11.605.000.000	269.551.803.398	--	--	16.239.174.000	297.395.977.398
Jumlah	<b>202.751.232.951</b>	<b>1.350.108.631.305</b>	--	--	(158.857.871.592)	1.394.001.992.664
<b>Akumulasi Penyusutan :</b>						
Gedung dan Pabrik	27.692.709.760	26.961.812.287	--	--	--	54.654.522.047
Perlengkapan Kantor	6.581.865.276	9.068.085.844	--	--	--	15.649.951.120
Peralatan	549.344.717.530	352.338.030.500	--	--	2.981.687.900	904.664.435.930
Kendaraan	2.989.358.054	176.212.689	--	--	(2.981.687.900)	183.882.843
Jumlah	<b>586.608.650.620</b>	<b>388.544.141.320</b>	--	--	--	975.152.791.940
<b>Nilai Tercatat</b>	<b>3.148.700.789.918</b>					<b>4.726.297.844.350</b>
						<b>Net Carrying Value</b>

	2017					
	Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Penambahan/ Additions Rp	Pengurangan/ Deductions Rp	Reklasifikasi/ Reclassification Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp	
<b>Kepemilikan Langsung</b>						
Tanah	553.348.279.247	146.532.288.444	--	--	699.880.567.691	<b>Acquisition Cost</b>
Gedung dan Pabrik	210.525.900.147	208.643.034.497	--	408.768.414.360	827.937.349.004	Land Building and Plant
Perlengkapan Kantor	5.560.508.265	2.990.688.779	--	12.979.800.629	21.530.997.673	Office Equipment
Peralatan	760.899.453.205	518.529.081.019	--	692.332.789.759	1.971.761.323.983	Equipment
Kendaraan	10.741.654.690	706.314.546	--	--	11.447.969.236	Vehicles
Jumlah	<b>1.541.075.795.554</b>	<b>877.401.407.285</b>	--	<b>1.114.081.004.748</b>	<b>3.532.558.207.587</b>	Total
<b>Aset Tetap Dalam Penyelesaian</b>						
Gedung dan Pabrik	306.022.901.116	293.891.746.195	--	(408.768.414.360)	191.146.232.951	<b>Construction in Progress</b>
Perlengkapan Kantor	5.125.772.720	7.854.027.909	--	(12.979.800.629)	--	Building and Plant Office Equipment
Peralatan	292.432.413.308	411.505.376.451	--	(692.332.789.759)	11.605.000.000	Equipment
Jumlah	<b>603.581.087.144</b>	<b>713.251.150.555</b>	--	<b>(1.114.081.004.748)</b>	<b>202.751.232.951</b>	Total
<b>Akumulasi Penyusutan :</b>						
Gedung dan Pabrik	6.865.721.252	20.826.998.508	--	--	27.692.709.760	<b>Accumulated Depreciation</b>
Perlengkapan Kantor	2.418.689.484	4.163.175.792	--	--	6.581.865.276	Building and Plant Office Equipment
Peralatan	202.291.529.684	347.053.187.846	--	--	549.344.717.530	Equipment
Kendaraan	228.780.697	2.760.577.357	--	--	2.989.358.054	Vehicles
Jumlah	<b>211.804.721.117</b>	<b>374.803.929.503</b>	--	--	<b>586.608.650.620</b>	Total
<b>Nilai Tercatat</b>	<b>1.932.852.161.581</b>				<b>3.148.700.789.918</b>	<b>Net Carrying Value</b>

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	<b>2018</b> Rp	<b>2017</b> Rp	
Beban pokok pendapatan (Catatan 26)	379.299.842.788	367.880.176.349	Cost of revenue (Note 26)
Beban umum dan administrasi (Catatan 28)	9.244.298.532	6.923.753.154	General and administrative expenses (Note 28)
<b>Jumlah beban penyusutan</b>	<b>388.544.141.320</b>	<b>374.803.929.503</b>	<b>Total depreciation expenses</b>

Depreciation expenses was allocated as follows:

Perusahaan telah memperoleh beberapa hak atas tanah atau hak guna bangunan (HGB) seluas 24 hektar di Bojonegara, Cibitung, Kalijati, Sadang dan Subang selama 35 tahun hingga 2046 dari Badan Pertanahan Nasional, yang terdiri dari seluas 6,16 hektar di Bojonegara, 1,66 hektar di Cibitung, 1,19 hektar di Kalijati, 7,01 hektar di Sadang, dan 15,09 hektar di Subang.

Manajemen berpendapat bahwa tidak akan ada kesulitan dalam proses perpanjangan hak atas tanah karena semua tanah diperoleh secara legal dan didukung oleh dokumen kepemilikan yang memadai.

Tanah dan bangunan dijadikan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh dari BNI, BRI dan CIMB Niaga. Tanah berikut bangunannya yang dijadikan jaminan kepada BNI dan BRI (Catatan 16) memiliki nilai *appraisal* oleh KJPP masing-masing sebesar Rp212.799.088.183 dan Rp10.178.511.441.154 pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, aset gedung dan pabrik, serta peralatan diasuransikan dengan nilai pertanggungan sebesar Rp3.641.471.563.830 dan Rp5.192.989.854 terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya kepada PT Asuransi Ramayana Tbk (Ramayana) dan PT Asuransi Jasindo (Persero) (Jasindo) untuk jenis pertanggungan kerusakan properti, gempa bumi dan kebakaran.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan atas aset tetap yang diasuransikan adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang terjadi.

Perusahaan menerapkan metode revaluasi untuk aset tanah dan bangunan (Catatan 3p). Pada tanggal 31 Desember 2018, Perusahaan melakukan penilaian aset tetap tanah dan bangunan berdasarkan laporan penilaian independen oleh KJPP Toha, Okky, Heru & Rekan, nilai wajar dari tanah dan bangunan adalah sebesar Rp1.712.037.000.000, sehingga terdapat surplus revaluasi sebesar Rp212.799.088.183.

Pendekatan dan metode yang digunakan dalam penentuan nilai wajar tanah adalah Pendekatan Pasar dengan Metode

*The Company has obtained land rights title or building use rights covering an area of 24 hectares in Bojonegara, Cibitung, Kalijati, Sadang and Subang for 35 years until 2046 from the National Land Affairs Agency (Badan Pertanahan Nasional), which consist of over 6.16 hectares in Bojonegara, 1.66 hectares in Cibitung, 1.19 hectares in Kalijati, 7.01 hectares in Sadang, and 15.09 hectares in Subang.*

*Management believes that there will be no difficulty in obtaining extension of land rights since all land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.*

*Land and building are used as collateral for the loan facility obtained from BNI, BRI and CIMB Niaga. Certain land including building that are used as collaterals to BNI and BRI (Note 16) have a total appraisal value by KJPP amounting to Rp212,799,088,183 and Rp10,178,511,441,154 as of December 31, 2018 and 2017, respectively.*

*As of December 31, 2018 and 2017, building and plant, and equipment of precast plant were insured with a sum insured with of Rp3,641,471,563,830 and Rp5,192,989,854 against fire and other risks with PT Asuransi Ramayana Tbk (Ramayana) and with PT Asuransi Jasindo (Persero) (Jasindo) for all types of property risk, earthquakes and fire.*

*Management believes that the insurance coverage on the property, plant and equipment is sufficient to cover possible losses.*

*The Company applies revaluation method for land and building (Note 3p). In 2018, the Company assessed the fixed assets of land and buildings based on assets revaluation report by KJPP Toha, Okky, Heru & Rekan, the fair value of land and buildings amounted to Rp1,712,037,000,000, so there was a revaluation surplus amounted Rp212,799,088,183.*

*The approach and method used to determine the fair value of land is Market Approach with Comparative Market Data Method and*

**PT WASKITA BETON PRECAST Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2018 DAN 2017**  
**DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**PT WASKITA BETON PRECAST Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2018 AND 2017**  
**AND FOR THE YEARS**  
**THEN ENDED (Continued)**

Perbandingan Data Pasar dan Pendekatan Pendapatan dengan Metode Pengembangan Lahan. Sedangkan pendekatan dan metode yang digunakan dalam penentuan nilai wajar bangunan adalah Pendekatan Biaya dengan Metode Depresiasi Reproduksi/ Pengganti Baru.

*Revenue Approach with Land Development Method. While the approach and method used to determine the fair value of buildings is Cost Approach with Depreciation Reproduction Method/ Replacement Cost.*

## 15. ASET LAIN-LAIN

## 15. OTHER ASSETS

	2018 Rp	2017 Rp	
Beban kontrak ditangguhkan	183.434.811.790	--	Deferred charges
Sewa jangka panjang	49.009.574.538	128.026.215.451	Long-term rent
Perangkat lunak	7.501.599.858	12.704.090.601	Software
Aset yang diambil alih	5.424.000.000	--	Asset foreclose
Lain-lain	123.722.000	143.722.000	Others
<b>Jumlah</b>	<b>245.493.708.186</b>	<b>139.474.467.926</b>	<b>Total</b>

Beban kontrak ditangguhkan merupakan beban yang telah dikeluarkan oleh Perusahaan atas pekerjaan konstruksi yang belum dapat diakui sebagai pendapatan, karena addendum kontrak belum selesai di tandatangani.

*Deferred charge is the expenses that paid by the Company for all of the construction contract that not yet been recognized as revenue, because of the addendum not yet signed.*

Sewa jangka panjang merupakan biaya sewa tanah dengan jangka waktu 2 sampai dengan 5 tahun.

*Long-term rent represents land rent with a period of 2 to 5 years.*

Aset yang diambil alih merupakan aset yang diperoleh sebagai kompensasi atas pembayaran piutang usaha.

*Foreclosed assets are the assets obtained as compensation for payment of trade accounts receivable.*

## 16. UTANG BANK

## 16. BANK LOANS

	2018 Rp	2017 Rp	
Utang bank jangka pendek			Short-term bank loans
Kredit Modal Kerja			Working capital loan
<b>Pihak berelasi (Catatan 34)</b>			<b>Related parties (Note 34)</b>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	670.359.467.938	945.632.801.838	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	600.000.000.000	--	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia Syariah Tbk	512.000.000.000	400.000.000.000	PT Bank Rakyat Indonesia Syariah
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	350.000.000.019	--	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
<b>Jumlah pihak berelasi</b>	<b>2.132.359.467.957</b>	<b>1.345.632.801.838</b>	<b>Total related parties</b>
<b>Pihak ketiga</b>			<b>Third parties</b>
PT Bank ICBC Indonesia	700.000.000.000	700.000.000.000	PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank DKI	644.200.000.000	298.400.000.000	PT Bank DKI
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	486.714.847.275	490.760.795.525	PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia
PT Bank of Tokyo Mitsubishi UFG	450.000.000.000	205.000.000.000	PT Bank of Tokyo Mitsubishi UFG
PT Bank Permata Tbk	300.000.000.000	--	PT Bank Permata Tbk
PT Bank CTBC Indonesia	300.000.000.000	300.000.000.000	PT Bank CTBC Indonesia
PT Bank CIMB Niaga Tbk	299.824.895.212	199.290.606.753	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank BCA Syariah	100.000.000.000	--	PT Bank BCA Syariah
PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk	50.000.000.000	--	PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk
<b>Jumlah pihak ketiga</b>	<b>3.330.739.742.487</b>	<b>2.193.451.402.278</b>	<b>Total third parties</b>
<b>Jumlah</b>	<b>5.463.099.210.444</b>	<b>3.539.084.204.116</b>	<b>Total</b>
Utang bank jangka panjang			Long-term bank loans
Kredit Sindikasi			Syndicated loan
<b>Pihak berelasi (Catatan 34)</b>			<b>Related parties (Note 34)</b>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	--	724.462.112.947	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	--	724.462.112.947	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
<b>Jumlah</b>	<b>--</b>	<b>1.448.924.225.894</b>	<b>Total</b>
Jatuh tempo dalam waktu satu tahun			Current maturities of long-term bank loans
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	--	724.462.112.947	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	--	724.462.112.947	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
<b>Jumlah</b>	<b>--</b>	<b>1.448.924.225.894</b>	<b>Total</b>
Bunga yang masih harus dibayar (Catatan 20)		12.272.039.945	Accrued interest (Note 20)
<b>Jumlah</b>	<b>5.463.099.210.444</b>	<b>5.000.280.469.955</b>	<b>Total</b>

**PT WASKITA BETON PRECAST Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2018 DAN 2017**  
**DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**PT WASKITA BETON PRECAST Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2018 AND 2017**  
**AND FOR THE YEARS**  
**THEN ENDED (Continued)**

Tingkat suku bunga per tahun:

*Interest rate per annum:*

	<b>2018</b>	<b>2017</b>	
Tingkat suku bunga/Nisbah/Bagi hasil			<i>Interest rate/Profit sharing</i>
Kredit modal kerja			<i>Working capital loans</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	9,25%	10%	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	9,75%	10%	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank BRI Syariah Tbk	9,00%	10%	PT Bank BRI Syariah Tbk
PT Bank ICBC Indonesia	9,00% - 9,25%	9,75% - 10,00%	PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank SMBC Indonesia	8,80% - 9,55%	8,800000%	PT Bank SMBC Indonesia
PT Bank CTBC Indonesia	JIBOR + 2,50%	JIBOR + 2,25%	PT Bank CTBC Indonesia
PT Bank DKI	9,25%	9,25% - 9,50%	PT Bank DKI
PT Bank of Tokyo Mitsubishi UFG	JIBOR + 2,50%	JIBOR + 2,50%	PT Bank of Tokyo Mitsubishi UFG
PT Bank CIMB Niaga Tbk	9,60%	9%	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT BPD Banten Tbk	9,50%	9,50%	PT BPD Banten Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	9,00%	--	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank BCA Syariah *)	9,00%	--	PT Bank BCA Syariah
PT Bank Permata Tbk	9,50%	--	PT Bank Permata Tbk
Kredit sindikasi			<i>Syndicated loan</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	--	9,25%	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	--	9,25%	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

\*) Nisbah/Bagi hasil

*Profit sharing*

Beban bunga yang dibebankan ke laba rugi adalah sebagai berikut:

*Interest expense charges to profit or loss were as follows:*

	<b>2018</b>	<b>2017</b>	
	Rp	Rp	
Kredit modal kerja			<i>Working capital loans</i>
Pihak berelasi			<i>Related parties</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	79.164.414.276	94.694.637.372	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank BRI Syariah Tbk	47.312.509.997	40.559.206.285	PT Bank BRI Syariah Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	29.400.000.000	-	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	26.964.891.267	59.506.149.899	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Jumlah	<u>182.841.815.540</u>	<u>194.759.993.556</u>	<i>Total</i>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
PT Bank ICBC Indonesia	56.590.197.764	61.385.530.739	PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank DKI	45.985.597.286	10.612.688.889	PT Bank DKI
PT Bank of Tokyo Mitsubishi UFG	43.139.680.544	17.332.484.884	PT Bank of Tokyo Mitsubishi UFG
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	40.871.052.024	6.395.704.112	PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia
PT Bank CIMB Niaga Tbk	36.766.342.503	1.594.324.854	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank CTBC Indonesia	25.309.840.827	7.196.206.333	PT Bank CTBC Indonesia
PT Bank Permata Tbk	9.250.000.000	-	PT Bank Permata Tbk
PT BPD Banten Tbk	5.694.722.218	5.700.000.000	PT BPD Banten Tbk
PT Bank BCA Syariah *)	4.485.886.310	-	PT Bank BCA Syariah *)
Jumlah	<u>268.093.319.476</u>	<u>110.216.939.811</u>	<i>Total</i>
Jumlah	<u>450.935.135.016</u>	<u>304.976.933.367</u>	<i>Total</i>
Kredit sindikasi			<i>Syndicated loan</i>
Pihak berelasi			<i>Related parties</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	5.282.536.242	67.757.331.508	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	5.282.536.242	67.757.331.508	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Jumlah	<u>10.565.072.484</u>	<u>135.514.663.016</u>	<i>Total</i>
Bunga SCF	<u>32.165.144.313</u>	-	<i>SCF Interest</i>
<b>Jumlah beban bunga</b>	<b><u>493.665.351.813</u></b>	<b><u>440.491.596.383</u></b>	<i>Interest loan</i>
*) Nisbah/bagi hasil			<i>Profit sharing</i>

#### **Kredit Modal Kerja**

##### **1. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)**

Berdasarkan surat No. R-II-127-ADK/DKR-2/5/2016 dan perjanjian kredit No. 116, tanggal 30 Mei 2016, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari BRI berupa kredit modal kerja konstruksi sebesar Rp 1.000.000.000.000, dengan jangka waktu selama 12 bulan sejak tanggal 30 Mei 2016 sampai dengan tanggal 29 Mei 2017, dengan suku bunga 10% per tahun.

Fasilitas ini telah diperpanjang berdasarkan surat persetujuan perpanjangan fasilitas kredit No. R.II.120-ADK/DKR-2/06/2017 tanggal 12 Juni 2017, dengan jangka waktu 12 bulan sampai dengan tanggal 30 Mei 2018.

Fasilitas ini telah diperpanjang berdasarkan surat persetujuan perpanjangan fasilitas kredit No. R.II.162-OPK/DKR/06/2018 tanggal 25 Juni 2018, dengan jangka waktu 12 bulan sampai dengan tanggal 30 Mei 2019, dengan suku bunga 9,50% per tahun.

Fasilitas pinjaman ini dijaminkan dengan:

- a. Piutang usaha dan omset kontrak proyek, baik yang telah dan/atau akan dimiliki oleh Perusahaan yang dibiayai oleh bank dengan nilai sebesar Rp1.200.000.000.000 akan diikatkan dengan cessie (Catatan 6).
- b. Sepuluh (10) bidang tanah di Desa Gasing, Kecamatan Talang Kelapa, Daerah Tingkat II Banyuasin, Daerah Tingkat I Sumatera Selatan (Catatan 14), yang terdiri dari:
  - Sebidang tanah Sertifikat Hak Milik (SHM) No. 2796/Gasing, seluas 20.000 m<sup>2</sup>, atas nama Tuan Haji Djemain;
  - Sebidang tanah Sertifikat Hak Milik (SHM) No. 2802/Gasing, seluas 20.000 m<sup>2</sup>, atas nama Tuan Azhar Rumawie;

#### **Working Capital Loans**

##### **1. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)**

*Based on letter No. R-II-127-ADK/DKR-2/5/2016 and credit agreement No.116, both dated May 30, 2016, the Company obtained a credit facility from BRI in the form of construction working capital loan of Rp 1,000,000,000,000, with the term of 12 months from May 30, 2016 until May 29, 2017, with an interest rate of 10% per annum.*

*This facility has recently been extended based on loan extension approval letter No. R.II.120-ADK/DKR-2/06/2017 dated June 12, 2017, with a term of 12 months until May 30, 2018.*

*This facility has recently been extended based on loan extension approval letter No. R.II.162-OPK/DKR/06/2018 dated June 25, 2018, with a term of 12 months until May 30, 2019, with an interest rate of 9.50% per annum.*

*This loan facility is collateralized by:*

- a. *Trade accounts receivable and turnover of project contracts, both of which have been and / or will be owned by the Company which is financed by the bank amounting to Rp1,200,000,000,000 be tied with cessie (Note 6).*
- b. *Ten (10) plots of land in the Gasing Village, Talang Kelapa District, Level II Regional Banyuasin, South Sumatra Regional Level I (Note 14), which consist of:*
  - *A piece of Land Property Right Certificate No. 2796/Gasing, covering an area of 20,000 sqm, under the name of Mr. Haji Djemain;*
  - *A piece of Land Property Right Certificate No. 2802/Gasing, covering an area of 20,000 sqm, under the name of Mr. Azhar Rumawie;*

- Sebidang tanah Sertifikat Hak Milik (SHM) No. 2803/Gasing, seluas 20.000 m<sup>2</sup>, atas nama Nyonya Hajjah Ponlati;
- Sebidang tanah Sertifikat Hak Milik (SHM) No. 2799/Gasing, seluas 20.000 m<sup>2</sup>, atas nama Tuan Juanedy;
- Sebidang tanah Sertifikat Hak Milik (SHM) No. 2800/Gasing, seluas 20.000 m<sup>2</sup>, atas nama Tuan A Makawi;
- Sebidang tanah Sertifikat Hak Milik (SHM) No. 2801/Gasing, seluas 20.000 m<sup>2</sup>, atas nama Tuan M. Thamrin;
- Sebidang tanah Sertifikat Hak Milik (SHM) No. 2805/Gasing, seluas 20.000 m<sup>2</sup>, atas nama Tuan Ilyas;
- Sebidang tanah Sertifikat Hak Milik (SHM) No. 2804/Gasing, seluas 20.000 m<sup>2</sup>, atas nama Nyonya Magdalena;
- Sebidang tanah Sertifikat Hak Milik (SHM) No. 2798/Gasing, seluas 20.000 m<sup>2</sup>, atas nama Tuan Abdullah Beni; dan
- Sebidang tanah Sertifikat Hak Milik (SHM) No. 2797/Gasing, seluas 20.000 m<sup>2</sup>, atas nama Nyonya Berta Mai Sundari.
- A piece of Land Property Right Certificate No. 2803/Gasing, covering an area of 20,000 sqm, under the name of Mrs. Hajjah Ponlati;
- A piece of Land Property Right Certificate No. 2799/Gasing, covering an area of 20,000 sqm, under the name of Mr. Juanedy;
- A piece of Land Property Right Certificate No. 2800/Gasing, covering an area of 20,000 sqm, under the name of Mr. A Makawi;
- A piece of Land Property Right Certificate No. 2801/Gasing, covering an area of 20,000 sqm, under the name of Mr. M. Thamrin;
- A piece of Land Property Right Certificate No. 2805/Gasing, covering an area of 20,000 sqm, under the name of Mr. Ilyas;
- A piece of Land Property Right Certificate No. 2804/Gasing, covering an area of 20,000 sqm, under the name of Mrs. Magdalena;
- A piece of Land Property Right certificate No. 2798/Gasing, covering an area of 20,000 sqm, under the name of Mr. Abdullah Beni; and
- A piece of Land Property Right Certificate No. 2797/Gasing, covering an area of 20,000 sqm, under the name of Mrs. Berta Mai Sundari.

*Negative covenants:*

1. Mengikatkan diri sebagai penjamin terhadap pihak lain dan/atau menjaminkan kekayaan Perusahaan kepada pihak lain, kecuali yang sudah ada saat ini.
2. Mengajukan permohonan pernyataan pailit kepada Pengadilan Niaga untuk menyatakan pailit Perusahaan sendiri.

*Negative covenants:*

1. *Binds itself as surety against the other party and / or pledging of the Company wealth to other parties, except those already existing.*
2. *Filing for bankruptcy declaration to the Commercial Court to declare it self insolvent Company.*

3. Menyewakan aset yang dijaminkan di Bank atau lembaga keuangan lainnya.
  4. Melunasi/membayar utang kepada pemegang saham / utang Perusahaan sebelum utang di bank dilunasi terlebih dahulu.
- 2. PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (BTN)**

Berdasarkan Akta Perjanjian Kerjasama No. 53, 57 dan 61 tanggal 25 Mei 2018 dengan BTN, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari BTN berupa kredit modal kerja kontraktor, yang masing-masing peruntukannya adalah sebagai modal kerja pengadaan material *precast & readymix* proyek Tol Cibitung – Cilincing STA 0+440 – STA 29+825 sebesar Rp400.000.000.000, dengan jangka waktu pinjaman selama 18 bulan sejak penandatanganan perjanjian, sebagai modal kerja pengadaan material *precast & readymix* proyek Tol Cinere – Serpong SAT 51+200 – STA 62+520 sebesar Rp200.000.000.000, dengan jangka waktu pinjaman selama 8 bulan sejak penandatanganan perjanjian, SKBDN untuk pembelian bahan baku/ perlengkapan kebutuhan material yang berhubungan dengan kegiatan bisnis perusahaan dan pembayaran termin kepada subkontraktor/supplier sebesar Rp100.000.000.000 dengan jangka waktu sampai dengan tanggal 27 April 2019.

Masing-masing fasilitas ini dijaminkan dengan Cassie atas tagihan termin/ pembayaran berdasarkan SPPM No. 10/SPPM/WK/DVII/2017 tanggal 28 September 2017, Cassie atas tagihan/ termin/ pembayaran berdasarkan SPM No. 09/SPPM/WK/DVII/2017 tanggal 25 September 2017.

**3. PT Bank BRI Syariah Tbk (BRIS)**

Berdasarkan surat akad musyarakah No.021/MUSY/KP/10/2016 tanggal 17 Oktober 2016 dengan BRIS, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari BRIS berupa kredit modal kerja konstruksi Al-Musyarakah untuk pembelian bahan material Pekerjaan Kontrak Pembangunan Jalan Tol Cimanggis – Cibitung sesuai Kontrak No. 02/SPPJK/CCT/2016 tanggal 29 Juni 2016 dengan porsi dana BRIS dan Perusahaan masing-masing

3. Rent the tangible assets in banks or other financial institutions.
  4. Refinance / repay the debt to shareholders/ the Company's debt in advance before the bank loan is repaid.
- 2. PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (BTN)**

Based on the Deed of Cooperation Agreement No. 53, 57 and 61 dated May 25, 2018 with BTN, the Company obtained a credit facility from BTN in the form of contractor working capital loans, each of which is used as working capital for purchasing of precast & readymix materials for Cibitung - Cilincing Toll Project STA 0 + 440 - STA 29 + 825 of Rp400,000,000,000, with a loan period of 18 months from the signing of the agreement , as working capital for the procurement of precast & readymix materials for the Cinere - Serpong SAT Toll project 51 + 200 - STA 62 + 520 totaling Rp200,000,000,000, with a loan period of 8 months from the signing of the agreement, SKBDN for the purchase of raw materials / equipment related to the business activities of the company and the payment of terminology to subcontractors/ suppliers amounting to Rp100,000,000,000 with a period of up to April 27, 2019.

Each of these facilities is guaranteed by Cassie for term bill / payment based on SPPM No. 10/SPPM/WK/DVII/2017 dated September 28, 2017, Cassie for invoices / terms / payments based on SPM No. 09 / SPPM/WKDVII/2017 dated September 25, 2017.

**3. PT Bank BRI Syariah Tbk (BRIS)**

Based on letter of contract No.021/MUSY/KP/10/2016 dated October 17, 2016 with BRIS, the Company obtained a credit facility from BRIS in the form of working capital credit construction Al-Musyarakah for the purchase of construction material for the Cimanggis – Cibitung Highways project based on Contract No. 02/SPPJK/CCT/2016 dated June 29, 2016 where BRIS and the Company will fund portion of Rp300,000,000,000 and

sebesar Rp300.000.000.000 dan Rp934.316.116.779 dengan jangka waktu selama 12 bulan sejak tanggal 17 Oktober 2016 sampai dengan tanggal 16 Oktober 2017 dan dengan nisbah bagi hasil untuk BRIS dan WSBP masing – masing sebesar 0,64% dan 99,36%.

Fasilitas diatas telah diperpanjang berdasarkan surat persetujuan perpanjangan fasilitas kredit No. B033/OL/CBG/V/2017 tanggal 29 Mei 2017, dengan jangka waktu selama sepuluh (10) bulan sampai dengan tanggal 29 Agustus 2018.

Berdasarkan surat persetujuan perpanjangan pemberian No. B.101/OL/CBG/VIII/2018 tanggal 23 Agustus 2018, dengan kondisi dan persyaratan sebagai berikut:

- Plafon Rp 600.000.000.000;
- Plafon perpanjangan Rp 495.000.000.000;
- Jangka waktu fasilitas maksimal 18 bulan sejak penandatanganan perpanjangan atau maksimal sampai dengan Februari 2020;
- Nisbah bagi hasil akan ditentukan kemudian saat pencairan dengan indikasi *expense yield* Bank saat ini sebesar 9% efektif per tahun.

Selama masa pemberian di BRIS berlangsung maka nasabah tidak diperkenankan melakukan tindakan-tindakan dibawah ini tanpa persetujuan tertulis dari BRIS:

1. Mengadakan merger dengan Perusahaan lain;
2. Membayar/melunasi sebagian atau seluruh pinjaman dari pemegang saham;
3. Mengubah bentuk atau status badan hukum perseroan, merubah anggaran dasar Perusahaan, memindah tanggalkan penerima atau saham baik antar pemegang saham maupun pihak lain;
4. Mengagunkan, menyewakan dan mengalihkan aset yang dijaminkan kepada kreditur atau pihak lainnya;
5. Melakukan investasi baru pada bidang usaha yang tidak secara langsung berkaitan dengan bisnis inti nasabah;

Rp934.316.116.779, respectively, with the term of 12 months from October 17, 2016 until October 16, 2017 and profit sharing ratio for BRIS and WSBP of 0.64% and 99.36%, respectively.

The facility has been extended based on loan extension approval letter No. B033/OL/CBG/V/2017 dated May 29, 2017, extending the term of the loan for ten (10) months until August 29, 2018.

Based on the loan extension approval letter No. B.101/OL/CBG/VIII/2018 dated August 23, 2018, with the following conditions:

- Initial ceiling of Rp 600,000,000,000;
- Extension ceiling of Rp 495,000,000,000;
- Facility period is a maximum of 18 months from the signing of the extension or up to February 2020;
- The profit sharing ratio will be determined later when disbursing with an indication that the current bank yield is 9% effective per year.

During the financing period at BRIS, customers are not permitted to carry out the following actions without written consent from BRIS:

1. Hold a merger with another company;
2. Pay / pay off part or all of the loan from the shareholders;
3. Change the form or status of the legal entity of the company, amending the Company's articles of association, transferring recipients or shares both among shareholders and other parties;
4. Appoint, lease and transfer assets guaranteed to creditors or other parties;
5. Make new investments in business fields that are not directly related to the customer's core business;

6. Menjual sebagian atau seluruh aset Perusahaan, diluar kegiatan operasional Perusahaan.

Selama masa pembiayaan di BRIS berlangsung maka nasabah wajib memberikan pemberitahuan secara tertulis kepada BRIS sebelum melakukan tindakan-tindakan dibawah ini:

1. Memperoleh atau menambah pinjaman dari Bank atau institusi Keuangan lain
2. Mengubah susunan pengurus Perusahaan
3. Melakukan investasi (*capital expenditure*) sama dengan atau lebih besar dari persentase aset Perusahaan.

Fasilitas pinjaman ini dijaminkan dengan:

1. Jumlah piutang dari PT Waskita Karya (Persero) Tbk dan/atau tagihan kepada Non PT Waskita Karya (Persero) Tbk (dengan persetujuan BRIS), sebagai pemilik atas kontrak pekerjaan yang menjadi *underlying* pencairan di BRIS (Catatan 6).
2. Persediaan bahan baku yang dibeli dengan pembiayaan BRIS melalui skema *pre-project financing* (Catatan 8).

Nilai fidusia atas jaminan piutang dan persediaan adalah minimal 125% dari plafon fasilitas atau Rp 750.000.000.000 (Catatan 6 dan 8).

**4. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)**

Berdasarkan surat No.BIN/2.2/094/R tanggal 10 Juni 2015, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari BNI sebagai berikut:

- Kredit modal kerja *revolving* sebesar Rp 50.000.000.000, dengan jangka waktu selama 12 bulan sejak tanggal 23 Juni 2015 sampai dengan tanggal 23 Juni 2016. Kredit modal kerja *revolving* tersebut telah diaktanotarisikan berdasarkan perjanjian kredit No. 150 tanggal 23 Juni 2015.

6. Sells part or all of the Company's assets, excluding the Company's operational activities.

*During the financing period at BRIS, the customer must provide written notification to BRIS before taking the following actions:*

1. Obtain or add a loan from a bank or other financial institution
2. Change the management of the Company
3. Make an investment (*capital expenditure*) equal to or greater than percentage of the Company's assets.

*This loan facility is collateralized by:*

1. Total receivable from PT Waskita Karya (Persero) Tbk and/or Non PT Waskita Karya (Persero) Tbk (with approval from BRIS), as owner of contract agreement as underlying for drawdown in BRIS (Note 6).
2. Raw material inventories bought with funds from BRIS with pre-project financing scheme (Note 8).

*Fiduciary value of receivables and inventories provided as collaterals is at least 125% of the facility limit or equivalent to Rp 750,000,000,000 (Note 6 and 8).*

**4. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)**

*Based on letter No. BIN/2.2/094/R dated June 10, 2015, the Company obtained credit facilities from BNI as follows:*

- *Revolving working capital loan amounting to Rp 50,000,000,000, with a term of 12 months from June 23, 2015 until June 23, 2016. Revolving working capital loan has been notarized based on loan agreement No. 150 dated June 23, 2015.*

- Kredit modal transaksional sebesar Rp 300.000.000.000, dengan jangka waktu selama 12 bulan sejak tanggal 23 Juni 2015 sampai dengan tanggal 23 Juni 2016. Kredit modal transaksional tersebut telah diaktanotarisikan berdasarkan perjanjian kredit No. 151 tanggal 23 Juni 2015.
- Kredit modal kerja *Supply Chain Financing* (SCF), bank garansi (Catatan 36) dan *Letter of Credit* (L/C) atau SKBDN sebesar Rp 300.000.000.000, dengan jangka waktu selama 12 bulan sejak tanggal 23 Juni 2015 sampai dengan tanggal 23 Juni 2016. Kredit modal kerja SCF tersebut telah diaktanotarisikan berdasarkan perjanjian kredit No. 152 tanggal 23 Juni 2015.

Pada tanggal pelaporan, penggunaan fasilitas SCF masih tercatat dalam utang usaha (Catatan 17).

Seluruh fasilitas BNI diatas telah diperpanjang berdasarkan surat persetujuan perpanjangan fasilitas kredit No. BIN/2.2/445/R tanggal 21 Juni 2017, dengan jangka waktu selama 12 bulan sampai dengan tanggal 22 Juni 2018.

Seluruh fasilitas telah diperpanjang sampai dengan 22 Juni 2019, dengan suku bunga efektif sebesar 9,25%, berdasarkan Persetujuan Perubahan Perjanjian Kredit Nomor (3) 150 maksimum Rp50.000.000.000; berdasarkan Persetujuan Perubahan Perjanjian Kredit Nomor (3) 150 maksimum Rp300.000.000.000; dan Persetujuan Perubahan Perjanjian Pemberian Fasilitas Kredit Tidak Langsung Nomor (3) 152 maksimum Rp300.000.000.000.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan:

- Satu bidang tanah dan bangunan seluas 40.196 m<sup>2</sup>, terletak di Desa Kedungwonokerto, Kecamatan Prambon, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur, atas nama Perusahaan senilai Rp66.038.444.437 sesuai dengan Laporan Konsultan KJPP Piesta No. 074/SF/FS.PDC.KSI/II/2015 tanggal 24 Februari 2015 (Catatan 14) sudah diikat Hak Tanggungan (HT).

• *Transactional working capital loan amounting to Rp 300,000,000,000, with a term of 12 months from June 23, 2015 until June 23, 2016. Transactional working capital loan has been notarized based on loan agreement No. 151 dated June 23, 2015.*

• *Working capital Supply Chain Financing (SCF), bank guarantee (Note 36) and Letter of Credit (L/C) or SKBDN amounting to Rp 300,000,000,000, with the term of 12 months from June 23, 2015 until June 23, 2016. SCF has been notarized based on loan agreement No. 152 dated June 23, 2015.*

*As of reporting date, the total amount of SCF facility utilized is recognized in trade accounts payable (Note 17).*

*All of the aforementioned facilities with BNI have been extended based on loan extension approval letter No. BIN/2.2/445/R dated June 21, 2017, with the term of loan for 12 months until June 22, 2018.*

*All facilities have been extended up to June 22, 2019, with an effective interest rate of 9.25%, based on the Agreement to Amend the Credit Agreement Number (3) 150 maximum of Rp50,000,000,000; based on the Agreement to Amend the Credit Agreement Number (3) 150 to a maximum of Rp300,000,000,000; and Approval of Amendment to the Number (3) 152 Award of Indirect Credit Facility for a maximum of Rp300,000,000,000.*

*The loan facilities are collaterized by:*

- *A plot of land and building, covering an area of 40,196 sqm, located at Kedungwonokerto Village, Prambon District, Sidoarjo Regency, West Java under the name of the Company amounting to Rp66,038,444,437 according to Consultant KJPP Piesta Report No. 074/SF/FS.PDC.KSI/II/2015 dated February 24, 2015 (Note 14) has been tied by Mortgage Right.*

- Satu bidang tanah dan bangunan dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 38 berlaku sejak tanggal 22 Januari 2015 yang akan berakhir pada tanggal 16 Januari 2045, dengan luas 70.099 m<sup>2</sup>, terletak di Desa Cibatu, Kecamatan Cibatu, Kabupaten Purwakarta, Jawa Barat, atas nama Perusahaan (dahulu atas nama WSKT) senilai Rp 88.340.004.000 (Catatan 14) sudah diikat HT.
- Peralatan, mesin, dan alat berat di Pabrik Karawang, Desa Klari, Kabupaten Karawang, Jawa Barat, senilai Rp 299.866.478.836 sesuai Laporan Konsultan KJPP Piesta No. 074/SF/FS.PDC.KSI/II/2015 tanggal 24 Februari 2015 (Catatan 14) sudah diikat secara fidusia.
- Peralatan, mesin dan alat berat di Pabrik Sidoarjo, Desa Kedungwonokerto, Jawa Timur, senilai Rp175.490.704.294 sesuai Laporan Konsultan KJPP Piesta No. 074/SF/FS.PDC.KSI/II/2015 tanggal 24 Februari 2015 (Catatan 14) sudah diikat secara fidusia.
- Piutang usaha Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp240.461.410.753 (Catatan 6) sudah diikat secara fidusia.

**Negative covenants:**

1. Melakukan perubahan kegiatan usaha sebagaimana tercantum dalam Anggaran Dasar yang dapat mengurangi kemampuan Perusahaan melunasi fasilitas kredit;
2. Menjual atau memindahkan hak atau mengalihkan seluruh atau sebagian kekayaan/ aset dalam satu transaksi atau dalam beberapa transaksi kecuali:
  - Menjual atau mengalihkan aset dengan ketentuan yang bersifat *arm's length* dan dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari;
  - Menjual atau dengan cara lain mengalihkan aset sebagai ganti atau digantikan aset lainnya yang sebanding atau lebih baik tipe, sifat dan kualitasnya;

- A plot of Land and Building with Building Use Right (SHGB) No. 38 dated January 22, 2015 which will expire on January 16, 2045, covering an area of 70,099 sqm, located at Cibatu Village, Cibatu District, Purwakarta Regency, West Java, under the name of the Company (formerly under the name WSKT) amounting to Rp 88,340,004,000 (Note 14) has been tied by Mortgage Right.
- Equipment, machine, and heavy equipment at Karawang Plant, Klari Village, Karawang Regency, West Java amounting to Rp299,866,478,836 based on Consultant KJPP Piesta Report No. 074/SF/FS.PDC.KSI/II/2015 dated February 24, 2015 (Note 14) has been tied by fiduciary.
- Equipment, machine and heavy equipment at Sidoarjo Plant, Kedungwonokerto Village, East Java amounting to Rp175,490,704,294 according to Consultant KJPP Piesta Report No. 074/SF/FS.PDC.KSI/II/2015 dated February 24, 2015 (Note 14) has been tied by fiduciary.
- Trade accounts receivable of the Company as of December 31, 2017 amounting to Rp240,461,410,753 (Note 6) has been tied by fiduciary.

**Negative covenants:**

1. Change the business activities as stated in the Articles of Association that can reduce the Company's ability to pay off the credit facility;
2. Sell or transfer all of the assets of the Company in a single transaction or in multiple transaction, except:
  - Selling or transferring assets under arrangement that are at arm's length and in order to run the daily business activities;
  - Selling or transferring assets as a replacement or to be replaced with another comparable assets or better in type, nature, and quality;

- Menjual atau mengalihkan aset dalam rangka pelaksanaan reorganisasi oleh Pemerintah Republik Indonesia sepanjang penjualan aset tersebut tidak mempunyai akibat material; dan
  - Menjual atau mengalihkan aset yang sudah tidak berguna atau tidak dipakai lagi dengan ketentuan yang bersifat *arm's length*.
3. Mengubah usaha yang sekarang dijalankan/ diusahakan yang dapat menimbulkan akibat material, kecuali dipersyaratkan oleh perundang-undangan yang berlaku.
4. Melakukan peleburan, penggabungan, pemisahan, pembubaran perseroan maupun rekonstruksi (tindakan korporasi), kecuali:
- Reorganisasi yang dapat dilakukan oleh Pemerintah Republik Indonesia sepanjang memiliki akibat tidak material;
  - Tindakan korporasi dengan anggota lain dalam grup dengan ketentuan bahwa tindakan korporasi tersebut dilakukan;
  - Tindakan korporasi yang dipersyaratkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku; dan
  - Pemisahan dimana Perusahaan menjadi pemegang saham mayoritas.
5. Melakukan perubahan Anggaran Dasar yang dapat menimbulkan akibat material; dan
6. Mengajukan permohonan pailit atau permohonan penundaan kewajiban pembayaran utang kepada instansi yang berwenang.

Berdasarkan surat No. BIN/2.2/391/R tanggal 7 Juni 2016, BNI memberikan persetujuan *waiver* atas pembatasan melakukan perubahan Anggaran Dasar yang dapat menimbulkan akibat material terkait rencana Perusahaan untuk melakukan proses penawaran umum perdana saham (Catatan 1b).

- *Selling or transferring assets for the purpose of government reorganization of Republic Indonesia as long as the sale of assets did not have a material result; and*
  - *Selling or transferring assets that are not useful or not used with the requirements of arm's length.*
3. *Change the operation of current business that may cause material impact unless required by applicable law.*
4. *Merger, business combination, separation, liquidation or corporate reorganization, except:*
- *Reorganization can be done by the Government of Republic Indonesia as long as the impact is not material;*
  - *The corporate actions with other members in the group with the provision following the requirements;*
  - *The Company will be the surviving legal entity and will have the legal status after the corporate action; and*
  - *Separation in which the Company will be the majority shareholder.*
5. *Changes in the Articles of Association that can lead to a material impact; and*
6. *Propose file bankruptcy or postponement of debt payment to authorized parties.*

*Based on the letter No. BIN/2.2/391/R dated June 7, 2016, BNI approved to waive restriction concerning changes in the Articles of Association that can lead to a material impact in relation to the Company's initial public offering of shares (Note 1b).*

## **5. PT Bank ICBC Indonesia (ICBC)**

Berdasarkan perjanjian kredit No.38 tanggal 20 Desember 2016, Perusahaan memperoleh kredit modal kerja dari ICBC sebesar Rp400.000.000.000 yang terbagi atas 2 *tranche*. *Tranche A* sebesar Rp200.000.000.000 merupakan *committed line* dan *tranche B* sebesar Rp200.000.000.000 merupakan *uncommitted line*, dengan jangka waktu satu (1) tahun sejak penandatanganan perjanjian dengan suku bunga *tranche A* 9,25% per tahun dan *tranche B* 9,00% per tahun.

Berdasarkan Surat Penawaran Kredit No. 052/CBIII/ICBC/III/2017 tanggal 22 Maret 2017, Perusahaan mendapatkan tambahan kredit modal kerja dari ICBC dengan jumlah fasilitas Rp300.000.000.000 yang terbagi atas dua (2) *tranche*. *Tranche A* sebesar Rp150.000.000.000 merupakan *committed line* dan *tranche B* sebesar Rp150.000.000.000 merupakan *uncommitted line*, dengan jangka waktu satu (1) tahun sejak tanggal 20 Desember 2016 sampai dengan tanggal 20 Desember 2017 dengan suku bunga *tranche A* 10% per tahun dan *tranche B* 9,75% per tahun.

Fasilitas ini telah diperpanjang berdasarkan surat persetujuan perpanjangan fasilitas kredit No. 244/CBIII/ICBC/XII/2017 tanggal 15 Desember 2017, dengan jangka waktu dua (2) bulan sampai dengan tanggal 20 Februari 2018, dengan adendum suku bunga *tranche A* 9,25% per tahun dan *tranche B* 9% per tahun.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan:

1. Piutang usaha Perusahaan yang diikat secara fidusia, berdasarkan Akta Jaminan Fidusia No. 39 tanggal 20 Desember 2016, senilai Rp 500.000.000.000 (Catatan 6).
2. Sisa nilai atau omzet kontrak Perusahaan - kontraktor harus dengan PT Waskita Karya (Persero) Tbk.

## **5. PT Bank ICBC Indonesia (ICBC)**

*Based on credit agreement No. 38 dated December 20, 2016, the Company obtained working capital loan from ICBC amounting to Rp400,000,000,000 divided in 2 tranches. Tranche A amounting to Rp200,000,000,000 is a committed line and tranche B amounting to Rp200,000,000,000 is an uncommitted line, with the term of one (1) year from the signing of the agreement with an interest rate on tranche A of 9.25% per annum and tranche B of 9.00% per annum.*

*Based on Credit Offering Letter No. 052/CBIII/ICBC/III/2017 dated March 22, 2017, the Company obtained additional working capital loan from ICBC for a total facility amount of Rp300,000,000,000 divided into two (2) tranches. Tranche A amounting to Rp150,000,000,000 is a committed line while Tranche B amounting to Rp150,000,000,000 is an uncommitted line, with a term of one (1) year from December 20, 2016 until December 20, 2017. The interest rate on tranche A is at 10% per annum while for tranche B is at 9.75% per annum.*

*This facility has been extended based on loan extension approval letter No. 244/CBIII/ICBC/XII/2017 dated December 15, 2017, extending the term of loan for two (2) months until February 20, 2018 and amending the interest rate on tranche A to 9.25% per annum and tranche B to 9% per annum.*

*This loan facility is collateralized by:*

1. *Trade accounts receivable of the Company bound under fiduciary, based on Fiduciary Security Deed No.39 dated December 20, 2016, amounting to Rp 500,000,000,000 (Note 6).*
2. *Future receivables value or turnover of the Company - contractors must by PT Waskita Karya (Persero) Tbk.*

## **6. PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia**

Berdasarkan perjanjian fasilitas No. SMBCI/NS/0494 tanggal 18 Oktober 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari SMBC sebagai berikut

- *Loan on note 1* untuk tujuan modal kerja sebesar Rp200.000.000.000, dengan jangka waktu selama 12 bulan sampai dengan tanggal 31 Desember 2018 dengan suku bunga 9% per tahun.
- *Commercial LC* untuk tujuan impor atau pembelian lokal atas bahan baku atau peralatan untuk kegiatan bisnis Perusahaan melalui penerbitan LC dan *LC Usance Local, Sight, LC Usance, Payable at Sight (LC UPAS), LC Usance Payable at Usance (LC UPAU)* sebesar Rp500.000.000.000, dengan jangka waktu selama 12 bulan sampai dengan tanggal 31 Desember 2018.
- *Acceptance* untuk tujuan *akseptasi LC usance* ataupun *LC lokal* sebesar Rp500.000.000.000, dengan jangka waktu enam (6) bulan.
- *Loan on note trust receipt* untuk tujuan pembayaran LC ataupun *LC lokal* sebesar Rp500.000.000.000, dengan jangka waktu selama tiga (3) bulan sejak tanggal jatuh tempo LC atau apabila lebih singkat dapat diperpanjang hingga enam (6) bulan dari tanggal penerbitan LC ataupun *LC lokal*, dengan suku bunga 9% per tahun.
- *Guarantee* untuk tujuan penerbitan bank garansi dalam bentuk *payment bond, bid bond, performance bond, and maintenance bond*, sehubungan dengan bisnis peminjam, sebesar Rp500.000.000.000, dengan jangka waktu selama 12 bulan namun tidak termasuk periode klaim 30 hari kalender.
- *Loan on note account payable financing* untuk tujuan pembiayaan terkait dengan pembayaran kepada supplier peminjam sebesar Rp500.000.000.000, dengan jangka waktu maksimum selama enam (6) bulan dan bersifat *non-rolloverable*, dengan suku bunga 8,8% per tahun.

## **6. PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia**

Based on credit agreement No. SMBCI/NS/0494 dated October 18, 2017, the Company obtained credit facilities from SMBC as follows:

- *Loan on note 1* for working capital purposes amounting to Rp200,000,000,000, with a term of 12 months until December 31, 2018 with an interest rate of 9% per annum.
- *Commercial LC* for purposes of importing or local purchasing of raw materials or equipment for Company business activities through the issuance of LC and LC local usance, sight, LC Usance, Payable at Sight (LC UPAS), LC Usance Payable at Usance (LC UPAU) amounting to Rp500,000,000,000, with the term of 12 months until December 31, 2018.
- *Acceptance* for acceptance purposes of LC usance or local LC of Rp500,000,000,000, with the term of six (6) months.
- *Loan on note trust receipt* for payment of LC or local LC of Rp500,000,000,000, with the term of three (3) months from the LC due date or if shorter and may be extended to six (6) months from the date of issuance of LC or local LC with interest rate of 9% per annum.
- *Guarantee for purpose of issuance of bank guarantee* in the form of payment bond, bid bond, performance bond, and maintenance bond, in connection with the borrower's business amounting to Rp500,000,000,000, with a period of 12 months but excluding the 30-day calendar claim period.
- *Loan on note account payable financing* for financing purposes related to payments to the borrower's suppliers of Rp500,000,000,000, with a maximum period of six (6) months and is non-extendable and interest rate 8.8% per annum.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha saat ini atau akan datang dengan nilai penjaminan minimum sebesar Rp625.000.000.000 atau 125% dari limit gabungan (Catatan 6) yang sudah diikat secara fidusia.

#### **7. PT Bank CTBC Indonesia (CTBC)**

Berdasarkan surat No. MKT/EXT/138/VII/2017 tanggal 12 Juli 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari CTBC berupa kredit modal kerja sebesar Rp300.000.000.000, dengan jangka waktu selama 12 bulan sejak tanggal 12 Juli 2017 sampai dengan tanggal 12 Juli 2018 dengan suku bunga JIBOR+2.0% per tahun.

Berdasarkan Perubahan atas Perjanjian Fasilitas Kredit No. 132/AMEND/IX/2018 tanggal 4 September 2018, telah disetujui Fasilitas *Omnibus Line* berupa Pinjaman Jangka Pendek, Surat Kredit Berdokumen atas Unjuk, Surat Kredit Berdokumentasi Berjangka, Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri atas Unjuk, Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri Berjangka dan *Usance Payable at Sight* dengan masing-masing limit sebesar Rp300.000.000.000, dengan jangka waktu sampai dengan 15 Agustus 2019. Suku Bunga untuk pinjaman jangka pendek sebesar JIBOR ditambah 2,25% per tahun sedangkan untuk *Usance Payable at Sight* sebesar LIBOR 6 bulan atau sesuai jangka waktu pencairan ditambah 2% per tahun.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha dari proyek WSKT untuk proyek Pemerintah minimal 100% dari pinjaman yang beredar saat ini yang sudah diikat secara fidusia. Daftar piutang usaha akan diperbarui setiap 6 bulan (Catatan 6).

*Negative covenants:*

1. Mengubah kegiatan usaha sebagaimana tercantum dalam anggaran dasar yang dapat mengurangi kemampuan melunasi fasilitas kredit.
2. Menjual atau mengalihkan seluruh aset Perusahaan dalam satu transaksi atau dalam beberapa transaksi, kecuali:
  - Menjual atau mentransfer aset dibawah ketentuan *arm's length* dan dengan tujuan melakukan kegiatan usaha;

*These loan facilities are collateralized by all current or future trade accounts receivable with minimum collateral value amounting to Rp625,000,000,000 or 125% of the combined limit (Note 6) and which has been tied by fiduciary.*

#### **7. PT Bank CTBC Indonesia (CTBC)**

*Based on letter No. MKT/EXT/138/VII/2017 dated July 12, 2017, the Company obtained credit facility from CTBC in the form of working capital loan amounting to Rp300,000,000,000, with the term of 12 months from July 12, 2017 until July 12, 2018 with an interest rate of JIBOR+2.0% per annum.*

*Based on Amendments to Credit Facility Agreement No. 132/AMEND/IX/2018 dated September 4, 2018, have been approved Omnibus Line Facilities in the form of Short-Term Loans, Documented Credit Letters for Futures, Letters of Futures Documented Loans, Domestic Letters of Credit Letter for Performance, Domestic Lending Documents and Usance Payable at Sight with each limit of Rp300,000,000,000, with a term of up to August 15, 2019. Interest rates for short-term loans are JIBOR plus 2.25% per annum while Usance Payable at Sight is 6 months LIBOR or according to disbursement period plus 2% per annum.*

*This loan facility is collateralized by trade accounts receivable from WSKT project for Government project for a minimum of 100% of current outstanding loan which ties by fiduciary. The list of trade accounts receivable will be updated every 6 months (Note 6).*

*Negative covenants:*

1. Change the business activities as stated in the Company's article of association that could reduce the ability to pay off the credit facility.
2. Sell or transfer all of assets of the Company in a single transaction or in multiple transactions, except:
  - Selling or transferring assets under arrangement that are at arm's length and in order to run the daily business activities;

- Menjual atau mentransfer aset sebagai pengganti atau diganti dengan aset lain yang sebanding atau lebih baik menurut jenis, sifat, kualitas;
  - Menjual atau mengalihkan aset untuk keperluan reorganisasi pemerintah Republik Indonesia selama penjualan aset tidak memiliki hasil material;
  - Menjual atau mentransfer aset yang tidak berguna atau tidak digunakan dengan persyaratan *arm's length*; dan
  - Penjualan pengalihan aset per tahun melebihi Rp500.000.000.000.
3. Mengubah operasional bisnis saat ini yang dapat menyebabkan hasil material kecuali diwajibkan oleh hukum yang berlaku;
4. Penggabungan, kombinasi bisnis, pemisahan, likuidasi atau rekonstruksi perusahaan kecuali persyaratan berikut:
- Reorganisasi dapat dilakukan oleh Pemerintah Republik Indonesia selama tidak memiliki dampak yang material;
  - Tindakan perusahaan dengan anggota lain dalam kelompok dengan ketentuan mengikuti persyaratan;
  - Perusahaan akan bertahan sebagai badan hukum dan akan memiliki status hukum setelah tindakan korporasi; dan
  - Pemisahan dimana Perusahaan menjadi pemegang saham terbesar.
5. Perubahan Anggaran Dasar yang dapat menimbulkan akibat material;
6. Mengikat dirinya sendiri sebagai jaminan terhadap pihak lain dan/ atau menjamin kekayaan Perusahaan kepada pihak lain, kecuali yang sudah ada;
- *Selling or transferring assets as a replace or to be replaced with another comparable assets or better in type, nature, quality;*
  - *Selling or transferring assets for the purpose of government reorganization of Republic Indonesia as long as the sale of assets did not have a material result;*
  - *Selling or transferring assets that are not useful or not used with the requirements of arm's length; and*
  - *Selling of transferring assets per year exceeding of Rp500,000,000,000.*
3. *Change the operation of current business that may cause material impact unless required by applicable law;*
4. *Merger, business combination, separation, liquidation or corporate reorganization except the following requirements:*
- *Reorganization can be done by the Government of the Republic Indonesia as long as the impact is not material;*
  - *The corporate actions with other members in the group with the provision following the requirements;*
  - *The Company will be survived as legal entity and will have the legal status after the corporate action; and*
  - *Separation which the Company become the mayor shareholder.*
5. *Changes in the Articles of Association that can lead to material impact;*
6. *Binds itself as surety againsts the other party and/ or pledging the Company's assets to other parties, except those that are already existing;*

7. Usulkan berkas kebangkrutan atau penundaan pembayaran utang kepada pihak yang berwenang: dan
8. Melunasi utang kepada pemegang saham/ utang perusahaan terbatas sebelum bank melunasi utangnya terlebih dahulu.

#### **8. PT Bank DKI**

Berdasarkan surat No. 0745/GKK/VI/2017 tanggal 6 Juni 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal Kerja dari PT Bank DKI sebagai berikut:

1. Kredit modal kerja pinjaman berjangka sebesar Rp200.000.000.000, dengan jangka waktu selama 12 bulan sampai dengan tanggal 6 Juni 2018 dan dengan suku bunga 9,25% per tahun.
2. Kredit modal kerja konstruksi sebesar Rp300.000.000.000 untuk pengadaan bahan *precast* dan *readymix* proyek Jalan Tol Jakarta – Cikampek II *Elevated*, dengan jangka waktu selama 18 bulan dan jatuh tempo pada tanggal 28 Februari 2019 dan dengan suku bunga 9,5% per tahun.
3. Kredit modal kerja pinjaman tetap berjangka sublimit non cash loan sebesar Rp600.000.000.000, dengan jangka waktu selama 12 bulan sejak 15 Juni 2018 sampai dengan 15 Juni 2019.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan:

1. Piutang usaha dan/atau persediaan Perusahaan yang diikat secara fidusia, sebesar minimal Rp250.000.000.000 (Catatan 6 dan 8).
2. Piutang usaha atas proyek senilai kontrak yang dibiayai PT Bank DKI (Catatan 6).

Kredit modal kerja pinjaman berjangka ini telah dilunasi pada bulan Desember 2017, namun dapat ditarik kembali.

#### **9. PT Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ (MUFG)**

Berdasarkan perjanjian kredit No. 17-0164LN tanggal 26 Juli 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari MUFG Bank berupa kredit modal kerja sebesar

7. Propose file of bankruptcy or postponement of debt payment to authorized parties; and
8. Refinance / repay the debt to shareholders/ limited company's debt before the bank repaid the debt in advance.

#### **8. PT Bank DKI**

Based on letter No. 0745/GKK/VI/2017 dated June 6, 2017, the Company obtained working capital loan from PT Bank DKI as follows:

1. Working capital loan amounting to Rp200,000,000,000, with a term of 12 months until June 6, 2018 and with an interest rate of 9.25% per annum.
2. Working capital loan construction of Rp300,000,000,000 for precast and readymix material procurement for Jakarta – Cikampek II Elevated Highways project, with a term of 18 months and will be due on February 28, 2019 and with an interest rate of 9.5% per annum.
3. Working capital sublimit non cash loan amounted to Rp600,000,000,000 with the term of 12 months from June 15, 2018 until June 15, 2019.

These loan facilities are collateralized by:

1. Trade accounts receivable and/or inventories of the Company bound under fiduciary, amounting to Rp250,000,000,000 (Notes 6 and 8).
2. Trade accounts receivable amounting to the contract value of the project financed by PT Bank DKI (Note 6).

This working capital loan is fully repaid in December 2017, however can be withdrawn.

#### **9. PT Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ (MUFG)**

Based on credit agreement No. 17-0164LN dated July 26, 2017, the Company obtained credit facilities from MUFG Bank in the form of working

Rp500.000.000.000 atau jumlah yang setara dengan mata uang Dolar Amerika Serikat (US\$), dengan sub limit fasilitas impor/ LC lokal (*sight/usance*) sebesar Rp150.000.000.000, dengan jangka waktu 12 bulan sejak tanggal 26 Juli 2017 sampai dengan tanggal 26 Juli 2018 dengan suku bunga *Intercontinental Exchange London Interbank Offered Rate (ICE LIBOR)* untuk jangka waktu bunga yang bersangkutan ditambah dengan *margin* yang berlaku untuk pinjaman dalam US\$ dan Jakarta *Interbank Offered Rate (JIBOR)* untuk jangka waktu bunga yang bersangkutan ditambah dengan *margin* yang berlaku untuk pinjaman dalam Rupiah. *Margin* yang berlaku baik untuk US\$ maupun Rupiah sebesar 2,50% per tahun.

Ketentuan pinjaman berdasarkan *addendum* mengenai ketentuan komersial yang berlaku terhadap fasilitas SCF sebagai berikut:

1. Jenis fasilitas adalah fasilitas pembiayaan pemasok.
2. Batas fasilitas sebesar Rp100.000.000.000.
3. Tujuan fasilitas untuk membiayai kebutuhan modal kerja pemasok atau sub kontraktor dari obligor berdasarkan program pembiayaan pemasok.
4. Periode ketersediaan adalah 26 Juli 2017 sampai dengan tanggal 26 Juli 2018.
5. Ongkos pendanaan +1.1% per tahun.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha Perusahaan yang diikat secara fidusia, sebesar minimal Rp750.000.000.000 (Catatan 6).

Berdasarkan konfirmasi fasilitas No. 018/CF/CDU-NJ/RAD/18 tanggal 26 Juli 2018, terdapat 2 fasilitas:

1. Fasilitas Perdagangan Tanpa Komitmen Impor/Lokal LC dengan limit sebesar Rp150.000.000.000, jatuh tempo tanggal 26 Januari 2020.
2. Foreign Exchange Forward/SWAP dengan limit sebesar USD500,000, jatuh tempo tanggal 26 Januari 2020.

*capital credit amounting to Rp500,000,000,000 or its equivalent in United States Dollar currency (US\$), with sub limit of import/local LC (sight/usance) amounting to Rp150,000,000,000, with the term of 12 months since July 26, 2017 until July 26, 2018 with an interest rate based on Intercontinental Exchange London Interbank Offered Rate (ICE LIBOR) for relevant interest period plus applicable margin for loan in US\$ and Jakarta Interbank Offered Rate (JIBOR) for relevant interest period plus applicable margin for loan in IDR. Applicable margin in US\$ or IDR is amounting to 2,50% per annum.*

*The terms of the loan based on addendum regarding the prevailing commercial provisions on the SCF facility are as follows:*

1. *Type of facility is supplier financing facility.*
2. *Facility limit of Rp100,000,000,000.*
3. *Purpose of the facility is to finance the working capital needs of suppliers or sub contractors from obligor under supplier financing program.*
4. *Availability period is from July 26, 2017 until July 26, 2018.*
5. *Funding Fee of +1.1% per annum.*

*These loan facilities are collateralized by trade accounts receivable of the Company bound under fiduciary, amounting to Rp750,000,000,000 (Note 6).*

*Based on facility confirmation No. 018/CF/CDU-NJ/RAD/ 18 dated July 26, 2018, there are 2 facilities:*

1. *Trading Facility without Import Commitment / Local LC with a limit of Rp150,000,000,000, due on January 26, 2020.*
2. *Foreign Exchange Forward / SWAP with a limit of USD500,000, due on January 26, 2020*

## **10. PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB)**

Fasilitas pinjaman ini dijaminkan dengan:

1. Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 26/ Kaliangsana seluas 80.198 m<sup>2</sup>, Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 27 / Kaliangsana seluas 42.000 m<sup>2</sup> dan Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 28 / Kaliangsana meliputi seluas 147 m<sup>2</sup> yang terletak di Desa Kaliangsana, Kecamatan Kalijati, Kabupaten Subang, Jawa Barat atas nama Perusahaan sebesar Rp131.186.250.000 (Catatan 14).
2. Fidusia atas piutang usaha Perusahaan dengan nilai penjaminan minimal sebesar Rp500.000.000.000 (Catatan 6).

## **11. PT BPD Banten Tbk**

Berdasarkan surat No. 064/Krd.Komersial/BB/IV/2017, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari BPD Banten berupa kredit modal kerja sebesar Rp90.000.000.000, dengan jangka waktu selama 12 bulan sejak tanggal 21 April 2017 dengan suku bunga 9,5% per tahun.

Berdasarkan surat No. 027/KMR-BB/OL/VII/2018, Perusahaan memperoleh kredit modal kerja transaksional sebesar Rp70.000.000.000 dengan bunga 9.5% p.a dan berjangka waktu 9 bulan sampai dengan 25 April 2019.

## **12. Kredit Sindikasi**

Berdasarkan surat No. LMC1/2/442/R dari Akta Perjanjian Kredit No.66 tanggal 30 Oktober 2015 oleh Aryani L. Rachim, S.H., notaris publik di Jakarta, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja dengan perjanjian sindikasi dari BNI dan BRI untuk proyek Tol Bekasi-Cawang-Kampung Melayu Tahap I sebesar Rp1.705.720.000.000, dengan jangka waktu selama 3 tahun sejak tanggal 30 Oktober 2015 sampai dengan tanggal 10 Agustus 2018 dan tidak diperpanjang lagi. Fasilitas pinjaman ini terdiri dari:

- a. BNI sebesar Rp852.860.000.000.
- b. BRI sebesar Rp852.860.000.000.

## **10. PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB)**

*These loan facilities are collateralized by:*

1. *Building use right (SHGB) No. 26/ Kaliangsana covering an area of 80,198 sqm, building use right (SHGB) No. 27 / Kaliangsana covering an area of 42,000 sqm and building use right (SHGB) No. 28 / Kaliangsana covering an area of 147 sqm located in the Kaliangsana Village, Kalijati Sub District, Subang Regency, West Java under the name of the Company amounting to Rp131,186,250,000 (Note 14).*
2. *Fiduciary on the Company's trade accounts receivable with minimum collateral value amounting to Rp500,000,000,000 (Note 6).*

## **11. PT BPD Banten Tbk**

*Based on letter No. 064/Krd.Komersial/BB/IV/2017, the Company obtained credit facility from BPD Banten in the form of working capital loan of Rp90,000,000,000, with a term of 12 months from April 21, 2017 and with an interest rate of 9.5% p.a.*

*Based on letter No. 027/KMR-BB/OL/VII/2018, the Company obtained transactional working capital loan amounted to Rp70,000,000,000 with the term of 9 months until April 25, 2019 and an interest rate of 9.5% per annum.*

## **12. Syndicated Loan**

*Based on letter No. LMC1/2/442/R from Credit Agreement Deed No. 66 dated October 30, 2015 of Aryani L. Rachim, S.H., public notary in Jakarta, the Company obtained working capital credit with syndicate agreement facilities from BNI and BRI for Bekasi-Cawang-Kampung Melayu Highways Section I project amounting to Rp1,705,720,000,000, with a term of 3 years from October 30, 2015 until August 10, 2018 and not extended anymore. The loan facilities consist of:*

- a. BNI facility amounting to Rp852,860,000,000.*
- b. BRI facility amounting to Rp852,860,000,000.*

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan:

- a. Tagihan/ piutang proyek yang dibiayai diikat fidusia sebesar 100% dari nilai kontrak (Catatan 6).
- b. Kepemilikan 60% saham PT Kresna Kusuma Dyandra Marga KKDM oleh PT Waskita Toll Road (WTR).
- c. Hak Konsesi Pengusahaan Jalan Tol Bekasi-Cawang-Kampung Melayu berdasarkan Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol (*cessie*), termasuk hak untuk mengalihkan Hak Pengusahaan Jalan Tol Bekasi-Cawang-Kampung Melayu kepada pihak ketiga dan/atau menunjuk pihak ketiga sebagai Operator Jalan Tol, sebagai pelaksanaan dari ketentuan Akta Hak Pengelolaan Jalan Tol (*cessie*).
- d. Tagihan atas klaim asuransi proyek yang dibiayai diikat secara fidusia sebesar 100% dari nilai pertanggungan.

*Negative covenants:*

- a. Mengalihkan/ menyerahkan kepada pihak lain, sebagian atau seluruhnya atas hak dan kewajiban yang timbul berkaitan dengan fasilitas kredit;
- b. Melakukan perubahan kegiatan usaha sebagaimana tercantum dalam anggaran dasar Perusahaan yang dapat mengurangi kemampuan Perusahaan melunasi fasilitas kredit;
- c. Mengajukan permohonan pailit atau permohonan penundaan kewajiban pembayaran utang kepada instansi yang berwenang;
- d. Mengikat diri sebagai penanggung atau penjamin utang atau menjaminkan harta kekayaan perusahaan kepada pihak lain yang terkait dengan aset tertentu yang dijaminkan kepada debitur sindikasi;
- e. Melakukan perubahan atas perjanjian jual beli bersyarat dengan hak untuk membeli kembali atas saham KKDM No. 24 tanggal 17 Oktober 2014 yang dibuat dihadapan Jose Dima Satria, SH M.Kn, Notaris di Jakarta;

*These loan facilities are collateralized by:*

- a. *Receivables of project financed and bonded by fiduciary at 100% of the contract value (Note 6).*
- b. *Ownership of 60% shares in PT Kresna Kusuma Dyandra Marga KKDM by PT Waskita Toll Road (WTR).*
- c. *Toll Road Concession Right of Bekasi-Cawang-Kampung Melayu based on Toll Road Concession Agreement (*cessie*), including the right to transfer Tenure Toll Road Bekasi-Cawang-Kampung Melayu to third parties and / or appoint a third party Operator Toll Road, as the implementation of Management Rights Act of provisions Toll Road (*cessie*).*
- d. *The bill on insurance claims of projects financed and bonded fiduciary equal to 100% of the insured amount.*

*Negative covenants:*

- a. *Hand over to other parties, partially or entirely on the rights and obligations arising in connection with the credit facility;*
- b. *Making changes to the business activities as listed in the basic budget of the Company that may reduce the ability of the Company to pay off the credit facility;*
- c. *File for bankruptcy or a request for a delay in debt obligations to the relevant authorities;*
- d. *Act as a guarantor of debt or pledge the assets to other parties related to certain assets as collateral to the debtor syndication;*
- e. *Make changes to the conditional sale and purchase agreement with the right to repurchase the shares of KKDM No. 24 dated October 17, 2014 made in presence of Jose Dima Satria, SH M.Kn, Notary in Jakarta;*

**PT WASKITA BETON PRECAST Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**PT WASKITA BETON PRECAST Tbk  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2018 AND 2017  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED (Continued)**

- f. Menyewakan aset yang dijaminkan di kreditur sindikasi kepada pihak lain; dan
- g. Penjualan aset tetap per tahun melebihi nilai Rp500.000.000.000.

### 13. PT Bank BCA Syariah

Berdasarkan surat No. 056/ADP/2018 tanggal 28 Maret 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan dari BCA Syariah berupa PMK Musyarakah (*Revolving*) sebesar Rp100.000.000.000, dengan jangka waktu selama 12 bulan sejak tanggal 28 Maret 2018 dengan porsi syirkah sebesar 75% bank dan 25% nasabah.

Agunan dari pembiayaan ini adalah piutang usaha kepada PT Waskita Karya Tbk dan grup usaha senilai Rp120.000.000.000.

### 14. PT Bank Permata Tbk

Berdasarkan Surat No. 192/BP/CRC-WB/V2018 mengenai surat penawaran fasilitas perbankan, pihak Bank telah memberikan pinjaman kepada Perusahaan berupa *Revolving Financing iB* (Baru) dengan limit Rp300.000.000.000, jangka waktu 1 tahun sejak ditandatangani, dengan bagi hasil sebesar 9,25%p.a. Jaminan yang diberikan oleh Perusahaan adalah Piutang Baru.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Perusahaan telah memenuhi syarat dan kondisi semua pinjaman yang ditetapkan Bank.

### 17. UTANG USAHA

#### a. Rincian berdasarkan pemasok

	2018 Rp	2017 Rp
<b>Pihak berelasi (Catatan 34)</b>		
Koperasi Waskita	317.690.790	--
<b>Pihak ketiga</b>		
PT Mitra Usaha Rakyat	125.862.429.077	--
PT Multi Welindo	110.248.511.028	113.013.088.005
PT Sinar Indahjaya Kencana	79.561.565.419	94.599.476.762
PT Tiga Sekawan Serasi	76.305.403.408	121.254.364.236
PT Sumiden Serasi Wire Products	68.653.492.321	28.695.135.920
PT Intiroda Makmur	49.737.896.266	54.417.381.321
PT Citra Baru Steel	37.877.660.568	317.324.376.474
PT Intiniaga Sukses Abadi	36.798.122.260	116.676.622.522
PT Kingdom Indah	35.896.194.765	26.508.827.400
PT Janti Sarana Material Beton	28.741.536.263	184.990.491.893
PT Wirya Krenindo Perkasa	28.564.026.884	52.203.091.817
CV Djasa Autotrack	27.843.671.101	--
PT Sarana Mitra Beton	23.526.885.854	--

- f. Rent the assets pledged in syndicated creditors to other parties; and
- g. Sales of property, plant and equipment per year exceeding the value of Rp500,000,000,000.

### 13. PT Bank BCA Syariah

Based on letter No. 056/ADP/2018 dated March 28, 2018, the Company obtained a financing facility from BCA Syariah in the form of PMK Musyarakah (*Revolving*) amounting to Rp100,000,000,000, with a period of 12 months from March 28, 2018 with syirkah portion of 75% of banks and 25 % of customers.

The collateral from these financing is trade receivables to PT Waskita Karya Tbk and a business group valued at Rp120,000,000,000.

### 14. PT Bank Permata Tbk

Based on Letter No. 192/BP/CRC-WB/V2018 concerning the letter of offer of banking facilities, the Bank has provided loans to the Company in the form of *Revolving Financing iB* (New) with a limit of Rp300,000,000,000, a period of 1 year from signing, with profit sharing equal to 9.25% pa Guarantees provided by the Company are New Receivables.

As of December 31, 2018 and 2017, the Company is in compliance with the terms and conditions of all loans.

### 17. ACCOUNTS PAYABLE

#### a. The detail by supplier

	<i>Related parties (Note 34)</i>
Koperasi Waskita	<i>Third parties</i>
PT Mitra Usaha Rakyat	PT Multi Welindo
PT Sinar Indahjaya Kencana	PT Sinar Indahjaya Kencana
PT Tiga Sekawan Serasi	PT Tiga Sekawan Serasi
PT Sumiden Serasi Wire Products	PT Sumiden Serasi Wire Products
PT Intiroda Makmur	PT Intiroda Makmur
PT Citra Baru Steel	PT Citra Baru Steel
PT Intiniaga Sukses Abadi	PT Intiniaga Sukses Abadi
PT Kingdom Indah	PT Kingdom Indah
PT Janti Sarana Material Beton	PT Janti Sarana Material Beton
PT Wirya Krenindo Perkasa	PT Wirya Krenindo Perkasa
CV Djasa Autotrack	CV Djasa Autotrack
PT Sarana Mitra Beton	PT Sarana Mitra Beton

**PT WASKITA BETON PRECAST Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2018 DAN 2017**  
**DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**PT WASKITA BETON PRECAST Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2018 AND 2017**  
**AND FOR THE YEARS**  
**THEN ENDED (Continued)**

	2018 Rp	2017 Rp	
PT Subur Buana Raya	23.401.985.241	--	PT Subur Buana Raya
PT United Tractor	22.440.000.000	--	PT United Tractor
PT Artha Mega Serindo Konstruksi	16.851.787.137	--	PT Artha Mega Serindo Konstruksi
PT SBS Indonesia	13.673.919.710	--	PT SBS Indonesia
PT Rutraindo Perkasa Industri	12.239.000.000	--	PT Rutraindo Perkasa Industri
PT Intim Putra Perkasa	12.198.530.494	--	PT Intim Putra Perkasa
PT Multicrane Perkasa	11.990.000.000	--	PT Multicrane Perkasa
PT Muara Dua	11.201.081.500	--	PT Muara Dua
PT Matra Agung Persada	10.338.324.120	--	PT Matra Agung Persada
PT Beton Prima Inti	--	12.436.215.000	PT Beton Prima Inti
PT Terapan Nilaiosilasi Indonesia	--	128.379.794.745	PT Terapan Nilaiosilasi Indonesia
PT Detede	--	26.956.503.919	PT Detede
PT Semen Indogreen Sentosa	--	13.091.760.550	PT Semen Indogreen Sentosa
PT Existama Putranindo	--	12.947.960.366	PT Existama Putranindo
PT Nexco Indonesia	--	11.216.700.000	PT Nexco Indonesia
PT Sinar Musi Jaya	--	11.143.452.754	PT Sinar Musi Jaya
PT Liuzhou Vlm Prestressing	--	10.004.939.484	PT Liuzhou Vlm Prestressing
PT Indomobil Prima Niaga	--	74.006.899.255	PT Indomobil Prima Niaga
PT Sinar Indah Perkasa	--	43.860.893.979	PT Sinar Indah Perkasa
PT Sarana Armada Prima	--	39.206.464.122	PT Sarana Armada Prima
PT Bagja Mandiri	--	14.326.950.000	PT Bagja Mandiri
PT Maju Mix Bersama Abadi	--	14.976.092.639	PT Maju Mix Bersama Abadi
PT Wisisco Baja Putra	--	22.348.087.057	PT Wisisco Baja Putra
CV Serasan Sekundang Mandiri	--	25.655.446.180	CV Serasan Sekundang Mandiri
PT Kyokuto Indomobil Distributor Indonesia	--	23.010.000.000	PT Kyokuto Indomobil Distributor Indonesia
PT Hanil Jaya Steel	--	180.735.489.281	PT Hanil Jaya Steel
Lainnya (dibawah Rp10 miliar)	540.651.001.580	544.223.229.285	Others (below Rp10 Billion)
<b>Jumlah pihak ketiga</b>	<b>1.404.603.024.996</b>	<b>2.318.209.734.966</b>	<b>Total third parties</b>
<b>Jumlah</b>	<b>1.404.920.715.786</b>	<b>2.318.209.734.966</b>	<b>Total</b>

b. Rincian berdasarkan fungsi

b. The detail by function

	2018 Rp	2017 Rp	
<b>Pihak berelasi (Catatan 34)</b>			<b>Related parties (Note 34)</b>
Pemasok	317.690.790	--	Supplier
<b>Jumlah pihak berelasi</b>	<b>317.690.790</b>	<b>--</b>	<b>Total related parties</b>
<b>Pihak ketiga</b>			<b>Third parties</b>
Pemasok	1.329.894.371.535	2.141.872.288.274	Suppliers
Sewa Alat	51.196.821.226	143.760.248.291	Rental Equipment
Subkontraktor	23.418.458.699	32.044.837.826	Subcontractors
Mandor	93.373.536	532.360.575	Foreman
<b>Jumlah pihak ketiga</b>	<b>1.404.603.024.996</b>	<b>2.318.209.734.966</b>	<b>Total third parties</b>
<b>Jumlah</b>	<b>1.404.920.715.786</b>	<b>2.318.209.734.966</b>	<b>Total</b>

## 18. UTANG LAIN-LAIN

## 18. OTHER PAYABLES

	2018 Rp	2017 Rp	
<b>Pihak berelasi (Catatan 34)</b>			<b>Related parties (Note 34)</b>
KSO Waskita Acset	119.300.826.705	--	Waskita Acset KSO
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	88.721.716.471	83.327.434.404	PT Waskita Karya (Persero) Tbk
<b>Jumlah</b>	<b>208.022.543.176</b>	<b>83.327.434.404</b>	<b>Total</b>
<b>Pihak ketiga</b>			<b>Third parties</b>
Jamsostek	1.132.369.605	3.380.495.918	Jamsostek
DPLK	112.240.543	437.937.486	DPLK
Lain-lain	5.482.170.096	7.579.340.162	Others
<b>Jumlah</b>	<b>6.726.780.244</b>	<b>11.397.773.566</b>	<b>Total</b>

Utang lain-lain kepada WSKT merupakan tagihan-tagihan operasional Perusahaan yang dibayar oleh WSKT atas nama Perusahaan dan beberapa transaksi pengembalian lainnya.

Other accounts payable to WSKT relate to operational expenses of the Company which been paid by WSKT on behalf of the Company and other reimbursement transactions.

**PT WASKITA BETON PRECAST Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2018 DAN 2017**  
**DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**PT WASKITA BETON PRECAST Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2018 AND 2017**  
**AND FOR THE YEARS**  
**THEN ENDED (Continued)**

**19. UTANG PAJAK**

**19. TAXES PAYABLE**

	<b>2018</b> <b>Rp</b>	<b>2017</b> <b>Rp</b>	
Pajak penghasilan badan (Catatan 31) 2017	--	16.802.691.840	<i>Corporate income tax (Note 31) 2017</i>
Pajak atas jasa konstruksi	38.587.250.567	--	<i>Construction tax payable</i>
Pajak penghasilan Pasal 25	24.390.015.433	14.776.164.243	<i>Income taxes Article 25</i>
Pasal 21	2.460.400.526	1.352.122.942	<i>Article 21</i>
Pasal 4 (2) - final	1.549.814.448	938.027.732	<i>Article 4 (2) - final</i>
Pasal 23	1.145.901.891	1.264.695.104	<i>Article 23</i>
<b>Jumlah</b>	<b>68.133.382.865</b>	<b>35.133.701.861</b>	<b>Total</b>

**20. BEBAN AKRUAL**

**20. ACCRUED EXPENSES**

	<b>2018</b> <b>Rp</b>	<b>2017</b> <b>Rp</b>	
Tantiem	22.000.000.000	24.230.000.000	<i>Tantiem</i>
Beban Umum	18.131.855.301	258.103.600	<i>General Expenses</i>
Jasa Produksi/ Bonus	16.000.000.000	18.120.000.000	<i>Production Benefit</i>
Beban Kantor	7.860.313.351	8.144.343.136	<i>Office Expences</i>
Beban Pegawai	5.878.665.869	7.818.136.539	<i>Employee Expenses</i>
Beban Bunga	--	12.272.039.945	<i>Interest Expenses</i>
<b>Jumlah</b>	<b>69.870.834.521</b>	<b>70.842.623.220</b>	<b>Total</b>

Berdasarkan Rencana dan Kerja Anggaran Perusahaan, tantiem dan jasa produksi pada tahun 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp38.000.000.000 dan Rp 42.350.000.000.

*Based on the Company's Operational Budget Plan, tantiem and the production benefits on 2018 and 2017 amounted to Rp38,000,000,000 and Rp42,350,000,000, respectively.*

**21. UANG MUKA DARI PELANGGAN**

**21. ADVANCES FROM CUSTOMERS**

	<b>2018</b> <b>Rp</b>	<b>2017</b> <b>Rp</b>	
<b>Pihak berelasi (Catatan 34)</b>			<b>Related parties (Note 34)</b>
PT Kresna Kusuma Dyandra Marga	74.241.850.867	--	PT Kresna Kusuma Dyandra Marga
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	11.599.268.031	43.269.694.304	PT Waskita Karya (Persero) Tbk
KSO Waskita - Hutama Karya	--	8.334.145.061	KSO Waskita - Hutama Karya
KSO Waskita Karya - Ricky KSM	--	5.304.736.500	KSO Waskita Karya - Ricky KSM
KSO Waskita Karya - Basuki	--	3.148.605.687	KSO Waskita Karya - Basuki
PT Hutama Karya (Persero) Tbk	--	1.679.211.600	PT Hutama Karya (Persero) Tbk
KSO Wika-Waskita	--	1.090.890.000	KSO Wika-Waskita
Lainnya (di bawah Rp 1 Miliar)	192.128.466	11.996.861.971	Others (below Rp 1 Billion)
<b>Jumlah pihak berelasi</b>	<b>86.033.247.364</b>	<b>74.824.145.123</b>	<b>Total related parties</b>
<b>Pihak ketiga</b>			<b>Third parties</b>
Shimizu PP BCK Joint Venture	16.531.634.340	--	Shimizu PP BCK Joint Venture
PT Sintesis Kreasi Bersama	1.578.035.400	--	PT Sintesis Kreasi Bersama
PT Mandiri Sukses Sejahtera	--	3.732.276.000	PT Mandiri Sukses Sejahtera
PT Karya Bangun Semesta	--	1.890.300.000	PT Karya Bangun Semesta
PT KG- NRC ( Bumi Karsa)	--	1.278.777.000	PT KG- NRC ( Bumi Karsa)
Lainnya (di bawah Rp1 Miliar)	2.346.216.038	4.786.170.656	Others (below Rp1 Billion)
<b>Jumlah pihak ketiga</b>	<b>20.455.885.778</b>	<b>11.687.523.656</b>	<b>Total third parties</b>
<b>Jumlah</b>	<b>106.489.133.142</b>	<b>86.511.668.779</b>	<b>Total</b>

**22. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL  
DISETOR**

**a. Modal Saham**

Nama Pemegang Saham	31 Desember/December 31, 2018 dan/and 2017			Name of Stockholders
	Jumlah saham yang beredar/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of ownership %	Jumlah modal saham/ Total Paid-Up Capital Rp	
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	15.816.680.599	59,99	1.581.668.059.900	PT Waskita Karya (Persero) Tbk
Masyarakat	10.544.463.000	40,00	1.054.446.300.000	Public
Koperasi Waskita	13.935	0,01	1.393.500	Koperasi Waskita
Jumlah	<b>26.361.157.534</b>	<b>100</b>	<b>2.636.115.753.400</b>	<b>Total</b>

Berdasarkan Akta keputusan sirkuler sebagai pengganti RUPS No. 7 tanggal 10 Februari 2016 yang dibuat dihadapan Notaris Yusdim Fahim, S.H, pemegang saham setuju untuk melakukan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan dari Rp835.056.000.000 menjadi Rp1.135.056.000.000 atau 1.135.056 lembar saham.

Berdasarkan Akta Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) No. 23 tanggal 8 Juni 2016, pemegang saham menyetujui peningkatan modal dasar Perusahaan dari Rp2.470.288.000.000 yang terdiri dari 2.470.288 lembar saham dengan nilai nominal per lembar saham Rp1.000.000, menjadi Rp6.326.677.813.600 yang terdiri dari 63.266.778.136 lembar saham dengan nilai nominal per lembar Rp100.

Berdasarkan Akta RUPSLB No. 55 tanggal 21 Desember 2016, pemegang saham Perusahaan meningkatkan dan melakukan pemecahan saham untuk modal ditempatkan dan disetor penuh dari semula 1.135.056 saham dengan nilai nominal per lembar saham sebesar Rp1.000.000 (jumlah nilai nominal sebesar Rp1.135.056.000.000) menjadi 26.361.157.534 saham dengan nilai nominal Rp 100 dengan (jumlah nilai nominal sebesar Rp 2.636.115.753.400). Akta ini telah mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan No. AHU-AH.01.03-0110448 tanggal 21 Desember 2016.

**22. CAPITAL STOCK AND ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL**

**a. Capital Stock**

*Based on the Deed of Circular Resolution of the Shareholders in lieu of GMS No. 7 dated February 10, 2016 as notarized by Notary Yusdin Fahim, S.H, the shareholders of the Company agreed to increase the Company's subscribed and paid up capital from Rp835,056,000,000 to Rp1,135,056,000,000 or 1,135,056 shares.*

*Based on Deed of Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) No. 23 dated June 8, 2016, the shareholders approved to increase the Company's authorized capital from Rp2,470,288,000,000 consisting of 2,470,288 shares with par value per share of Rp1,000,000 to become Rp6,326,677,813,600 consisting of 63,266,778,136 shares with par value of Rp100 per share.*

*Based on Deed of EGMS No. 55 dated December 21, 2016 the shareholders increased and performed stock split of their subscribed and paid-in capital from 1,135,056 shares with par value per share of Rp 1,000,000 (nominal value Rp 1,135,056,000,000) to 26,361,157,534 shares with par value per share of Rp100 (nominal value Rp2,636,115,753,400). This deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia under No. AHU-AH.01.03-0110448 dated December 21, 2016.*

**PT WASKITA BETON PRECAST Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2018 DAN 2017**  
**DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**PT WASKITA BETON PRECAST Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2018 AND 2017**  
**AND FOR THE YEARS**  
**THEN ENDED (Continued)**

Ringkasan setoran modal yang dilakukan adalah sebagai berikut:

*A summary of capital contribution made are as follows:*

	2018 Rp	2017 Rp	
<b>Modal Saham</b>			<b>Shares</b>
Modal Dasar - 63.266.778.136 saham, nilai nominal Rp100 per saham pada 31 Desember 2018 dan 2017	<u>6.326.677.813.600</u>	<u>6.326.677.813.600</u>	Authorized Capital - 63,266,778,136 shares, each share par value of Rp100 as of December 31, 2018 and 2017
<b>Penyertaan Modal</b>			<b>Paid-up Capital</b>
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	1.260.457.453.403	1.260.457.453.403	PT Waskita Karya (Persero) Tbk
Modal Disetor dan Ditempatkan			<b>Paid-up Capital</b>
Inbreng Aset Tetap dan Persediaan Tahap I :			<b>Inbreng Property, Plant and Equipment and Inventories Phase I :</b>
Persediaan	30.702.000.000	30.702.000.000	<b>Inventories</b>
Aset Tetap :			<b>Property, Plant and Equipment</b>
Tanah	46.074.000.000	46.074.000.000	<b>Land</b>
Bangunan dan Gedung	9.227.000.000	9.227.000.000	<b>Building</b>
Peralatan Proyek Golongan I dan II	<u>152.724.000.000</u>	<u>152.724.000.000</u>	<b>Project Equipment I and II</b>
<b>Jumlah</b>	<b>1.499.184.453.403</b>	<b>1.499.184.453.403</b>	<b>Total</b>
Inbreng Aset Tetap dan Persediaan Tahap II :			<b>Inbreng Property, Plant and Equipment and Inventories Phase II :</b>
Tanah	33.670.000.000	33.670.000.000	<b>Land</b>
Bangunan dan Gedung	37.021.000.000	37.021.000.000	<b>Building</b>
Peralatan Proyek Golongan I dan II	<u>11.793.000.000</u>	<u>11.793.000.000</u>	<b>Project Equipment I and II</b>
<b>Jumlah</b>	<b>82.484.000.000</b>	<b>82.484.000.000</b>	<b>Total</b>
Jumlah Penyertaan Modal			<b>Total Paid-up Capital of</b>
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	1.581.668.453.403	1.581.668.453.403	PT Waskita Karya (Persero) Tbk
Masyarakat (<5%)	1.054.447.299.997	1.054.447.299.997	Public (<5%)
<b>Jumlah</b>	<b>2.636.115.753.400</b>	<b>2.636.115.753.400</b>	<b>Total</b>

**b. Tambahan Modal Disetor**

**b. Additional Paid-in Capital**

	2018 Rp	2017 Rp	
Jumlah Saham yang Dikeluarkan	10.544.463.000	10.544.463.000	Number of shares issued
Nilai Jual Perdana per Saham	490	490	Initial sale value per share
Nilai Nominal per Saham	100	100	Par value
Agio per Saham	390	390	Agio per shares
Jumlah Agio Saham	4.112.340.570.000	4.112.340.570.000	Total Paid in Capital
Biaya Emisi Saham	(94.256.955.187)	(94.256.955.187)	Share issuance costs
Jumlah	4.018.083.614.813	4.018.083.614.813	Total
Penyesuaian atas transaksi restrukturisasi entitas pengendali	(73.554.205.952)	(73.554.205.952)	Adjustment from restructuring transaction of entities under common control
<b>Jumlah</b>	<b>3.944.529.408.861</b>	<b>3.944.529.408.861</b>	<b>Total</b>

Biaya emisi saham merupakan biaya yang berkaitan dengan penerbitan efek ekuitas emiten atau perusahaan publik. Biaya ini mencakup fee dan komisi yang dibayarkan kepada penjamin emisi, lembaga dan profesi penunjang pasar modal, dan biaya pencetakan dokumen pernyataan pendaftaran, biaya pencatatan efek ekuitas dibursa efek, serta biaya promosi sesuai dengan Keputusan Ketua Badan Pasar Modal No. Kep-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012, peraturan No. VIII.G.7 tentang pedoman penyajian laporan keuangan. Biaya emisi efek ekuitas berasal dari penawaran perdana tahun 2016.

*Share issuance costs are costs related to the issuance of equity securities. These costs include fees and commissions paid to the underwriter, supporting institutions and professionals in capital markets, and the registration document printing costs, cost of equity securities listing on the stock exchange, as well as promotional cost in accordance with the Decision of the Chairman of the Capital Market Board No. Kep-347/BL/2012 dated June 25, 2012, regulation number VIII.G.7 of guidelines for the preparation of financial statements. Share issuance costs originated from the initial public offering in 2016.*

Pada tahun 2014 dan 2015, Perusahaan menerima setoran modal non-Kas (inbreng) dari entitas induk (WSKT). Transaksi ini merupakan kombinasi bisnis entitas sepengendali. Perusahaan mencatat selisih antara nilai wajar asset tetap dan persediaan yang dialihkan dengan nilai tercatatnya pada pos tambahan modal disetor dengan rincian pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	<b>Nilai Tercatat/ Carrying Amount Rp</b>	<b>Nilai Wajar/ Fair Value Rp</b>	<b>Selisih/ Difference Rp</b>	
Tanah	18.336.222.851	79.744.000.000	(61.407.777.149)	Land
Gedung	45.827.683.787	46.248.000.000	(420.316.213)	Bulding
Peralatan	154.409.555.664	164.404.000.000	(9.994.444.336)	Equipment
Kendaraan	9.654.687	113.000.000	(103.345.313)	Vehicles
Persediaan	29.073.677.059	30.702.000.000	(1.628.322.941)	Inventories
Jumlah	<b>247.856.794.048</b>	<b>321.211.000.000</b>	<b>(73.554.205.952)</b>	Total

### 23. MODAL SAHAM DIPEROLEH KEMBALI

Berdasarkan Akta (RUPSLB) No. 59 tanggal 26 Juli 2017, Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas Pasal 37 ("UU No. 40 Tahun 2007") dan lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No. KEP-105/BL/2010 Peraturan XI.B.2: Pembelian Kembali Saham Yang Dikeluarkan Oleh Emitter atau Perusahaan Publik, Perusahaan memutuskan untuk melaksanakan pembelian kembali saham (*buyback*) maksimum sebesar 7% dari seluruh saham yang telah dikeluarkan dan disetor penuh atau sebesar 1.845.281.027 saham dengan periode *buyback* selama 18 bulan sejak tanggal 27 Juli 2017 sampai dengan tanggal 27 Januari 2019.

Saham yang diperoleh kembali tersebut dicatat pada biaya perolehan dan disajikan sebagai pengurang akun sebagai berikut:

<b>Uraian</b>	<b>Jumlah saham/ Number of shares</b>	<b>Nilai perolehan kembali/ Buyback value</b>	<b>Description</b>
Periode buyback saham Perusahaan terhitung sejak tanggal 27 Juli 2017 sampai dengan tanggal 31 Desember 2018	<b>1.845.281.000</b>	<b>775.953.722.340</b>	The Company's buyback period from July 27, 2017 until December 31, 2018

### 24. SALDO LABA

- a. Pembentukan Cadangan Umum
- Perusahaan membuat penyisihan untuk cadangan umum sesuai dengan Undang-

*In 2014 and 2015, the non-cash assets of a division of its parent company (WSKT) was transferred to the Company. These transactions constitute a business combination involving entities under common control. The Company recorded the difference between the fair value of assets of the division transferred and their carrying amount as part of additional paid in capital with details as of December 31, 2018 and 2017 as follows:*

### 23. BUYBACK TREASURY STOCKS

*Based on Deed (EGMS) No. 59 dated July 26, 2017, Law Number 40 Year 2007 regarding Limited Liability Company Article 37 ("Law No. 40 Year 2007") and Attachment of Decree of Chairman of Capital Market Supervisory Agency and Financial Institution No. KEP-105/BL/2010 of Regulation XI.B.2: Repurchase of Shares Issued by Issuers or Public Companies, the Company decided to conduct shares buyback up to a maximum of 7% of subscribed and paid-up shares or 1,845,281,027 shares and with a buyback period of 18 months from July 27, 2017 until January 27, 2019.*

*Reacquired shares are recorded at cost and are presented as deduction of account with the following details:*

### 24. RETAINED EARNINGS

- a. Appropriation for General Reserve

*The Company has established provision for general reserve in accordance with*

Undang No. 40 tahun 2007 mengenai Perusahaan Terbatas. Undang-Undang tersebut mengharuskan Perusahaan di Indonesia untuk membuat penyisihan cadangan umum minimum 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh.

Berdasarkan risalah RUPS tanggal 5 April 2018, pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk membentuk cadangan umum atas penggunaan laba Perusahaan tahun 2017 sebesar Rp50.016.507.525.

Berdasarkan risalah RUPS tanggal 14 Maret 2017, pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk membentuk cadangan umum atas penggunaan laba Perusahaan tahun 2016 sebesar Rp31.740.976.244.

b. Dividen

Berdasarkan akta notaris No. 7 tanggal 5 April 2018 dari Fathial Helmi, S.H., notaris publik di Jakarta, pemegang saham Perusahaan mengumumkan pembagian dividen tunai untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2017 kepada pemegang saham Perusahaan sebesar Rp750.247.612.882.

Berdasarkan akta notaris No. 31 tanggal 14 Maret 2017 dari Fathial Helmi, S.H, notaris publik di Jakarta, pemegang saham Perusahaan mengumumkan pembagian dividen tunai untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2016 kepada pemegang saham Perusahaan sebesar Rp317.409.762.446 atau sebesar Rp300.812.836.987 setelah dikurangi pajak.

## 25. PENDAPATAN BERSIH

a. Berdasarkan produk	2018 Rp	2017 Rp
Precast	2.330.274.469.813	2.808.942.200.495
Readymix	4.459.022.103.617	2.738.188.740.424
Jasa konstruksi	1.210.852.850.097	1.557.026.960.311
<b>Pendapatan usaha - bersih</b>	<b>8.000.149.423.527</b>	<b>7.104.157.901.230</b>

## 25. REVENUES

a. By product
Precast
Readymix
Construction
<b>Net revenue</b>

the Law No. 40 year 2007 concerning Limited Liability Company. Such Law requires companies in Indonesia to provide a general reserve of at least 20% of the issued and fully paid capital.

Based on the Minutes of GMS dated April 5, 2018, the shareholders of the Company agreed to establish the general reserve for the use of the Company's profits in 2017 amounting to Rp50,016,507,525.

Based on the Minutes of GMS dated March 14, 2017, the shareholders of the Company agreed to establish the general reserve for the use of the Company's profits in 2016 amounting to Rp31,740,976,244.

b. Dividends

Based on notarial deed No. 7, dated April 5, 2018 of Fathiah Helmi, S.H, public notary in Jakarta, the Shareholders of the Company declared the distribution of cash dividends in respect for the year ended December 31, 2017 to the Shareholders for the Company, amounting to Rp750,247,612,882.

Based on notarial deed No. 31, dated March 14, 2017 of Fathiah Helmi, S.H, public notary in Jakarta, the Shareholders of the Company declared the distribution of cash dividends in respect for the year ended December 31, 2016 to the Shareholders of the Company, amounting to Rp317,409,762,446 or amounting to Rp300,812,836,987 net of tax.

**PT WASKITA BETON PRECAST Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2018 DAN 2017**  
**DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**PT WASKITA BETON PRECAST Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2018 AND 2017**  
**AND FOR THE YEARS**  
**THEN ENDED (Continued)**

	2018 Rp	2017 Rp	
<b>b. Berdasarkan pelanggan</b>			
<b>Pihak berelasi (Catatan 34)</b>			<b>b. By customers</b>
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	5.552.590.468.376	4.640.646.503.647	Related parties (Note 34)
PT Waskita Bumi Wira	884.511.546.124	1.452.837.861.155	PT Waskita Karya (Persero) Tbk
PT Cimanggis Cibitung Tollways	273.049.034.819	120.422.233.697	PT Waskita Bumi Wira
Waskita - Acset	186.848.253.720	206.005.599.281	PT Cimanggis Cibitung Tollways
Pertamina	99.102.246.409	--	Waskita - Acset
PT Kresna Kusuma Dyandra Marga	84.093.559.142	119.625.554.808	Pertamina
DSDA PU DKI Jakarta	74.518.747.088	47.677.918.099	PT Kresna Kusuma Dyandra Marga
Pemerintah Provinsi DKI Jakarta	73.648.744.545	--	DSDA PU DKI Jakarta
Waskita- Gorip Nanda Guna	51.334.785.640	182.638.770.272	Pemerintah Provinsi DKI Jakarta
Waskita-Wika KSO	38.273.623.750	42.719.394.400	Waskita- Gorip Nanda Guna
PT Pembangunan Perumahan (Persero)	20.099.267.800	--	KSO Waskita-Wika
PT Nindya Karya (Persero)	19.599.307.000	--	PT Pembangunan Perumahan (Persero)
Waskita Surya Bakti	17.736.000.000	--	PT Nindya Karya (Persero)
Hutama Karya (Persero)	7.834.988.845	--	Waskita Surya Bakti
Brantas Abipraya	3.019.959.360	--	Hutama Karya (Persero)
Lain-lain (Dibawah Rp1 Miliar)	412.686.864	54.590.787.296	Brantas Abipraya
<b>Jumlah pihak berelasi</b>	<b>7.386.673.219.482</b>	<b>6.867.164.622.655</b>	Others (Below Rp1 Billion)
<b>Pihak ketiga</b>			<b>Total related parties</b>
Kapuk Niaga Indah	40.693.676.674	--	<b>Third parties</b>
Girder Indonesia	25.964.861.750	28.691.568.753	Kapuk Niaga Indah
Synthesis Kreasi Bersama	17.876.893.075	--	Girder Indonesia
PT Mandiri Sukses Sejahtera	15.409.102.000	--	Synthesis Kreasi Bersama
PT Alexindo	11.060.090.200	--	PT Mandiri Sukses Sejahtera
Abipraya - Jaya Konstruksi, KSO	11.052.000.000	--	PT Alexindo
PT Bumi Karsa	10.198.178.250	--	Abipraya - Jaya Konstruksi, KSO
Surya Internusa Timur, PT	9.319.830.000	18.839.144.000	PT Bumi Karsa
Pakubumi Semesta	8.584.304.300	12.923.413.655	Surya Internusa Timur, PT
Bumi Karsa - Basuki Rahmanta, KSO	8.130.818.750	6.464.870.915	Pakubumi Semesta
PT Modernland Realty, Tbk	7.667.333.500	16.795.932.750	Bumi Karsa - Basuki Rahmanta, KSO
PT Takenaka Indonesia	7.564.272.000	6.791.806.000	PT Modernland Realty, Tbk
PT Setiawan Dwi Tunggal	5.476.276.000	--	PT Takenaka Indonesia
Harmoni Jaya Sejahtera	3.000.498.000	--	PT Setiawan Dwi Tunggal
Abipraya - Aremix (KSO)	2.620.535.400	--	Harmoni Jaya Sejahtera
HK Realtindo -			Abipraya - Aremix (KSO)
Menara Property Development, KSO	2.573.587.040	--	HK Realtindo -
PT Indonesia Pondasi Raya	2.209.562.500	--	Menara Property Development, KSO
PT Cahaya Nusa Perkasa	1.981.206.000	--	PT Indonesia Pondasi Raya
Parama Nusantara Indah	1.882.120.500	--	PT Cahaya Nusa Perkasa
Duta Pratama Indah	1.880.620.000	--	Parama Nusantara Indah
Adhi Persada Gedung	1.459.542.500	--	Duta Pratama Indah
Bakomindo Utama	1.350.935.750	--	Adhi Persada Gedung
Tatamulia Nusantara Indah	1.203.040.000	--	Bakomindo Utama
PT Cengkareng Business Centre	1.137.637.582	--	Tatamulia Nusantara Indah
PT Karta Santosa Unggul	--	9.663.544.295	PT Cengkareng Business Centre
PT Huni Persada Citra Nusa	--	9.887.467.882	PT Karta Santosa Unggul
PT Ikagriya Darmapersada	--	14.814.891.240	PT Huni Persada Citra Nusa
Apical Kao Chemical	--	36.517.264.880	PT Ikagriya Darmapersada
PT Karya Cipta Bangun Mandiri	--	13.517.759.027	Apical Kao Chemical
Lainnya (di bawah Rp 1 Miliar)	413.179.282.274	62.085.615.178	PT Karya Cipta Bangun Mandiri
<b>Jumlah pihak ketiga</b>	<b>613.476.204.045</b>	<b>236.993.278.575</b>	Others (below Rp1 Billion)
<b>Jumlah</b>	<b>8.000.149.423.527</b>	<b>7.104.157.901.230</b>	<b>Total third parties</b>
			<b>Total</b>

Rincian pelanggan dengan nilai kontribusi pendapatan usaha yang melebihi 10% dari pendapatan usaha Perusahaan untuk tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 sebagai berikut:

The details of customers with value exceeding 10% of the Company's revenues as of December 31, 2018 and 2017 are as follows:

	2018 Rp	2017 Rp	
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	5.552.590.468.376	4.640.646.503.647	PT Waskita Karya (Persero) Tbk
PT Waskita Bumi Wira	884.511.546.124	1.452.837.861.155	PT Waskita Bumi Wira
<b>Jumlah</b>	<b>6.437.102.014.500</b>	<b>6.093.484.364.802</b>	<b>Total</b>

**PT WASKITA BETON PRECAST Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2018 DAN 2017**  
**DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**PT WASKITA BETON PRECAST Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2018 AND 2017**  
**AND FOR THE YEARS**  
**THEN ENDED (Continued)**

**26. BEBAN POKOK PENDAPATAN**

**26. COST OF REVENUES**

	<b>2018</b> <b>Rp</b>	<b>2017</b> <b>Rp</b>	
Produk beton dan readymix			<i>Concrete products and readymix</i>
Bahan Baku			<i>Raw materials</i>
Persediaan Awal	398.502.938.899	228.122.183.589	<i>Beginning inventories</i>
Pembelian	4.640.978.077.166	3.666.399.514.780	<i>Purchases</i>
			<i>Available for use</i>
Tersedia untuk digunakan	5.039.481.016.065	3.894.521.698.369	
Persediaan Akhir (Catatan 8)	(782.089.731.237)	(398.502.938.899)	<i>Ending inventories (Note 8)</i>
Bahan Baku yang digunakan	4.257.391.284.828	3.496.018.759.470	<i>Raw materials used</i>
Upah Langsung	540.618.329.242	194.731.097.583	<i>Direct labour</i>
Penyusutan (Catatan 14)	379.299.842.788	367.880.176.349	<i>Depreciation (Note 14)</i>
Overhead	1.948.914.145.449	311.905.611.967	<i>Overhead</i>
Sub Jumlah	7.126.223.602.307	4.370.535.645.369	<i>Sub total</i>
Persediaan Akhir			<i>Ending inventories</i>
Barang jadi - beton precast (Catatan 8)	(999.662.254.602)	(460.190.436.140)	<i>Finished goods - precast concrete (Note 8)</i>
Persediaan dalam proses	(377.914.195.416)	--	<i>Work in process</i>
Jumlah Persediaan	(1.377.576.450.018)	(460.190.436.140)	<i>Total Inventories</i>
Jumlah beban precast dan readymix	5.748.647.152.289	3.910.345.209.229	<i>Total cost of precast and readymix</i>
Beban atas jasa konstruksi	405.220.563.417	1.245.621.568.249	<i>Cost of construction services</i>
<b>Jumlah beban pokok pendapatan</b>	<b>6.153.867.715.706</b>	<b>5.155.966.777.478</b>	<i><b>Total cost of revenues</b></i>

**27. BEBAN PENJUALAN**

**27. SELLING EXPENSES**

	<b>2018</b> <b>Rp</b>	<b>2017</b> <b>Rp</b>	
Beban Pemasaran	7.188.096.749	6.157.799.797	<i>Marketing Expense</i>
Beban Iklan	799.781.449	792.731.609	<i>Advertising Expense</i>
Beban Lainnya	--	40.000.000	<i>Other Expense</i>
<b>Jumlah</b>	<b>7.987.878.198</b>	<b>6.990.531.406</b>	<i><b>Total</b></i>

**28. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

**28. GENERAL EXPENSES AND ADMINISTRATIVE EXPENSES**

	<b>2018</b> <b>Rp</b>	<b>2017</b> <b>Rp</b>	
Beban Kantor	61.950.758.266	64.005.649.500	<i>Office Expense</i>
Beban Pegawai	51.679.865.220	97.363.943.438	<i>Employee Expense</i>
Beban Umum	20.916.693.616	29.154.599.416	<i>General Expense</i>
Beban Perjalanan/Kendaraan	15.320.660.805	10.451.439.210	<i>Travel/Vehicle Expense</i>
Beban Gedung	14.006.889.011	12.492.825.304	<i>Building Expense</i>
Beban Penyusutan (Catatan 14)	9.244.298.532	6.923.753.154	<i>Depreciation Expense (Note 14)</i>
Beban Penyisihan Piutang	14.903.738.417	185.981.533.943	<i>Bad Debt Expense</i>
Beban Lainnya	468.445.083	1.150.201.422	<i>Others Expense</i>
<b>Jumlah</b>	<b>188.491.348.950</b>	<b>407.523.945.387</b>	<i><b>Total</b></i>

**29. PENDAPATAN BUNGA DAN PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN**

**29. INTEREST INCOME AND OTHER INCOME (EXPENSE)**

	<b>2018</b> <b>Rp</b>	<b>2017</b> <b>Rp</b>	
<b>Pendapatan bunga</b>			<i>Interest income</i>
Jasa giro	10.012.986.373	13.716.609.602	<i>Current accounts</i>
Deposito berjangka	1.173.016.383	74.177.004.158	<i>Time deposits</i>
<b>Jumlah</b>	<b>11.186.002.756</b>	<b>87.893.613.760</b>	<i><b>Total</b></i>
<b>Pendapatan (beban) lainnya</b>			<i>Others income (expense)</i>
Beban Pajak	--	--	<i>Tax Expenses</i>
Klaim asuransi	--	704.578.279	<i>Insurance claim</i>
Lain-lain	65.975.722.829	(333.087.055)	<i>Others</i>
<b>Jumlah</b>	<b>65.975.722.829</b>	<b>371.491.224</b>	<i><b>Total</b></i>

### 30. BEBAN KEUANGAN

Merupakan beban bunga atas kredit bank, beban provisi dan beban administrasi bank yang terkait dengan perolehan pinjaman selama periode berjalan termasuk biaya bunga yang secara langsung dapat didistribusikan dengan biaya perolehan suatu proyek tertentu yang memenuhi syarat. Jumlah beban keuangan pada selama tahun 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp331.723.112.056 dan Rp462.208.188.431.

### 31. PAJAK PENGHASILAN

Beban pajak Perusahaan terdiri dari:

### 30. FINANCIAL CHARGES

*Represent interest expenses of bank loans, fee and administrative expenses related to the acquisition of bank loans during the current period including the interest costs which are directly attributable to the cost a qualifying project. Total financial charges for the year of 2018 and 2017 amounted to Rp331,723,112,056, and Rp462,208,188,431, respectively.*

### 31. INCOME TAX

*Tax expenses of the Company consists of the following:*

	<b>2018</b>	<b>2017</b>	
	Rp	Rp	
Beban pajak penghasilan kini	211.680.901.266	195.445.464.261	<i>Income tax expenses</i>
Manfaat (biaya) pajak tangguhan	40.394.622.156	(39.541.602.758)	<i>Deferred tax benefits (expense)</i>
<b>Jumlah</b>	<b>252.075.523.422</b>	<b>155.903.861.503</b>	<b>Total</b>

#### Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

#### Current Tax

*Reconciliation between profit before tax per statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable income is as follows:*

	<b>2018</b>	<b>2017</b>	
	Rp	Rp	
Laba Sebelum Pajak	1.355.548.311.604	1.156.234.012.013	<i>Income Before Tax</i>
<b>Perbedaan Waktu:</b>			<b>Timing Differences:</b>
Beban deprestasi aset tetap	--	(36.965.818.941)	<i>Depreciation expenses of fixed assets</i>
Penyisihan kerugian piutang usaha	(166.132.161.369)	185.981.533.943	<i>Allowance for doubtful accounts</i>
Liabilitas imbalan kerja	4.553.672.744	9.150.696.026	<i>Employee benefit</i>
<b>Jumlah</b>	<b>(161.578.488.625)</b>	<b>158.166.411.028</b>	<b>Total</b>
<b>Perbedaan Tetap</b>			<b>Permanent Differences</b>
Gaji dan tunjangan	43.261.793.172	21.984.663.438	<i>Employee Expenses</i>
Beban Kantor	24.664.329.621	19.986.187.711	<i>Office Expenses</i>
Pendapatan bunga	(9.308.815.329)	--	<i>Interest Income</i>
Beban Representasi	5.278.644.327	4.441.708.580	<i>Representation Expense</i>
Sumbangan	8.599.179.648	1.074.349.103	<i>Donation Expenses</i>
Bagian rugi ventura bersama	--	3.354.253.842	<i>Equity in net loss of joint venture</i>
Beban Perjalanan/Kendaraan	1.516.554.324	2.798.500.853	<i>Transport/Vehicles Expenses</i>
Pajak atas Bunga Bank/Jasa Giro	--	(87.893.613.760)	<i>Tax of Interest bank loan</i>
Pendapatan Jasa Konstruksi - bersih	(533.719.026.548)	(311.405.392.062)	<i>Construction Income - net</i>
Pendapatan (Beban) Lain-lain	112.461.122.871	8.486.240.558	<i>Other Expense</i>
<b>Jumlah</b>	<b>(347.246.217.915)</b>	<b>(337.173.101.737)</b>	<b>Total</b>
<b>Laba Kena Pajak</b>	<b>846.723.605.064</b>	<b>977.227.321.304</b>	<b>Taxable Income</b>
Beban Pajak Kini	211.680.901.266	--	<i>Current Tax Expenses</i>
2018 : 25% x Rp846.723.605.064	--	195.445.464.261	2018 : 25% x Rp846.723.605.064
2017 : 20% x Rp977.227.321.304	211.680.901.266	195.445.464.261	2017 : 20% x Rp977.227.321.304
<b>Pajak Kini</b>			<b>Current Tax</b>
Dikurangi:			<i>Deducting:</i>
Pajak dibayar dimuka	85.860.714.839	14.771.032.347	<i>Prepaid taxes</i>
Pajak Penghasilan pasal 22	235.226.924.424	163.871.740.074	<i>Income Tax Article 22</i>
Pajak Penghasilan pasal 25	321.087.639.263	178.642.772.421	<i>Income Tax Article 25</i>
<b>Jumlah pajak dibayar dimuka</b>	<b>109.406.737.997</b>	<b>(16.802.691.840)</b>	<b>Total Prepaid Tax</b>
<b>Pajak Lebih (Kurang) Bayar</b>			<i>Over (Under) Tax Payment</i>

Berdasarkan Undang-Undang Pajak Penghasilan No. 238/PMK.03/2008, Perusahaan dapat memperoleh penurunan tarif pajak penghasilan sebesar 5% (lima persen) lebih rendah dari tarif pajak penghasilan tertinggi apabila jumlah kepemilikan saham publik 40% (empat puluh persen) atau lebih dari keseluruhan saham yang disetor dan saham tersebut dimiliki paling sedikit oleh 300 (tiga ratus) pihak, dimana masing – masing pihak hanya boleh memiliki saham kurang dari 5% (lima persen) dari keseluruhan saham yang disetor, minimal enam (6) bulan atau seratus delapan puluh tiga (183) hari kalender dalam jangka waktu satu (1) tahun pajak. Pada tahun 2017, Perusahaan sudah memenuhi syarat penurunan tarif pajak penghasilan sebesar 5%.

Pada tanggal 27 Maret 2017, Perusahaan mengajukan Surat Pernyataan Harta untuk Pengampunan Pajak (SPHPP) sebesar Rp1.008.017.938 kepada Direktorat Jenderal Pajak (DJP) dan membayar uang tebusan. Pada tanggal 31 Maret 2017, Perusahaan menerima Surat Keterangan Pengampunan Pajak No. KET-276/ PP/WPJ.9/2017 dari DJP.

Berdasarkan peraturan No.191/PMK.010/2015 yang sebagaimana telah diubah dengan peraturan No. 29/PMK.03/2016 ("PMK-191") yang diterbitkan oleh Kementerian Keuangan Republik Indonesia, wajib pajak diperbolehkan untuk melaksanakan revaluasi aset tetap yang berada di Indonesia untuk tujuan perpajakan. Perbedaan antara nilai revaluasi dan nilai tercatat bersih dari aset tetap untuk tujuan pajak akan dikenakan pajak final. Pada tahun 2016, Perusahaan telah mengajukan PMK 191 ini dan telah membayar pajak dibayar dimuka pajak final sebesar Rp 3.903.091.085 ke Kantor Pelayanan Pajak (KPP), yang disajikan sebagai pajak dibayar dimuka atas revaluasi aset tetap di atas.

Perusahaan mengajukan surat permohonan awal untuk revaluasi aset kepada petugas Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pajak pada 27 Juni 2016. Pada tanggal 10 Juli 2017, Perusahaan telah mendapatkan persetujuan dari KPP.

*Based on the Income Tax Law no. 238/PMK.03/2008, the Company may be subject to a 5% (five percent) reduction in income tax rate lower than the highest rate of income tax if the amount of public share ownership is 40% (forty percent) or more of the total paid-up shares and shares is owned by at least 300 (three hundred) parties, in which each party may own only less than 5% (five percent) of the total paid up shares of a minimum of six (6) months or one hundred and eighty three (183) calendar days within a period of one (1) tax year. In 2017, the Company is eligible for a 5% reduction in income tax rate.*

*On March 27, 2017, the Company filed an Asset Declaration Letter for Tax Amnesty (SPHPP) amounting to Rp 1,008,017,938 to the Directorate General of Taxes (DGT) and paid redemption money. On March 31, 2017, the Company received Tax Amnesty Letter No. KET-276/ PP/WPJ.9 /2017 from the DGT.*

*Based on regulation No.191/PMK.010/2015 as amended by Regulation No. 29/PMK.03/2016 ("PMK-191") issued by the Minister of Finance (MOF) of the Republic of Indonesia, taxpayers are allowed to carry out revaluation of their property and equipment located in Indonesia for tax purpose. The difference between the revaluation amount and the net carrying amount of property and equipment for tax purposes will be subjected to a final tax. In 2016, the Company has applied for this PMK 191 and has paid in advance the final tax of Rp 3,903,091,085 to Tax Service Office (TSO), which is presented as prepaid tax from revaluation of property and equipment above.*

*The Company submitted the initial application letter for asset revaluation to the Regional Office of Direcorate of Tax Service on June 27, 2016. At July 10, 2017, the Company has received the approval from TSO.*

**PT WASKITA BETON PRECAST Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2018 DAN 2017**  
**DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**PT WASKITA BETON PRECAST Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2018 AND 2017**  
**AND FOR THE YEARS**  
**THEN ENDED (Continued)**

**Pajak Tangguhan**

Rincian dari aset (liabilitas) pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (Charged) to loss for the year	Dibebankan ke rugi komprehensif lain/ Charged to other comprehensive loss (Catatan 33/ Note 33)	31 Desember/ December 31, 2017	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (Charged) to loss for the year	Dibebankan ke rugi komprehensif lain/ Charged to other comprehensive loss (Catatan 33/ Note 33)	31 Desember/ December 31, 2018	
1 Januari/ January 1, 2017							
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Aset (liabilitas) pajak tangguhan							Deferred tax asset (liabilities)
Liabilitas Imbalan pasca kerja	497.984.933	2.287.674.007	(420.354.807)	2.365.304.133	1.138.418.186	(937.770.501)	2.565.951.818
Penyusutan aset tetap	--	(9.241.454.735)	--	(9.241.454.735)	--	--	(9.241.454.735)
Surplus revaluasi aset tetap	--	--	--	--	--	(3.180.474.943)	(3.180.474.943)
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	2.344.642.812	46.495.383.486	--	48.840.026.298	(41.533.040.342)	--	7.306.985.956
Total Aset (liabilitas) pajak tangguhan	<u>2.842.627.745</u>	<u>39.541.602.758</u>	<u>(420.354.807)</u>	<u>41.963.875.696</u>	<u>(40.394.622.156)</u>	<u>(4.118.245.444)</u>	<u>(2.548.991.904)</u>

**32. LABA PER SAHAM**

Berikut adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba per saham dasar:

	2018 Rp	2017 Rp	Profit For The Year
Laba Bersih Tahun Berjalan	1.103.472.788.182	1.000.330.150.510	Weighted Average Number of Outstanding Common Share
Rata-rata tertimbang Jumlah Saham Biasa yang beredar Setelah Mempertimbangkan Pengaruh Retrospektif pemecahan nominal saham dan pembagian dividen saham	25.891.388.278	25.891.388.278	After Considering the Effect of Stock Splits And Distribution of Stock Dividends which were applied retrospectively
Laba Per Saham	<u>42,62</u>	<u>38,64</u>	Earning Per Share

Perusahaan tidak menghitung laba per saham dilusian karena Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa bersifat *dilutive* untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

**32. EARNINGS PER SHARE**

Data used for calculation of basic earnings per share are as follows:

The Company did not compute the diluted earnings per share as there were no dilutive potential ordinary shares for the year ended December 31, 2018 and 2017.

**33. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA**

Perusahaan memberikan imbalan pascakerja untuk karyawannya Undang-Undang Tenaga Kerja No.13 tahun 2003.

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur Perusahaan terhadap risiko aktuarial seperti risiko tingkat bunga, risiko harapan hidup dan risiko gaji.

**Risiko Tingkat Bunga**

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

**33. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATIONS**

The Company provides post-employment benefits for its qualifying employees in accordance with Labor Law No.13 year 2003.

The defined benefit pension plan typically exposes the Company to actuarial risks such as interest rate risk, longevity risk and salary risk.

**Interest risk**

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability.

**PT WASKITA BETON PRECAST Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2018 DAN 2017**  
**DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**PT WASKITA BETON PRECAST Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2018 AND 2017**  
**AND FOR THE YEARS**  
**THEN ENDED (Continued)**

Risiko Harapan Hidup

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada estimasi terbaik dari mortalitas peserta program baik selama dan setelah kontrak kerja. Peningkatan harapan hidup peserta program akan meningkatkan liabilitas program.

Risiko Gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Penilaian aktuaris atas estimasi manfaat karyawan dan pasca kerja tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, dilakukan oleh perusahaan konsultan aktuaris PT Praptasentosa Gunajasa. Asumsi aktuarial pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 sebagai berikut:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Tingkat kematian	TMI 2011	TMI 2011	Mortality Rate
Tingkat Kenaikan Gaji - per Tahun	8%	8%	Salary increment per annum
Tingkat diskonto	8,50%	7%	Discount Rate
Umur pensiun normal (tahun)	56	56	Normal pension age (years)
Tingkat cacat per tahun	0% dari TMI 2011	0% dari TMI 2011	Disability rate per annum
Tingkat pengunduran diri			Future pension increment rate
20 tahun dan menurun secara linier sampai dengan usia 50 tahun	2%	2%	20 year and declining linearly until age 50 years

Beban imbalan pasca kerja yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah:

Longevity risk

*The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the best estimate of the mortality of plan participants both during and after their employment. An increase in the life expectancy of the plan participants will increase the plan's liability.*

Salary risk

*The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.*

*Actuarial valuation of post employment employee benefits as of December 31, 2018 and 2017 was conducted by the actuarial consulting firm of PT Praptasentosa Gunajasa. Actuarial assumption as of December 31, 2018 and 2017 were as follows:*

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
	<u>Rp</u>	<u>Rp</u>	
Biaya jasa kini	4.546.235.473	4.727.418.408	Current service cost
Biaya jasa lalu dan kerugian (keuntungan) atas kurtailment	(642.137.355)	4.263.922.440	Past service cost and (gain) loss from curtailment
Biaya bunga	649.574.626	159.355.178	Interest cost
<b>Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam laba rugi</b>	<b>4.553.672.744</b>	<b>9.150.696.026</b>	<b>Components of defined benefits cost recognised in profit or loss</b>
Keuntungan aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	(3.751.082.006)	(1.705.343.573)	Actuarial gains arising from experience adjustment
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	--	23.924.345	Actuarial gains and losses arising from changes in financial assumptions
Komponen biaya imbalan pasti yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	(3.751.082.006)	(1.681.419.228)	Components of defined benefits cost recognised in other comprehensive income
Pajak tangguhan dari pengukuran kembali kewajiban imbalan pasti (Catatan 31)	937.770.501	420.354.807	Deferred tax from remeasurement of defined benefit obligation (Note 31)
<b>Jumlah</b>	<b>(2.813.311.505)</b>	<b>(1.261.064.421)</b>	<b>Total</b>

Semua biaya tahun berjalan, termasuk dalam beban umum dan administrasi tahun 2018 dan 2017.

Liabilitas imbalan pasca kerja yang termasuk pada laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	<b>2018</b> Rp	<b>2017</b> Rp	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	<b>10.263.807.268</b>	<b>9.461.216.530</b>	Present value of the employee benefits obligation

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasti yang tidak didanai adalah sebagai berikut:

	<b>2018</b> Rp	<b>2017</b> Rp	
Kewajiban imbalan pasti - awal	9.461.216.530	1.991.939.732	Opening employee benefits obligations
Biaya jasa kini	4.546.235.473	4.727.418.408	Current service costs
Biaya bunga	649.574.626	159.355.178	Interest costs
Biaya jasa lalu dan (keuntungan) kerugian atas kurtailment	(642.137.355)	4.263.922.440	Past services cost and loss (gain) from curtailment
Pengukuran kembali (keuntungan/kerugian): Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	(3.751.082.006)	(1.705.343.573)	Remeasurement (gains) losses: Actuarial gains and losses arising from experience adjustments
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	--	23.924.345	Actuarial gains and losses arising from changes in financial assumptions
<b>Kewajiban imbalan pasti akhir</b>	<b>10.263.807.268</b>	<b>9.461.216.530</b>	<b>Closing employee benefits obligation</b>

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pasti adalah tingkat diskonto, kenaikan gaji yang diharapkan dan mortalitas. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

- Jika tingkat diskonto lebih tinggi (lebih rendah) 100 basis point, kewajiban imbalan pasti akan berkurang sebesar Rp1.279.052.811 (meningkat sebesar Rp1.593.212.315).
- Jika pertumbuhan gaji yang diharapkan naik (turun) sebesar 1%, kewajiban imbalan pasti akan naik sebesar Rp1.560.268.766 (turun sebesar Rp1.278.751.006).
- Jika harapan hidup meningkat (turun) dalam satu tahun untuk pria dan wanita, kewajiban imbalan pasti akan meningkat Rp1.508.575 (turun sebesar Rp1.509.560).

All of the expense for the years were included in general and administrative expenses in 2018 and 2017, respectively.

The amounts included in the statements of financial position are as follows:

Present value of the employee  
benefits obligation

Movements in the present value of employee benefits obligations were as follows:

Significant actuarial assumptions for the determination of the defined obligation are discount rate, expected salary increase and mortality. The sensitivity analyses below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

- If the discount rate is 100 basis points higher (lower), the defined benefit obligation would decrease by Rp1,279,052,811 (increase by Rp1,593,212,315).
- If the expected salary growth increases (decreases) by 1%, the defined benefit obligation would increase by Rp1,560,268,766 (decrease by Rp1,278,751,006).
- If the life expectancy increases (decreases) by one year for both men and women, the defined benefit obligation would increase by Rp1,508,575 (decrease by Rp1,509,560).

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan pasti mengingat bahwa perubahan asumsi terjadinya tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung kewajiban imbalan pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

Tidak ada perubahan dalam metode dan asumsi yang digunakan dalam penyusunan analisis sensitivitas dari tahun sebelumnya.

#### **34. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI**

##### **Sifat Pihak Berelasi:**

- a. Pemerintah Republik Indonesia adalah pengendali utama Perusahaan.
- b. WSKT adalah entitas induk dan pemegang saham mayoritas Perusahaan.
- c. Koperasi Waskita adalah pemegang saham minoritas Perusahaan.
- d. Pihak yang pengendali utamanya sama dengan Perusahaan adalah BTN, BRI, BNI, Mandiri, BRIS, KKDM, WBW, CCT, KSO Waskita - Gorip Nanda Guna, KSO Waskita - Acset, KSO Waskita - Adhi Karya, KSO Waskita - PP - HK, KSO Waskita - Wika, Perum Perumnas, PT Hutama Karya (Persero) Tbk, KSO Hutama Karya - Waskita, KSO Hutama - Waskita, KSO Waskita - Basuki, PT Nindya Karya (Persero), PT PP (Persero) Tbk, PT Waskita - Hutama Karya, PT Hutama Karya Infrastruktur, KSO Waskita Karya - Ricky KSM, KSO Wika - Waskita, dan KSO Pers Bap - Waskita - Wika.

*The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the defined benefits obligation as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.*

*Furthermore, in presenting the above sensitivity analysis, the present value of the defined benefits obligation has been calculated using the projected unit credit method at the end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the defined benefits obligation recognised in the statements of financial position.*

*There was no change in the methods and assumptions used in preparing the sensitivity analysis from prior years.*

#### **34. NATURE OF RELATIONSHIPS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**

##### **Nature of Relationship:**

- a. *The Government of Indonesia is the ultimate controlling party of the Company.*
- b. *WSKT is the parent and majority shareholder of the Company.*
- c. *Koperasi Waskita is the minority shareholder of the Company.*
- d. *Parties which have the same ultimate controlling party as the Company are BTN, BRI, BNI, Mandiri, BRIS, KKDM, WBW, CCT, KSO Waskita - Gorip Nanda Guna, KSO Waskita - Acset, KSO Waskita - Adhi Karya, KSO Waskita - PP - HK, KSO Waskita - Wika, Perum Perumnas, PT Hutama Karya (Persero) Tbk, KSO Hutama Karya - Waskita, KSO Hutama - Waskita, KSO Waskita - Basuki, PT Nindya Karya (Persero), PT PP (Persero) Tbk, PT Waskita - Hutama Karya, PT Hutama Karya Infrastruktur, KSO Waskita Karya - Ricky KSM, KSO Wika - Waskita and KSO Pers Bap - Waskita - Wika*

### **Transaksi-transaksi Pihak Berelasi**

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

- a. Perusahaan menyediakan manfaat pada Komisaris dan Direktur Perusahaan.

Jumlah remunerasi yang diterima oleh Dewan Komisaris pada 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp7.135.081.822 dan Rp4.142.326.333.

Jumlah remunerasi yang diterima oleh Direksi pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp16.448.923.632 dan Rp11.257.673.667.

- b. 98% dari jumlah pendapatan masing-masing pada tahun 2018 dan 2017, merupakan penjualan kepada pihak berelasi (Catatan 25). Pada tanggal pelaporan, piutang atas pendapatan tersebut dicatat sebagai bagian dari piutang usaha dan piutang bruto, yang meliputi 57% dan 43% dari jumlah aset masing-masing pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 (Catatan 6 dan 9).
- c. Perusahaan mempunyai investasi dalam ventura bersama yang telah diungkapkan (Catatan 13).
- d. Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja dan sindikasi dari BRI, BRIS dan BNI, yang telah diungkapkan (Catatan 16).
- e. Perusahaan mempunyai deposito berjangka pada BNI, BTN, BRI dan Mandiri, yang telah diungkapkan (Catatan 5).
- f. Perusahaan juga mempunyai transaksi diluar usaha dengan pihak berelasi seperti yang telah diungkapkan (Catatan 7 dan 18).

### **Transactions with Related Parties**

*In the normal course of business, the Company entered into certain transactions with related parties, including the following:*

- a. *The Company provides benefits to the Commissioners and Directors of the Company.*

*The total remuneration received by Board of Commissioners for December 31, 2018 and 2017 were amounting to Rp7,135,081,822 and Rp4,142,326,333, respectively.*

*The total remuneration received by Directors for December 31, 2018 and 2017 amounted to Rp16,448,923,632 and Rp11,257,673,667, respectively.*

- b. *Total revenues to related parties constituted 98% in 2018 and 2017, respectively of the total net revenues (Note 25). At reporting date, the receivables from these revenues were presented as trade accounts receivable and gross amount due from customers, which constituted 57% and 43%, respectively, of the total assets as of December 31, 2018 and 2017 (Note 6 and 9).*
- c. *The Company has investment in joint venture as described (Note 13).*
- d. *The Company entered into the working capital loan and syndicated facilities from BRI, BRIS and BNI, as described (Note 16).*
- e. *The Company has time deposit in BNI, BTN, BRI and Mandiri as described (Note 5).*
- f. *The Company also entered into non-trade transactions with related parties as disclosed (Note 7 and 18).*

Rincian saldo dan transaksi pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

*Details of outstanding account balances and transactions with related parties are as follows:*

	<b>2018</b> Rp	<b>2017</b> Rp	
<b>Aset</b>			<b>Assets</b>
Kas dan setara kas	547.434.597.849	826.797.620.497	<i>Cash and cash equivalent</i>
Piutang usaha	3.237.304.848.633	6.380.369.297.908	<i>Trade accounts receivable</i>
Piutang lain-lain	419.040.289	--	<i>Other accounts receivable</i>
Tagihan bruto - pihak berelasi	1.242.300.599.349	2.090.744.276.470	<i>Gross amount - related parties</i>
<b>Jumlah</b>	<b>5.027.459.086.120</b>	<b>9.297.911.194.875</b>	<b>Total</b>
<b>Liabilitas</b>			<b>Liabilities</b>
Utang usaha	317.690.790	--	<i>Trade accounts payable</i>
Utang bank jangka pendek	2.132.359.467.957	1.345.632.801.838	<i>Short-term bank loans</i>
Utang lain-lain	208.022.543.176	83.327.434.404	<i>Other accounts payable</i>
Uang muka dari pelanggan	86.033.247.364	74.824.145.123	<i>Advances from customers</i>
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	--	1.448.924.225.894	<i>Current maturities of long term bank loans</i>
<b>Jumlah</b>	<b>2.426.732.949.287</b>	<b>2.952.708.607.259</b>	<b>Total</b>
<b>Pendapatan Usaha</b>			<b>Revenues</b>
Pendapatan Usaha	7.386.673.219.482	6.867.164.622.655	<i>Revenues</i>

### 35. SEGMENT OPERASI

Perusahaan melaporkan segmen - segmen berdasarkan divisi - divisi operasi berikut:

1. Precast
2. Readymix
3. Jasa konstruksi

Segmen *precast*, *readymix* dan jasa konstruksi dianggap sebagai segmen operasi terpisah oleh pengambil keputusan operasional. Untuk tujuan penyajian laporan keuangan, segmen - segmen operasi tersebut telah digabungkan ke dalam satu segmen operasi tunggal dengan mempertimbangkan faktor - faktor berikut:

- Segmen operasi memiliki margin laba kotor jangka panjang yang mirip;
- Sifat dari produk dan proses produksi yang sama; dan
- Metode yang digunakan untuk mendistribusikan produk kepada pelanggan adalah sama.

### 35. OPERATING SEGMENT

*The Companys's reportable segments are based on the following operating divisions:*

1. Precast
2. Readymix
3. Construction service

*The manufacture precast, readymix and construction service is considered as a separate operating segment by the chief operating decision maker. For financial statements presentation purposes, these individual operating segments have been aggregated into a single operating segment taking into account the following factors:*

- These operating segments have similar long-term gross profit margins;
- The nature of the products and the production processes are similar; and
- The methods used to distribute the products to the customers are the same.

**PT WASKITA BETON PRECAST Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2018 DAN 2017**  
**DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**PT WASKITA BETON PRECAST Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2018 AND 2017**  
**AND FOR THE YEARS**  
**THEN ENDED (Continued)**

a. Informasi berdasarkan Produksi dan Jasa

a. Information by Product and Services

	2018				
	Precast/ Precast Rp	Readymix/ Readymix Rp	Konstruksi/ Construction Rp	Jumlah/ Total Rp	
Pendapatan Usaha	2.330.274.469.813	4.459.022.103.617	1.210.852.850.097	8.000.149.423.527	Revenues
Beban Pokok Pendapatan	(1.852.304.833.789)	(3.896.160.995.488)	(405.401.886.429)	(6.153.867.715.706)	Cost of Goods Sales
Laba Bruto	477.969.636.024	562.861.108.129	805.450.963.668	1.846.281.707.821	Gross Profit
Beban Usaha	--	--	--	(196.479.227.148)	Operating Expenses
Beban Pajak Final	--	--	--	(38.587.250.567)	
Penghasilan (Beban) Lain-lain Bersih	--	--	--	76.056.193.554	Others Income
Laba Sebelum Pajak dan Beban Keuangan	--	--	--	1.687.271.423.660	Profit Before Taxes
Beban Keuangan	--	--	--	(331.723.112.056)	Income Expenses
Bagian Laba Ventura Bersama	--	--	--	--	Equity in Net Expense of Joint Venture
Laba Sebelum Pajak	--	--	--	1.355.548.311.604	Profit for the Year
Beban Pajak Penghasilan	--	--	--	(252.075.523.422)	Income Tax
<b>Laba Bersih Tahun Berjalan</b>				<b>1.103.472.788.182</b>	<b>Profit for the Year</b>

	2017				
	Precast/ Precast Rp	Readymix/ Readymix Rp	Konstruksi/ Construction Rp	Jumlah/ Total Rp	
Pendapatan Usaha	2.808.942.200.495	2.738.188.740.424	1.557.026.960.311	7.104.157.901.230	Revenues
Beban Pokok Pendapatan	(1.980.110.762.427)	(1.930.234.446.802)	(1.245.621.568.249)	(5.155.966.777.478)	Cost of Goods Sold
Laba Bruto	828.831.438.068	807.954.293.622	311.405.392.062	1.948.191.123.752	Gross Profit
Beban Usaha	--	--	--	(414.514.476.793)	Operating Expenses
Penghasilan (Beban) Lain-lain Bersih	--	--	--	88.119.807.327	Others Income
Laba Sebelum Pajak dan Beban Keuangan	--	--	--	1.621.796.454.286	Profit Before Taxes
Beban Keuangan	--	--	--	(462.208.188.431)	Financial Charges
Bagian Laba Ventura Bersama	--	--	--	(3.354.253.842)	Equity in Net Expense of Joint Venture
Laba Sebelum Pajak	--	--	--	1.156.234.012.013	Profit for the Year
Beban Pajak Penghasilan	--	--	--	(155.903.861.503)	Income Tax
<b>Laba Bersih Tahun Berjalan</b>				<b>1.000.330.150.510</b>	<b>Profit for the Year</b>

	31 Desember/December 31, 2018				
	Precast/ Precast Rp	Readymix/ Readymix Rp	Konstruksi/ Construction Rp	Jumlah/ Total Rp	
<b>Aset</b>					<b>Assets</b>
Piutang usaha					Trade accounts receivable
Pihak berlasi	934.155.544.536	1.787.523.433.512	515.625.870.585	3.237.304.848.633	Related parties
Pihak ketiga	293.514.468.777	561.645.214.315	162.011.192.224	1.017.170.875.316	Third parties
Tagihan bruto					Gross amount -
Pihak berlasi	--	--	1.242.300.599.349	1.242.300.599.349	related parties
Persediaan	642.937.494.258	1.230.272.457.295	354.882.232.566	2.228.092.184.118	Inventories
Aset tetap - bersih	1.363.818.837.851	2.609.691.871.957	752.787.134.543	4.726.297.844.350	Property, plant, and
Aset yang tidak dapat dialokasikan				2.771.222.238.047	equipment - net
<b>Jumlah Aset</b>				<b>15.222.388.589.814</b>	<b>Total Assets</b>
<b>Liabilitas</b>					<b>Liabilities</b>
Liabilitas yang Tidak Dapat Dialokasikan	--	--	--	7.340.075.399.350	Unallocated Liabilities
<b>Jumlah Liabilitas</b>				<b>7.340.075.399.350</b>	<b>Total Liabilities</b>

	31 Desember 2017/December 31, 2017				
	Precast/ Precast Rp	Readymix/ Readymix Rp	Konstruksi/ Construction Rp	Jumlah/ Total Rp	
<b>Aset</b>					<b>Assets</b>
Piutang usaha					Trade accounts receivable
Pihak berlasi	3.253.988.341.933	3.126.380.955.975	--	6.380.369.297.908	Related parties
Pihak ketiga	125.845.029.052	120.909.929.874	--	246.754.958.926	Third parties
Tagihan bruto					Gross amount due
Pihak berlasi	--	--	2.090.744.276.470	2.090.744.276.470	from customers -
Aset tetap - bersih	498.835.149.154	196.363.408.420	163.494.817.465	858.693.375.039	related parties
Aset yang tidak dapat dialokasikan	1.244.977.750.847	1.213.618.442.859	690.104.596.212	3.148.700.789.918	Inventories
<b>Jumlah Aset</b>				<b>2.194.285.975.494</b>	Property, plant, and
<b>Liabilitas</b>				<b>14.919.548.673.755</b>	equipment - net
Liabilitas yang Tidak Dapat Dialokasikan	--	--	--		Unallocated Assets
<b>Jumlah Liabilitas</b>				<b>7.602.892.583.336</b>	
<b>Jumlah Liabilitas</b>				<b>7.602.892.583.336</b>	<b>Total Liabilities</b>

**PT WASKITA BETON PRECAST Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2018 DAN 2017**  
**DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**PT WASKITA BETON PRECAST Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2018 AND 2017**  
**AND FOR THE YEARS**  
**THEN ENDED (Continued)**

b. Informasi berdasarkan wilayah geografis

b. Information by geographical location

	<b>2018</b> <b>Rp</b>	<b>2017</b> <b>Rp</b>	
<b>Aset</b>			<b>Assets</b>
Luar Pulau Jawa	2.541.861.331.685	934.935.144.237	Outside Java Islands
Pulau Jawa	16.369.174.171.993	15.149.939.365.544	Java Islands
Jumlah	<u>18.911.035.503.678</u>	<u>16.084.874.509.781</u>	Total
Eliminasi	3.688.646.913.864	1.165.325.836.026	Elimination
<b>Jumlah Setelah Eliminasi</b>	<b><u>15.222.388.589.814</u></b>	<b><u>14.919.548.673.755</u></b>	<b>Total After Elimination</b>
<b>Liabilitas dan Ekuitas</b>			<b>Liabilities and Equity</b>
Luar Pulau Jawa	617.691.512.377	934.935.144.237	Outside Java Islands
Pulau Jawa	15.026.825.169.324	15.149.939.365.544	Java Islands
Jumlah Sebelum Eliminasi	<u>15.644.516.681.701</u>	<u>16.084.874.509.781</u>	Total Before Elimination
Eliminasi	422.128.091.887	1.165.325.836.026	Elimination
<b>Jumlah Setelah Eliminasi</b>	<b><u>15.222.388.589.814</u></b>	<b><u>14.919.548.673.755</u></b>	<b>Total After Elimination</b>
<b>Pendapatan Usaha</b>			<b>Revenues</b>
Luar Pulau Jawa	1.539.871.381.207	1.070.782.846.891	Outside Java Islands
Pulau Jawa	6.460.278.042.320	6.033.375.054.339	Java Islands
<b>Jumlah Setelah Eliminasi</b>	<b><u>8.000.149.423.527</u></b>	<b><u>7.104.157.901.230</u></b>	<b>Total After Elimination</b>

**36. BANK GARANSI**

Perusahaan memiliki fasilitas bank garansi dari BNI, MUFG, DBS, dan BTN (Catatan 16).

Pada tanggal 31 Desember 2018, Perusahaan telah memperoleh dan menggunakan bank garansi sebagai berikut:

**36. BANK GUARANTEE**

The Company obtained bank guarantees facilities from BNI, MUFG, DBS and BTN (Note 16).

As of December 31, 2018, the Company had receipt and used related bank guarantees as follows:

Bank	<b>Plafon/Plafond</b>	<b>Penggunaan/Use of Facilities</b>	<b>Bank</b>
	<b>31 Desember 2018/December 31, 2018</b>	<b>Rp</b>	
BNI	250.000.000.000	244.572.426.577	BNI
MUFG	100.000.000.000	99.811.883.056	MUFG
DBS	300.000.000.000	234.404.074.246	DBS
BTN	100.000.000.000	99.659.111.393	BTN
<b>Jumlah</b>	<b>750.000.000.000</b>	<b>678.447.495.272</b>	<b>Total</b>

**37. IKATAN**

**37. COMMITMENTS**

No	Nama Proyek/Projects Name	Pemberi Kerja/The Owner	Nilai Kontrak Awal/Initial Contract Value	Nilai Kontrak Addendum/ Addendum Contract Value	Periode Perjanjian
1	Tol Becakayu	PT Kresna Kusuma Djandra Marga	3.045.930.766.990	-	10 Desember/ December 2014 sampai dengan/ due to 10 Desember/ December 2017
2	Tol Pejagan - Pemalang Seksi I	PT Waskita Karya (Persero) Tbk - Divisi Infrastruktur/ Addendum II	234.212.562.789	250.774.606.826	1 November/ November 2014 sampai dengan/ due to Jadwal Projek Berakhir/ End of Project Schedule
3	Tol Pejagan - Pemalang Seksi III	PT Waskita Karya (Persero) Tbk - Divisi Infrastruktur/ Addendum I	207.527.794.936	200.491.724.859	19 Februari/ February 2016 sampai dengan/ due to 31 Desember/ December 2017

**PT WASKITA BETON PRECAST Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2018 DAN 2017**  
**DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**PT WASKITA BETON PRECAST Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2018 AND 2017**  
**AND FOR THE YEARS**  
**THEN ENDED (Continued)**

No	Nama Proyek/Projects Name	Pemberi Kerja/The Owner	Nilai Kontrak Awal/ Initial Contract Value	Nilai Kontrak Addendum/ Addendum Contract Value	Periode Perjanjian
4	Tol Pejagan - Pemalang Seksi IV	PT Waskita Karya (Persero) Tbk - Divisi Infrastruktur	368.054.096.042	-	25 Februari/ February 2016 sampai dengan/ due to 31 Desember/ December 2017
5	Tol Solo - Kertosono SNJ-1 B	PT Waskita Karya (Persero) Tbk - Divisi Infrastruktur	213.578.345.324	-	7 Januari/ January 2015 sampai dengan/ due to Jadwal Proyek Berakhir/ End of Project Schedule
6	Tol Solo - Kertosono SNJ-2 B	PT Waskita Karya (Persero) Tbk - Divisi Infrastruktur	100.267.886.854	-	7 Januari/ January 2015 sampai dengan/ due to Jadwal Proyek Berakhir/ End of Project Schedule
7	Tol Kuala Tanjung	PT Waskita Karya (Persero) Tbk - Divisi Infrastruktur	182.355.351.623	-	18 Mei/ May 2015 sampai dengan/ due to 18 Juni/ June 2017
8	PT. PAL Submarine Facilities Surabaya	PT Waskita Karya (Persero) Tbk - Divisi Regional Barat/ Addendum I	22.088.772.298	17.789.735.535	10 April/ April 2015 sampai dengan/ due to Jadwal Proyek Berakhir/ End of Project Schedule
9	Tol Kanci Pejagan	PT Waskita Karya (Persero) Tbk - Divisi Infrastruktur	17.381.665.812	-	5 Mei/ May 2015 sampai dengan/ due to Jadwal Proyek Berakhir/ End of Project Schedule
10	Light Rail Transit (LRT) Palembang	PT Waskita Karya (Persero) Tbk - Divisi Regional Timur/ Addendum I	326.133.557.000	-	30 Maret/ March 2015 sampai dengan/ due to 16 Maret/ March 2017
11	Light Rail Transit (LRT) Palembang	PT Waskita Karya (Persero) Tbk - Divisi Regional Timur/ Addendum I	146.786.400.000	47.294.360.000	15 Juni/ June 2016 sampai dengan/ due to 30 September/ September 2016
12	Pembangunan Jalan Layang Kapten Tendean - Blok M - Ciledug Paket Adam Malik	PT. Waskita Karya (Sipil)	36.690.652.220	26.982.483.430	7 April 2015/April 7, 2015 sampai dengan/ due to 31 Desember 2016/December 31, 2016
13	PT. PAL Submarines Facilities	PT. Waskita Karya (Sipil)	22.088.772.298	17.789.735.535	10 April 2015/April 10, 2015 sampai dengan/ due to Sesuai schedule lapangan/Based on schedules
14	Kuala Tanjung	PT. Waskita Karya (EPC)	182.355.379.565	-	18 Mei 2015/ May 18, 2015 sampai dengan/ due to 15 Juni 2017/ June 15, 2017
15	Tol Ciawi - Sukabumi (Bocimi)	Waskita - Wika KSO	37.028.170.000	-	5 Juni 2015/ June 15, 2015 sampai dengan/ due to 31 Desember 2016/December 31, 2016
16	Aksesibilitas & Ducting Utility Bandara Soetta	Waskita - Wika KSO	17.361.812.000	114.212.149.000	10 April 2015/April 10, 2015 sampai dengan/ due to Selesainya proyek/ Until Project Finish
17	Superblok K2 Park Tangerang	PT. Prioritas Land Indonesia	68.536.218.040	-	12 November 2015/November 12, 2015 sampai dengan/ due to 11 Oktober 2018/October 11, 2018
18	Jalur Kereta Api Bandara Soekarno Hatta	PT. Waskita Karya (Barat)	61.190.723.000	-	18 Desember 2015/December 15, 2015 sampai dengan/ due to 30 Desember 2016/December 30, 2016
19	Tol Manado - Bitung	PT. Waskita Karya (Timur)	79.495.542.000	-	28 Maret 2016/March 26, 2016 sampai dengan/ due to 31 Agustus 2017/August 31, 2017
20	Tol Cimanggis - Cibitung Sek. IA	PT. CCT	368.537.696.869	368.581.064.550	15 September 2015/September 15, 2015 sampai dengan/ due to 31 Desember 2016/December 31, 2016
21	Tol Trans Sumatera	PT. Waskita Karya (Barat)	36.167.347.000	36.167.347.000	1 September 2015/September 1, 2015 sampai dengan/ due to 30 Januari 2016/January 30, 2016
22	Pembangunan Pengaman Pantai Tahap 2 Paket 1 (Giant Sea Wall)	PT. Waskita Karya - PT. Adhi Karya, KSO	120.643.200.000	-	11 Maret 2016/March 11, 2016 sampai dengan/ due to 11 September 2016/September 11, 2016
23	Tol Manado - Bitung	PT. Waskita Karya (Timur)	63.401.783.310	-	3 Mei 2016/May 13, 2016 sampai dengan/ due to 15 Desember 2016/December 15, 2016
24	Rumah Susun Umum Jakabaring Palembang	PU Perum Perumnas	32.795.197.000	-	27 Mei 2016/May 27, 2016 sampai dengan/ due to 24 September 2016/September 24, 2016
25	Tol Cimanggis - Cibitung Sek. II	PT. CCT	2.230.241.128.634	-	29 Juni 2015/June 29, 2017 sampai dengan/ due to 29 Juni 2018/June 18, 2018

**PT WASKITA BETON PRECAST Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2018 DAN 2017**  
**DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**PT WASKITA BETON PRECAST Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2018 AND 2017**  
**AND FOR THE YEARS**  
**THEN ENDED (Continued)**

No	Nama Proyek/Projects Name	Pemberi Kerja/The Owner	Nilai Kontrak Awal/ Initial Contract Value	Nilai Kontrak Addendum/ Addendum Contract Value	Periode Perjanjian
26	Pembangunan Gedung Utility RSJPD Harapan Kita	PT. Waskita Karya (Barat)	4.382.091.920	-	8 Juni 2016/ June 8, 2016 sampai dengan/ due to 19 November 2016/ November 19, 2016
27	Pembangunan Lantai Gudang Pabrik PT. LNK Mojosari	PT. COGRI	2.415.000.000	-	19 Juli 2016/ July 19, 2016 sampai dengan/ due to 31 Agustus 2016/ August 31, 2016
28	Tol Batang - Semarang	PT. Waskita Karya (Div I. Infra)	1.509.762.658.549	-	27 Juli 2016/July 27, 2016 sampai dengan/ due to 11 Agustus 2017/August 11, 2017
29	Tol Pemalang - Batang	PT. Waskita Karya (Div I. Infra)	481.162.273.797	-	19 Juli 2016/ July 19, 2016 sampai dengan/ due to 31 Agustus 2016/ August 31, 2016
30	Wisma Atlet Kemayoran	PT. Waskita Karya (Div II. Gedung)	39.443.471.000	-	29 April 2016/April 29, 2016 sampai dengan/ due to 9 April 2017/April 9, 2017
31	Synthesis Residence Kemang	PT. Sintesis Kreasi Bersama	39.246.069.080	-	1 Agustus 2016/August 1, 2016 sampai dengan/ due to 31 Mei 2018/May 31, 2018
32	Norm. Sungai/Kali/Waduk di Prov. DKI Jakarta Aliran Barat	Dinas Tata Air DKI Jakarta, Bidang Sungai i	96.282.274.000	-	24 Juni 2016/June 24, 2016 sampai dengan/ due to 20 Desember 2016/December 20, 2016
33	Peningkatan Turap Kali dan Saluran Penghubung Wilayah Jakarta Pusat	Suku Dinas Tata Air Kota Administrasi Jaka	83.215.904.000	-	24 Juni 2016/ June 24, 2016 sampai dengan/ due to 20 Desember 2016/December 20, 2016
34	Pembangunan Sheet Pile Kali Duri (Tahap II)	Suku Dinas Tata Air Kota Administrasi Jaka	12.695.662.000	-	24 Juni 2016/ June 24, 2016 sampai dengan/ due to 20 Desember 2016/December 20, 2016
35	Pembangunan Sheet Pile PHB BCT (Tahap II)	Suku Dinas Tata Air Kota Administrasi Jaka	18.778.594.000	-	24 Juni 2016/ June 24, 2016 sampai dengan/ due to 20 Desember 2016/December 20, 2016
36	Pembangunan Sheet Pile PHB Taman Ratu (Tahap II)	Suku Dinas Tata Air Kota Administrasi Jaka	44.381.786.000	-	24 Juni 2016/ June 24, 2016 sampai dengan/ due to 20 Desember 2016/December 20, 2016
37	Peningkatan Turap Saluran dengan Sheet Pile Saluran Penghubung Cilincing Raya	Suku Dinas Tata Air Kota Administrasi Jaka	4.320.469.000	-	24 Juni 2016/ June 24, 2016 sampai dengan/ due to 20 Desember 2016/December 20, 2016
38	Peningkatan Turap Saluran dengan Sheet Pile Kali Gendong Cakung Drain	Suku Dinas Tata Air Kota Administrasi Jaka	9.414.613.000	-	24 Juni 2016/ June 24, 2016 sampai dengan/ due to 20 Desember 2016/December 20, 2016
39	Peningkatan Turap Saluran dengan Sheet Pile Saluran Penghubung Karang Kendal	Suku Dinas Tata Air Kota Administrasi Jaka	10.850.010.000	-	24 Juni 2016/ June 24, 2016 sampai dengan/ due to 20 Desember 2016/December 20, 2016
40	Peningkatan Turap Saluran dengan Sheet Pile Saluran Penghubung Warakas Raya	Suku Dinas Tata Air Kota Administrasi Jaka	9.434.362.000	-	24 Juni 2016/ June 24, 2016 sampai dengan/ due to 20 Desember 2016/December 20, 2016
41	Cengkareng Business City (CBC)	PT. Cengkareng Business Centre	11.112.727.273	-	29 Agustus 2016/August 29, 2016 sampai dengan/ due to 4 Maret 2017/March 4, 2017
42	Perbaikan & Pemeliharaan Jalur Busway (Pekerjaan Concrete Barrier)	Dinas Bina Marga DKI Jakarta	17.030.921.818	-	16 Juni 2016/June 16, 2016 sampai dengan/ due to 27 September 2016/September 27, 2016
43	Transmart PCC Mall Palembang	PT. Permata Citra Cemerlang	4.823.080.000	-	13 September 2016/September 13, 2016 sampai dengan/ due to 15 Oktober 2016/October 15, 2016
44	Bintaro Plaza Residence	PT. Jaya Property	1.633.065.000	-	1 Agustus 2016/ August 1, 2016 sampai dengan/ due to 29 Desember 2016/December 29, 2016
45	Sentraland Parung Panjang II	PT. Harmoni Langgeng Megahgemilang	1.466.000.000	-	16 Juni 2016/June 16, 2016 sampai dengan/ due to 31 Desember 2016/December 31, 2016
46	Sentraland Parung Panjang II	PT. Harmoni Langgeng Megahgemilang	1.466.000.000	-	8 September 2016/September 8, 2016 sampai dengan/ due to 31 Desember 2016/December 31, 2016
47	Jalur Kereta Api Bandara Soekarno Hatta	PT. Waskita Karya (Barat)	4.980.339.267	-	20 April 2016/April 20, 2016 sampai dengan/ due to 31 Desember 2016/December 31, 2016
48	Tol Ciawi - Sukabumi (Bocimi) - Paket 1	Waskita - Wika KSO	27.478.620.000	-	24 Juni 2016/ June 24, 2016 sampai dengan/ due to 31 Juli 2017/July 31, 2017
49	PLTU Lontar Tangerang	PT. Hasta Prajatama	1.039.625.000	-	9 Nopember 2015/November 9, 2015 sampai dengan/ due to 31 Desember 2017/December 31, 2017
50	Rehab Total Sekolah Wil. Jakarta Utara	Wikon - Hana - Bika KSO	1.056.000.000	-	26 September 2016/September 26, 2016 sampai dengan/ due to 31 Oktober 2016/October 31, 2016

**PT WASKITA BETON PRECAST Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2018 DAN 2017**  
**DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**PT WASKITA BETON PRECAST Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2018 AND 2017**  
**AND FOR THE YEARS**  
**THEN ENDED (Continued)**

No	Nama Proyek/Projects Name	Pemberi Kerja/The Owner	Nilai Kontrak Awal/ Initial Contract Value	Nilai Kontrak Addendum/ Addendum Contract Value	Periode Perjanjian
51	Kawanishi New Warehouse Bekasi	PT. Muri Agung Abadi	1.593.382.000		25 Agustus 2016/August 25, 2016 sampai dengan/due to
52	Jalur Kereta Api Bandara Soekarno Hatta	PT. Waskita Karya (Barat)	10.019.780.000		31 Desember 2016/December 31, 2016 16 Juni 2016/June 16, 2016 sampai dengan/due to
53	Jembatan Margoutomo Kota Pasuruan	PT. Brahmakerta Adiwira	613.480.000		31 Desember 2016/December 31, 2016 4 Oktober 2016/October 4, 2016 sampai dengan/due to
54	Pembangunan Fasilitas Kapal Selam (Submarine Building Facilities)	PT. Waskita Karya (Barat)	10.373.000.000		15 Nopember 2016/November 15, 2016 15 Juli 2016/July 15, 2016 sampai dengan/due to
55	Cipulir	PT. Garis Lini	408.000.000		30 Nopember 2016/November 30, 2016 20 Oktober 2016/October 20, 2016 sampai dengan/due to
56	Tol Manado - Bitung (Simpang Susun Airmadidi)	Hutama - Waskita KSO	49.914.079.000		31 Desember 2016/December 31, 2016 30 Juni 2016/June 30, 2016 sampai dengan/due to
57	Tol Ciawi - Sukabumi (Sek. II Cigombong/Lido - Cibadak)	PT. Waskita Karya (Divisi I. Infra)	306.911.743.390		31 Agustus 2017/August 31, 2017 19 September 2016/September 19, 2016 sampai dengan/due to
58	Tol Ciawi - Sukabumi (Bocimi) - Paket 1	Waskita - Wika KSO	39.000.906.000		31 Desember 2017/December 31, 2017 30 Juni 2016/June 30, 2016 sampai dengan/due to
59	Yukata Alam Sutera Tangerang	PT. Pakubumi Semesta	1.253.000.000		31 Desember 2016/December 31, 2016 15 Agustus 2016/August 15, 2016 sampai dengan/due to
60	Synthesis Kemang Residence	PT. Pakubumi Semesta	654.000.000		31 Desember 2016/December 31, 2016 9 Agustus 2016/August 9, 2016 sampai dengan/due to
61	Cinere Resort Apartment	PT. Adhi Persada Gedung	13.488.292.000		31 Desember 2016/December 31, 2016 3 Nopember 2016/November 3, 2016 sampai dengan/due to
62	Perluasan Gedung Terminal 3 Ultimate Bandara Soekarno Hatta	KAWAHAPEJAYA KSO	2.394.000.000		31 Desember 2016/December 31, 2016 26 September 2016/September 26, 2016 sampai dengan/due to
63	Jembatan Tol Kapal Betung Seksri: Ogan Palembang	PT. Waskita Karya (Divisi I)	69.788.039.600		22 Nopember 2016/November 22, 2016 sampai dengan/due to
64	Tol Ciawi - Sukabumi (Bocimi) - Seksri-1: Paket 2.1 (Sta. 4+850 - Sta. 7+245)	PT. Waskita Karya (Divisi I)	69.550.844.065		31 Maret 2017/March 31, 2017 25 Nopember 2016/November 25, 2016 sampai dengan/due to
65	Transmart PCC Mall Palembang Tahap II (Add-I)	PT. Permata Citra Cemerlang	3.568.795.000		31 Desember 2017/December 31, 2017 26 Nopember 2016/November 26, 2016 sampai dengan/due to
66	Pabrik Thinner (ADD-I)	PT. Mitra Parvez Persada	909.160.000		30 Juni 2017/June 30, 2017 6 Desember 2016/December 6, 2016 sampai dengan/due to
67	Kuala Tanjung	PT. Waskita Karya (Divisi I)	19.622.400.000		31 Mei 2017/May 31, 2017 28 November 2016/November 28, 2016 sampai dengan/due to
68	Light Rail Transit (LRT) Palembang	PT. Waskita Karya (Divisi II)	40.448.000.000		22 Januari 2017/January 22, 2017 25 November 2016/November 25, 2016 sampai dengan/due to
69	Tol Pasuruan - Probolinggo (Add-I)	PT. Waskita Karya (Timur)	71.202.665.740		31 Juli 2017/July 31, 2017 29 Juli 2016/July 29, 2016 sampai dengan/due to
70	Tol Pasuruan - Probolinggo (Add-I)	PT. Waskita Karya (Timur)	389.286.488.680		28 Februari 2018/February 28, 2018 29 Juli 2016/July 29, 2016 sampai dengan/due to
71	Tol Salatiga - Boyolali Paket 4.1-4.2	PT. Waskita Karya (Barat)	198.235.711.803		22 Agustus 2017/August 22, 2017 14 Desember 2016/December 14, 2016 sampai dengan/due to
72	Tol Salatiga - Kartasura Paket 4.3	PT. Waskita Karya (Barat)	62.275.078.936		28 April 2018/April 28, 2018 14 Desember 2016/December 14, 2016 sampai dengan/due to
73	Tol Kapal Betung Jembatan Kramasan	PT. Waskita Karya (Divisi I)	169.152.121.930		28 April 2018/April 28, 2018 14 November 2016/November 14, 2016 sampai dengan/due to
74	Tol Kapal Betung Jembatan Musi	PT. Waskita Karya (Divisi I)	230.303.894.010		31 Maret 2019/March 31, 2019 14 November 2016/November 14, 2016 sampai dengan/due to
75	Tol Kapal Betung Jembatan Ogan	PT. Waskita Karya (Divisi I)	235.520.795.860		31 Maret 2019/March 31, 2019 14 November 2016/November 14, 2016 sampai dengan/due to
76	Tol Bocimi Sek. 1 Paket 3.2	PT. Waskita Karya (Barat)	75.400.766.200		31 Maret 2019/March 31, 2019 26 Oktober 2016/October 26, 2016 sampai dengan/due to
77	Jalan Tol Depok - Antasari	PT. Girder Indonesia	3.262.150.000		31 Mei 2017/May 31, 2017 13 Desember 2016/December 13, 2016 sampai dengan/due to
78	Rusun Pulogebang	PT. Hutama Karya	7.909.671.000		12 Desember 2017/December 12, 2017 16 Desember 2016/December 16, 2016 sampai dengan/due to
79	Wisma Atlet Kemayoran	PT. Waskita Karya (Div. II. Gedung)	39.443.471.000		31 Desember 2017/December 31, 2017 29 April 2016/April 29, 2016 sampai dengan/due to
80	Tol Medan - Kualanamu - Tebing Tinggi (MKTT) Seksri 4A (Add-I)	PT. Waskita Karya (Divisi VI)	18.058.885.350		9 April 2017/April 9, 2017 3 Januari 2017/January 3, 2017 sampai dengan/due to
					20 April 2017/April 20, 2017

**PT WASKITA BETON PRECAST Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2018 DAN 2017**  
**DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**PT WASKITA BETON PRECAST Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2018 AND 2017**  
**AND FOR THE YEARS**  
**THEN ENDED (Continued)**

No	Nama Proyek/Projects Name	Pemberi Kerja/The Owner	Nilai Kontrak Awal/ Initial Contract Value	Nilai Kontrak Addendum/ Addendum Contract Value	Periode Perjanjian
81	City Terrace Apartment	PT Sari Jati Adhitama	847.000.000		28 November 2016/November 28, 2016 sampai dengan/due to 30 Juni 2017/Juni 30, 2017 3 Januari 2017/January 3, 2017
82	Jalan Tol Terbanggi Besar - Kayu Agung Ruas Terbanggi Besar - Mesuji (SI PT. Waskita Karya (Divisi V)		154.376.061.500		sampai dengan/due to 31 Desember 2017/December 31, 2017 3 Januari 2017/January 3, 2017
83	Jalan Tol Terbanggi Besar - Kayu Agung Ruas Terbanggi Besar - Mesuji (SI PT. Waskita Karya (Barat)		314.248.027.000		sampai dengan/due to 31 Desember 2017/December 31, 2017 3 Januari 2017/January 3, 2017
84	Jalan Toll Kanci - Pejagan	PT. Waskita Karya (Divisi I)	2.884.132.368		sampai dengan/due to 8 Desember 2016/December 8, 2016 7 Januari 2017/January 7, 2017
85	Jalan Tol Krian - Legundi - Bunder - Manyar	PT Waskita Bumi Wira	2.669.838.890.431		9 Desember 2016/December 9, 2016 sampai dengan/due to 9 Desember 2018/December 9, 2018
86	Orange County Cikarang Add I	PT. Kajima Indonesia	1.007.200.000		16 November 2016/November 16, 2016 sampai dengan/due to 30 April 2017/April 30, 2017
87	Dermaga CPO Ketapang Pelabuhan Pangkal Balam Pangkal Pinang	PT. Barito Rajawali Permai	1.166.220.000		3 Januari 2017/January 3, 2017 sampai dengan/due to 28 Februari 2017/February 28, 2017
88	Parapet LRT Palembang	PT. Waskita Karya (Divisi I)	43.356.000.000		5 Januari 2017/January 5, 2017 sampai dengan/due to 31 Agustus 2017/August 31, 2017
89	Rumah Susun Penggilingan Jakarta Timur	Abipraya - Natabama	553.735.000		12 Januari 2017/January 12, 2017 sampai dengan/due to 31 Mei 2017/May 31, 2017
90	The Reiz Condo Residential	PT. Waskita Karya (Divisi I)	2.025.900.000		14 Januari 2017/January 14, 2017 sampai dengan/due to 28 Februari 2017/February 28, 2017
91	Tol Terbanggi Besar - Kayu Agung Zona KLB	PT. Waskita Karya (Divisi V)	260.371.448.000		24 Januari 2017/January 24, 2017 sampai dengan/due to 31 Desember 2017/December 31, 2017
92	Jembatan LRT Seksi 4B	PT. Waskita Karya (Divisi III)	20.626.966.580		30 Januari 2017/January 30, 2017 sampai dengan/due to 31 Desember 2017/December 31, 2017
93	Proyek PT. Korindo Heavy Industri	PT. The Far East	163.432.000		6 Februari 2017/February 6, 2017 sampai dengan/due to 28 Februari 2017/February 28, 2017
94	Cisundawu Phase 2	PT. Waskita Karya (Divisi III)	5.220.000.000		16 Februari 2017/February 16, 2017 sampai dengan/due to 30 Juni 2017/June 30, 2017
95	Proyek Pembangunan Infrastruktur Danau Dayung Jakabaring Sport City	PT. Nindya Karya	4.836.696.000		13 Februari 2017/February 13, 2017 sampai dengan/due to 15 April 2017/April 15, 2017
96	Cisundawu Phase 2	PT. Waskita Karya (Divisi III)	5.220.000.000		13 Februari 2017/February 13, 2017 sampai dengan/due to 15 April 2017/April 15, 2017
97	Proyek Pembangunan Jalan Tol Depok - Antasari Paket 1	PT Girder Indonesia	30.702.250.000		16 Februari 2017/February 16, 2017 sampai dengan/due to 30 Juni 2017/June 30, 2017
98	Pembangunan Rumah Sakit Bunda Jakabaring	PT. Bunda Medika Jakabaring	992.460.000		23 Februari 2017/February 23, 2017 sampai dengan/due to 30 Juni 2017/June 30, 2017
99	Jakarta Garden City	PT. ModernLand Realty Tbk	53.107.000.000		28 Februari 2017/February 28, 2017 sampai dengan/due to 30 Juni 2017/June 30, 2017
100	Proyek Unilever Banjarmasin	PT. Surya Internusa Timur	3.192.990.000		30 Juni 2017/June 30, 2017 6 Maret 2017/March 6, 2017 sampai dengan/due to 6 Mei 2017/May 6, 2017
101	Kayu Agung - Palembang - Betung At Grade	PT. Waskita Karya (Divisi VI)	386.926.647.499		6 Maret 2017/March 6, 2017 sampai dengan/due to 31 Maret 2019/March 31, 2019
102	Pemalang - Batang Paket I ( PBTR I )	PT. Waskita Karya Div. III	354.180.402.449		31 Maret 2017/March 13, 2017 sampai dengan/due to 31 Desember 2017/December 31, 2017
103	Pemalang - Batang Paket II ( PBTR II )	PT. Waskita Karya Div. III	103.342.341.194		13 Maret 2017/March 13, 2017 sampai dengan/due to 31 Desember 2017/December 31, 2017
104	Pemalang - Batang Paket IV ( PBTR IV )	PT. Waskita Karya Div. III	164.942.251.662		13 Maret 2017/March 13, 2017 sampai dengan/due to 31 Desember 2017/December 31, 2017
105	Apartemen Satoria Surabaya (ADD-I)	PT. Mitra Agung Surabaya	3.221.440.000		14 Maret 2017/March 14, 2017 sampai dengan/due to 31 Juli 2017/July 31, 2017
106	Jakarta - Cikampek II Elevated	PT. Waskita Karya - Acset	563.917.302.050		29 Maret 2017/March 29, 2017 sampai dengan/due to 28 Desember 2018/December 28, 2018
107	Sub Gardu Induk BSH AP II	PT. Waskita Karya Div. I	743.316.000		11 April 2017/April 11, 2017 sampai dengan/due to 8 Mei 2017/May 8, 2017
108	Proyek Unilever Banjarmasin (Tahap 2)	PT. Surya Internusa Timur	6.126.840.000		8 April 2017/April 8, 2017 sampai dengan/due to 31 Mei 2017/May 31, 2017
109	Normalisasi Kali Cisadane	Bumi Karsa - Basuki Rahmanta Putra, KSC	7.247.687.500		27 Mei 2017/May 27, 2017 sampai dengan/due to 31 Desember 2017/December 31, 2017
110	Rumah Susun (Rusun) Rawa Buaya	PT. PP	3.395.700.000		20 April 2017/April 20, 2017 sampai dengan/due to 30 Juli 2017/July 30, 2017

**PT WASKITA BETON PRECAST Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2018 DAN 2017**  
**DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**PT WASKITA BETON PRECAST Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2018 AND 2017**  
**AND FOR THE YEARS**  
**THEN ENDED (Continued)**

No	Nama Proyek/Projects Name	Pemberi Kerja/The Owner	Nilai Kontrak Awal/ Initial Contract Value	Nilai Kontrak Addendum/ Addendum Contract Value	Periode Perjanjian
111	JM Lemabang Tahap 2 Palembang	PT. Caturpile Perkasa	3.863.736.080		1 Maret 2017/March 1, 2017 sampai dengan/due to 30 Juni 2017/June 30, 2017
112	Rusun Tingkat Tinggi Pasar Rumput (ADD-I)	PT. Waskita Karya Div. I	53.353.010.110		14 Juni 2017/June 14, 2017 sampai dengan/due to 31 Januari 2018/January 31, 2018
113	Tol Jorr II Paket I Kunciran - Parigi	PT. Waskita Karya Div. VII	174.438.988.973		13 Juni 2017/June 13, 2017 sampai dengan/due to 15 Juli 2018/July 15, 2018
114	Tol Salatiga - Kertasura (General)	PT. Waskita Karya Div. IV	112.326.310.500		17 April 2017/April 17, 2017 sampai dengan/due to 28 April 2018/April 28, 2018
115	Tol Salatiga - Kertasura (Seksi Jembatan)	PT. Waskita Karya Div. IV	64.328.487.156		17 April 2017/April 17, 2017 sampai dengan/due to 15 Maret 2018/March 15, 2018
116	Tol Salatiga - Kertasura (Seksi 4.4)	PT. Waskita Karya Div. IV	27.680.237.300		17 April 2017/April 17, 2017 sampai dengan/due to 28 April 2018/April 28, 2018
117	Tol Salatiga - Kertasura (Seksi 5)	PT. Waskita Karya Div. IV	23.884.937.600		17 April 2017/April 17, 2017 sampai dengan/due to 28 April 2018/April 28, 2018
118	Jembatan Penghubung 2B Kosambi	PT. Waskita Karya Div. III	3.243.960.000		11 Juli 2017/July 11, 2017 sampai dengan/due to 29 September 2018/September 29, 2018
119	Krian - Legundi - Bunder Manyar (Seksi 2)	PT. Waskita Karya Div. IV	87.090.616.100		9 Juni 2017/June 9, 2017 sampai dengan/due to 31 Oktober 2018/October 31, 2018
120	Krian - Legundi - Bunder Manyar (Seksi 2)	PT. Waskita Karya Div. IV	269.794.212.850		9 Juni 2017/June 9, 2017 sampai dengan/due to 22 Juli 2018/July 22, 2018
121	Tol Jakarta - Cikampek Km 33-34 (A)	PT. Sarana Abadi Jaya Raya	3.000.042.500		9 Mei 2017/May 9, 2017 sampai dengan/due to 31 Agustus 2017/August 31, 2017
122	Tol Ciawi - Sukabumi (Bocimi) - Seksi 1; Paket 2.1 (Sta. 4+850 - Sta. 7+245) PT. Waskita Karya (Divisi VII)		1.560.000.000		15 Mei 2017/May 15, 2017 sampai dengan/due to 15 Agustus 2017/August 15, 2017
123	Kayu Agung - Palembang - Betung At Grade	PT. Waskita Karya (Divisi VI)	110.412.376.890		24 Januari 2017/January 24, 2017 sampai dengan/due to 31 Agustus 2018/August 31, 2018
124	Tol Pematang Panggang - Kayu Agung STA 108 + 600 - STA 185 + 600	PT. Waskita Karya (Divisi VI)	556.589.836.440		24 Januari 2017/January 24, 2017 sampai dengan/due to 30 Juni 2018/June 30, 2018
125	Tol Batang - Semarang Seksi 1 - 2 (ADD-II)	PT. Waskita Karya Div. III	638.107.377.279		15 September 2017/September 15, 2017 sampai dengan/due to 2 Oktober 2018/October 2, 2018
126	Tol Batang - Semarang Seksi 3	PT. Waskita Karya Div. III	336.016.493.344		29 Maret 2017/March 29, 2017 sampai dengan/due to 2 Oktober 2017/October 2, 2017
127	Tol Batang - Semarang Seksi 4 - 5	PT. Waskita Karya Div. III	449.928.529.664		29 Maret 2017/March 29, 2017 sampai dengan/due to 2 Oktober 2018/October 2, 2018
128	Tol Salatiga - Kartasura (General)	PT. Waskita Karya Div. IV	112.326.310.500		17 April 2017/April 17, 2017 sampai dengan/due to 28 April 2018/April 28, 2018
129	Tol Salatiga - Kartasura (Ruas Colomadu - Karanganyar)	PT. Waskita Karya Div. IV	57.629.364.000		21 Juli 2017/July 21, 2017 sampai dengan/due to 28 April 2018/April 28, 2018
130	Light Rail Transit (LRT) Palembang (ADD-II)	PT. Waskita Karya Div. I	13.281.828.000		15 September 2017/September 15, 2017 sampai dengan/due to 30 September 2017/September 30, 2017
131	Bandara Ahmad Yani Semarang	PT. Waskita Karya Div. I	22.210.722.000		4 Juli 2017/July 4, 2017 sampai dengan/due to 4 Agustus 2017/August 4, 2017
132	Tol Ciawi - Sukabumi Paket 1	Waskita-Wika KSO	159.859.000		15 November 2016/November 15, 2016 sampai dengan/due to 30 Juni 2017/June 30, 2017
133	Saumata	PT. Sutera Agung Properti	3.071.745.000		8 September 2017/September 8, 2017 sampai dengan/due to 7 September 2018/September 7, 2018
134	Jalur Ganda Jalan KA Jombang - Madiun (Paket JGJM-18)	PT. Waskita Karya Div. I	2.469.654.000		5 September 2017/September 5, 2017 sampai dengan/due to 10 Oktober 2018/October 10, 2018
135	Tol Ciawi-Sukabumi (Bocimi)	Waskita-Wika KSO	33.972.086.000		13 September 2017/September 13, 2017 sampai dengan/due to 14 Desember 2017/December 14, 2017
136	Politeknik Pariwisata Palembang	PT. Nindya Karya	5.567.760.000		20 Juni 2017/June 20, 2017 sampai dengan/due to 20 Agustus 2017/August 20, 2017
137	Politeknik Pariwisata Palembang II	PT. Nindya Karya	357.900.000		24 Agustus 2017/August 24, 2017 sampai dengan/due to 7 September 2017/September 7, 2017
138	RS Hermina Jakabaring Palembang (ADD-I)	PT. Sekawan Kontrindo	1.751.471.680		31 Juli 2017/July 31, 2017 sampai dengan/due to 31 Desember 2017/December 31, 2017
139	Renovasi Kolam Renang Aquatic Gelora Bung Karno	PT. Waskita Karya Div. II	850.700.000		21 Desember 2016/December 21, 2016 sampai dengan/due to 31 Desember 2017/December 31, 2017
140	LRT palembang Depo Zona 5	PT. Waskita Karya Div. I	2.592.020.000		26 September 2017/September 26, 2017 sampai dengan/due to 31 Desember 2017/December 31, 2017

**PT WASKITA BETON PRECAST Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2018 DAN 2017**  
**DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**PT WASKITA BETON PRECAST Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2018 AND 2017**  
**AND FOR THE YEARS**  
**THEN ENDED (Continued)**

No	Nama Proyek/Projects Name	Pemberi Kerja/The Owner	Nilai Kontrak Awal/ Initial Contract Value	Nilai Kontrak Addendum/ Addendum Contract Value	Periode Perjanjian
141	Apartemen Yukata Suites (ADD-I)	PT. Waskita Karya Div. I	5.221.935.000		12 September 2017/September 12, 2017 sampai dengan/due to
142	Tol Cibitung - Cilincing	PT. Waskita Karya Div. VII	717.500.000		30 November 2018/November 30, 2018
143	Tol Pematang Panggang - Kayu Agung STA 108 + 600 - STA 185 + 600	PT. Waskita Karya Div. VI	231.856.128.000		16 Agustus 2017/August 16, 2017 sampai dengan/due to
144	Tol Cisumdawu Phase-2 Sumedang	PT. Waskita Karya Div. I	725.541.300		30 Desember 2017/December 30, 2017
145	Tol Jakarta - Cikampek (Japek Elevated-II)	Waskita-Acset KSO	26.825.000.000		30 Agustus 2017/August 30, 2017 sampai dengan/due to
146	Tol Ciawi Sukabumi Seksi 1, Paket 2.1	PT. Waskita Karya Div. VII	390.000.000		15 Desember 2017/December 15, 2017
147	Tol Gempol - Porong Paket 2 (ADD-I)	Waskita - Gorip KSO	12.582.430.000		25 September 2017/September 25, 2017 sampai dengan/due to
148	Tol Cibitung - Cilincing	PT. Waskita Karya Div. VII	1.025.000.000	2.050.000.000	31 Oktober 2017/October 31, 2017
149	Tol Trans Sumatera bakauheni - Terbanggi Besar	PT. Waskita Karya Div. V	35.351.208.000		20 September 2017/September 20, 2017 sampai dengan/due to
150	Infrastruktur Lido Bogor	KSO STC - NRC	18.426.039.000		28 Februari 2018/February 28, 2018
151	Tol Ciawi-Sukabumi (Bocimi) Seksi 1, Paket 2.1	PT. Waskita Karya Div. VII	443.475.000		25 September 2017/September 25, 2017 sampai dengan/due to
152	Rumah Susun Penggilingan Jakarta Timur	Abipraya - Natabama	845.534.000		30 Desember 2017/December 30, 2017
153	Tol Bekasi - Cawang - Kampung Melayu (Becakayu) Seksi 2D.1	PT. KKDM	664.212.410.997		27 Oktober 2017/October 27, 2017 sampai dengan/due to
154	H Residence Soetta	PT. HK Realtindo	8.660.038.120		27 Desember 2017/December 27, 2017
155	Rumah Susun Penggilingan Jakarta Timur	Abipraya - Natabama	782.033.500		29 September 2017/September 29, 2017 sampai dengan/due to
156	Saumata Suites	PT. Pakubumi Semesta	3.071.745.000		31 Desember 2018/December 31, 2018
157	Tol Cibitung-Cilincing	PT. Waskita Karya Div. VII	641.069.093.630		19 Oktober 2017/October 19, 2017 sampai dengan/due to
158	Tol Cinere-Serpong	PT. Waskita Karya Div. VII	345.518.127.494		31 Desember 2017/December 31, 2017 sampai dengan/due to
159	Golf Island PIK KNI	PT. Kapuknaga Indah	7.924.810.000		30 Desember 2018/December 30, 2018 sampai dengan/due to
160	Golf Island PIK KNI (ADD-I)	PT. Kapuknaga Indah	3.087.552.000		8 November 2017/November 8, 2017 sampai dengan/due to
161	Pembangunan Tanggul Fase A NCICD Aliran Barat Provinsi DKI Jakarta	Dinas Tata Air DKI Jakarta, Bidang Sungai & Irigasi	19.674.845.000		6 Februari 2018/February 6, 2018 sampai dengan/due to
162	Pembangunan Tanggul Fase A NCICD Aliran Barat Provinsi DKI Jakarta (ADD-I)	Dinas Tata Air DKI Jakarta, Bidang Sungai & Irigasi	15.279.977.000		8 November 2017/November 8, 2017 sampai dengan/due to
163	Pembangunan Tanggul Fase A NCICD Aliran Timur Provinsi DKI Jakarta (ADD-I)	Dinas Tata Air DKI Jakarta, Bidang Sungai & Irigasi	49.001.598.000		20 Maret 2018/March 20, 2018 sampai dengan/due to
164	Tol Ciawi-Sukabumi (Bocimi) Seksi 1 Paket 2.1	PT. Waskita Karya Div. VII	32.018.935.000		6 Juli 2017/July 6, 2017 sampai dengan/due to
165	Tol Ciawi-Sukabumi (Bocimi) Seksi 1 Paket 2.1 (ADD-I)	PT. Waskita Karya Div. VII	13.436.057.352		2 Desember 2017/December 2, 2017 sampai dengan/due to
166	Pesona Square Depok, South Side Apartment Marrakech Suite	PT. Tatamulia Nusantara Indah	12.946.953.972		11 Desember 2017/December 11, 2017 sampai dengan/due to
167	Pesona Square Depok, South Side Apartment Marrakech Suite (ADD-I)	PT. Tatamulia Nusantara Indah	5.062.500.000		28 Februari 2018/February 28, 2018 sampai dengan/due to
168	Fatmawati City Center	PT. Indonesia Pondasi Raya Tbk	5.229.062.500		5 Desember 2017/December 5, 2017 sampai dengan/due to
169	Jembatan Penghubung 2B Kosambi	PT. Waskita Karya Div. III	10.483.500.000		31 Mei 2018/May 31, 2018 sampai dengan/due to
170	Jembatan Penghubung 2B Kosambi (ADD-I)	PT. Waskita Karya Div. III	29.545.670.000		22 Februari 2018/February 22, 2018 sampai dengan/due to
					31 Mei 2018/May 31, 2018 sampai dengan/due to
					7 Agustus 2017/August 7, 2017 sampai dengan/due to
					30 Juni 2018/June 30, 2018 sampai dengan/due to
					4 Oktober 2017/October 4, 2017 sampai dengan/due to
					16 Februari 2018/February 16, 2018 sampai dengan/due to
					4 Oktober 2017/October 4, 2017 sampai dengan/due to
					15 Oktober 2018/October 15, 2018 sampai dengan/due to

**PT WASKITA BETON PRECAST Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2018 DAN 2017**  
**DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**PT WASKITA BETON PRECAST Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2018 AND 2017**  
**AND FOR THE YEARS**  
**THEN ENDED (Continued)**

No	Nama Proyek/Projects Name	Pemberi Kerja/The Owner	Nilai Kontrak Awal/ Initial Contract Value	Nilai Kontrak Addendum/ Addendum Contract Value	Periode Perjanjian
171	Tol JORR II Ruas Kunciran-Serpong Paket 1 (Kunciran-Parigi Sta.39+789 sd. 46+500)	PT. Waskita Karya Div. VII	512.500.000		12 Juni 2017/June 12, 2017 sampai dengan/due to 30 Desember 2017/December 30, 2017
172	Tol JORR II Ruas Kunciran-Serpong Paket 1 (Kunciran-Parigi Sta.39+789 sd. 46+500) ADD-I perubahan penandatanganan	PT. Waskita Karya Div. VII	512.500.000		12 Juni 2017/June 12, 2017 sampai dengan/due to 30 Desember 2017/December 30, 2017
173	Thamrin District Pekayon Bekasi	PT. Pakubumi Semesta	1.800.000.000		6 November 2017/November 6, 2017 sampai dengan/due to 30 April 2018/April 30, 2018
174	Tol Ciawi-Sukabumi (Bocimi) Seksi 1, Paket 2.1	PT. Waskita Karya Div. VII	57.000.000		27 November 2017/November 27, 2017 sampai dengan/due to 31 Desember 2017/December 31, 2017
175	Tol Ciawi-Sukabumi (Bocimi) Seksi 1, Paket 2.1 (ADD-I)	PT. Waskita Karya Div. VII	57.000.000		22 Desember 2017/December 22, 2017 sampai dengan/due to 31 Januari 2018/January 31, 2018
176	Scan Kontrak CCSP Tol Ciawi-Sukabumi (Bocimi) Seksi 1, Paket 3.2 680	PT. Waskita Karya Div. VII	644.355.000		30 Oktober 2017/October 30, 2017 sampai dengan/due to 30 Desember 2017/December 30, 2017
177	Scan Kontrak CCSP Tol Ciawi-Sukabumi (Bocimi) Seksi 1, Paket 3.2 680 (ADD-I)	PT. Waskita Karya Div. VII	644.355.000		20 Desember 2017/December 20, 2017 sampai dengan/due to 8 Februari 2018/February 8, 2018
178	Scan Kontrak CCSP Tol Ciawi-Sukabumi (Bocimi) Seksi 1, Paket 3.2 680 (ADD-II)	PT. Waskita Karya Div. VII	649.350.000		3 Januari 2018/January 3, 2018 sampai dengan/due to 8 Februari 2018/February 8, 2018
179	Scan Kontrak CCSP Tol Ciawi-Sukabumi (Bocimi) Seksi 1, Paket 3.2 681	PT. Waskita Karya Div. VII	644.355.000		30 Oktober 2017/October 30, 2017 sampai dengan/due to 30 Desember 2017/December 30, 2017
180	Scan Kontrak CCSP Tol Ciawi-Sukabumi (Bocimi) Seksi 1, Paket 3.2 681 (ADD-I)	PT. Waskita Karya Div. VII	644.355.000		20 Desember 2017/December 20, 2017 sampai dengan/due to 8 Februari 2018/February 8, 2018
181	Tol Kayu Agung-Palembang-Betung (Kapal Betung) Seksi 1	PT. Waskita Karya Div. VI	19.158.958.000		11 Desember 2017/December 11, 2017 sampai dengan/due to 28 Februari 2018/February 28, 2018
182	Tol Kayu Agung-Palembang-Betung (Kapal Betung) Seksi 1 (ADD-I)	PT. Waskita Karya Div. VI	7.727.784.000		18 Januari 2018/January 18, 2018 sampai dengan/due to 28 Februari 2018/February 28, 2018
183	Tol TBPP Sta 00+000 sd 71+650	PT. Waskita Karya Div. V	32.457.435.000		12 September 2017/September 12, 2017 sampai dengan/due to 31 Desember 2017/December 31, 2017
184	Tol TBPP Sta 00+000 sd 71+650 (ADD-I)	PT. Waskita Karya Div. V	43.558.017.350		14 Desember 2017/December 14, 2017 sampai dengan/due to 31 Desember 2017/December 31, 2017
185	Tol TBPP Sta 71+650 sd 112+200	PT. Waskita Karya Div. V	33.302.058.700		12 September 2017/September 12, 2017 sampai dengan/due to 31 Desember 2017/December 31, 2017
186	Tol TBPP Sta 71+650 sd 112+200 (ADD-I)	PT. Waskita Karya Div. V	21.981.363.510		14 Desember 2017/December 14, 2017 sampai dengan/due to 31 Desember 2017/December 31, 2017
187	LRT palembang Depo Zona 5	PT. Waskita Karya Div. I	3.916.800.000		17 Januari 2018/January 17, 2018 sampai dengan/due to 20 Februari 2018/February 20, 2018
188	LRT palembang Depo Zona 5 (ADD-I)	PT. Waskita Karya Div. I	3.916.800.000		8 November 2017/November 8, 2017 sampai dengan/due to 30 Juni 2018/June 30, 2018
189	Ruko Southcity Square Pondok Cabe	PT. Setiawan Dwi Tunggal	5.879.848.000		18 Januari 2018/January 18, 2018 sampai dengan/due to 18 Januari 2019/January 18, 2019
190	Apartemen Bess Mansion Surabaya	PT. Mandiri Sukses Sejahtera	18.661.380.000		22 Juni 2017/June 22, 2017 sampai dengan/due to 8 April 2018/April 8, 2018
191	Apartemen Bess Mansion Surabaya (ADD-I)	PT. Mandiri Sukses Sejahtera	19.364.280.000		11 Januari 2018/January 11, 2018 sampai dengan/due to 14 Juni 2018/June 14, 2018
192	Rehabilitasi Jaringan Irigasi D.I. Gondang Lamongan	PT. Hutama Karya, PT. Bina Mitra Indosejat	12.763.300.500		4 September 2017/September 4, 2017 sampai dengan/due to 31 Desember 2017/December 31, 2017
193	Rehabilitasi Jaringan Irigasi D.I. Gondang Lamongan (ADD-I)	PT. Hutama Karya, PT. Bina Mitra Indosejat	4.410.353.100		14 Desember 2017/December 14, 2017 sampai dengan/due to 31 Januari 2018/January 31, 2018
194	Alexindo Dawuan	PT. Alexindo	6.557.200.000		24 November 2017/November 24, 2017 sampai dengan/due to 14 Februari 2018/February 14, 2018
195	Alexindo Dawuan (ADD-I)	PT. Alexindo	6.557.200.000		1 Maret 2018/March 1, 2018 sampai dengan/due to 9 April 2018/April 9, 2018
196	Tol Terbanggi Besar - Kayu Agung (Sta. 100+200 sd 112+200)	Waskita - Acset KSO	6.808.806.650		24 Januari 2018/January 24, 2018 sampai dengan/due to 22 Februari 2018/February 22, 2018
197	Tol TBKA Zona KLB2 & TBPP (HK-4) Jembatan Sodong	PT. Waskita Karya Div. V	6.262.419.206		24 Januari 2018/January 24, 2018 sampai dengan/due to 22 Februari 2018/February 22, 2018
198	Tol Terbanggi Besar - Kayu Agung (Sta. 100+200 sd 112+200)	Waskita - Acset KSO	84.735.839.050		16 Juni 2017/June 16, 2017 sampai dengan/due to 31 Mei 2018/May 31, 2018
199	Koneksi Tol Bekasi - Cawang - Kampung Melayu (Becakayu) dengan Tol Wiyoto Wiyono	PT. KKDM	176.983.839.605		5 Desember 2017/December 5, 2017 sampai dengan/due to 29 Mei 2019/May 29, 2019
200	Tol Kapal Betung Jembatan Kramasan	PT. Waskita Karya (Divisi II)	5.433.821.400		20 Desember 2017/December 20, 2017 sampai dengan/due to 18 Februari 2018/February 18, 2018

**PT WASKITA BETON PRECAST Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2018 DAN 2017**  
**DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**PT WASKITA BETON PRECAST Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2018 AND 2017**  
**AND FOR THE YEARS**  
**THEN ENDED (Continued)**

No	Nama Proyek/Projects Name	Pemberi Kerja/The Owner	Nilai Kontrak Awal/ Initial Contract Value	Nilai Kontrak Addendum/ Addendum Contract Value	Periode Perjanjian
201	Tol Salatiga - Kertasura (Seksi Jembatan)	PT. Waskita Karya Div. IV	58.773.680.168		2 Oktober 2017/October 2, 2017 sampai dengan/due to 15 Maret 2018/March 15, 2018
202	Tol Cibitung - Cilincing STA 0+440 - STA 29+825	PT. Waskita Karya Div. VII	36.046.000.000		30 November 2017/November 30, 2017 sampai dengan/due to 29 Maret 2018/March 29, 2018
203	Tol Cibitung - Cilincing STA 0+440 - STA 29+825 (ADD-I)	PT. Waskita Karya Div. VII	36.046.000.000		9 April 2018/April 9, 2018 sampai dengan/due to 30 Juli 2019/July 30, 2019
204	Tol Cibitung - Cilincing STA 0+440 - STA 29+825 (ADD-II)	PT. Waskita Karya Div. VII	23.144.225.000		25 April 2018/April 25, 2018 sampai dengan/due to 30 Juli 2019/July 30, 2019
205	Rehabilitasi Saluran Induk dan Sekunder Cisadane Barat D.I. Cisadane, Tangerang	PT. Bumi Karsa	8.220.000.000		1 November 2017/November 1, 2017 sampai dengan/due to 31 Desember 2018/December 31, 2018
206	Normalisasi Kali Ciliwung Paket 2	PT. Waskita Karya - Hutama KSO	54.535.138.000		23 Desember 2013/December 23, 2013 sampai dengan/due to 31 Desember 2016/December 31, 2016
207	Normalisasi Kali Ciliwung Paket 2 (ADD-I)	PT. Waskita Karya - Hutama KSO	54.535.138.000		23 Desember 2013/December 23, 2013 sampai dengan/due to 30 Januari 2017/January 30, 2017
208	Normalisasi Kali Ciliwung Paket 2 (ADD-II)	PT. Waskita Karya - Hutama KSO	41.284.230.000		17 Januari 2017/January 17, 2017 sampai dengan/due to 16 Mei 2017/May 16, 2017
209	Normalisasi Kali Ciliwung Paket 2 (ADD-III)	PT. Waskita Karya - Hutama KSO	41.423.808.000		12 Mei 2017/May 12, 2017 sampai dengan/due to 30 Desember 2017/December 30, 2017
210	The Smith Office Soho Residence	PT. Indonesia Pondasi Raya Tbk	4.004.000.000		8 Desember 2017/December 8, 2017 sampai dengan/due to 8 Juni 2018/June 8, 2018
211	Tol Cibitung - Cilincing	PT. Waskita Karya Div. VII	937.250.000		6 November 2017/November 6, 2017 sampai dengan/due to 11 Desember 2018/December 11, 2018
212	Tol Cibitung - Cilincing	PT. Waskita Karya Div. VII	1.025.000.000		29 Januari 2018/January 29, 2018 sampai dengan/due to 30 April 2018/April 30, 2018
213	Pembangunan Venue Jetski dan Layar di DKI Jakarta dalam Rangka Asian Games XVIII	PT Nindya Karya (Persero)	2.427.075.000		2 Januari 2018/January 2, 2018 sampai dengan/due to 1 Juni 2018/June 1, 2018
214	Rehabilitasi Saluran Induk dan Sekunder Cisadane Barat D.I. Cisadane, Tangerang	PT. Bumi Karsa	6.275.000.000		9 Februari 2018/February 9, 2018 sampai dengan/due to 31 Desember 2018/December 31, 2018
215	Rehabilitasi Saluran Induk dan Sekunder Cisadane Barat D.I. Cisadane, Tangerang (ADD-I)	PT. Bumi Karsa	9.769.704.000		14 Maret 2018/March 14, 2018 sampai dengan/due to 31 Desember 2018/December 31, 2018
216	Tol Cimanggis Cibitung Seksi 1A	PT. Waskita Karya Div. VII	1.755.942.650		25 Agustus 2017/August 25, 2017 sampai dengan/due to 30 Juni 2018/June 30, 2018
217	Tol Cimanggis Cibitung Seksi 2	PT. Waskita Karya Div. VII	2.649.272.150		2 Januari 2018/January 2, 2018 sampai dengan/due to 31 Desember 2018/December 31, 2018
218	Tol Cimanggis Cibitung Seksi 2	PT. Waskita Karya Div. VII	2.562.651.000		1 Januari 2017/January 1, 2017 sampai dengan/due to 31 Desember 2017/December 31, 2017
219	Tol Cimanggis Cibitung Seksi 2	PT. Waskita Karya Div. VII	512.500.000		17 Juli 2017/July 8, 2017 sampai dengan/due to 31 Desember 2017/December 31, 2017
220	Tol JORR II Kunciran - Parigi Paket 1	PT. Waskita Karya Div. VII	784.134.000		25 Januari 2018/January 25, 2018 sampai dengan/due to 31 Maret 2018/March 31, 2018
221	Tol JORR II Kunciran - Parigi Paket 1	PT. Waskita Karya Div. VII	430.000.000		25 Januari 2018/January 25, 2018 sampai dengan/due to 28 Februari 2018/February 28, 2018
222	Tol JORR II Kunciran - Parigi Paket 1 (ADD-I)	PT. Waskita Karya Div. VII	430.000.000		27 Februari 2018/February 27, 2018 sampai dengan/due to 28 Mei 2018/May 28, 2018
223	Jalan Pendekat Jembatan Mahakam IV Sisi Samarinda Kota (502,40 Meter) MYC	PT. Waskita - Surya Bakti, KSO	17.736.000.000		8 Februari 2018/February 8, 2018 sampai dengan/due to 20 Juli 2018/July 20, 2018
224	Normalisasi Kali Cisadane	Bumi Karsa - Basuki Rahmanta Putra, KSC	4.185.375.000		5 Februari 2018/February 5, 2018 sampai dengan/due to 31 Desember 2018/December 31, 2018
225	Tol Ciawi - Sukabumi, Seksi-1: Paket 3.2 STA. 12+600 - STA. 14+600	PT. Waskita Karya Div. VII	680.400.000		5 Februari 2018/February 5, 2018 sampai dengan/due to 31 Maret 2018/March 31, 2018
226	Bangunan Penunjang Pengembangan Bandara Ahmad Yani Semarang Paket 4	Abipraya - Jaya Konstruksi (KSO)	4.108.740.000		2 Maret 2018/March 2, 2018 sampai dengan/due to 15 April 2018/April 15, 2018
227	Terminal Executive Merak	PT. Pembangunan Perumahan (Persero)	2.365.200.000		16 Maret 2018/March 16, 2018 sampai dengan/due to 15 Mei 2018/May 15, 2018
228	Tol Cisumdawu Phase 2	MCC - Wika - Nindya - Waskita, JO	267.578.604		25 Januari 2018/January 25, 2018 sampai dengan/due to 18 Februari 2018/February 18, 2018
229	Tol Ciawi - Sukabumi Seksi-1: Paket 3.2 STA. 12+600 - STA. 14+600	PT. Waskita Karya Div. VII	204.000.000		10 April 2018/April 10, 2018 sampai dengan/due to 30 April 2018/April 30, 2018
230	Pekerjaan Engineering, Procurement, Construction and Instalation RDMP RU-V Balikpapan (Pertamina)	PT. Petamina (Persero)	71.400.000.000		23 November 2017/November 23, 2017 sampai dengan/due to 23 Maret 2018/March 23, 2018

**PT WASKITA BETON PRECAST Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2018 DAN 2017**  
**DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**PT WASKITA BETON PRECAST Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2018 AND 2017**  
**AND FOR THE YEARS**  
**THEN ENDED (Continued)**

No	Nama Proyek/Projects Name	Pemberi Kerja/The Owner	Nilai Kontrak Awal/ Initial Contract Value	Nilai Kontrak Addendum/ Addendum Contract Value	Periode Perjanjian
231	Pekerjaan Engineering, Procurement, Construction and Instalation RDMP RU-V Balikpapan (Pertamina) (ADD-I)	PT. Petamina (Persero)	71.400.000.000		28 Maret 2018/March 28, 2018 sampai dengan/due to
232	Pekerjaan Engineering, Procurement, Construction and Instalation RDMP RU-V Balikpapan (Pertamina) (ADD-II)	PT. Petamina (Persero)	79.086.530.807		31 Agustus 2018/August 31, 2018
233	Jakarta Garden City	PT. ModernLand Realty Tbk	61.570.600.000		6 Juni 2018/June 6, 2018 sampai dengan/due to
234	Pembangunan Tanggul NCICD Aliran Tengah Provinsi DKI Jakarta	Dinas Tata Air DKI Jakarta, Bidang Sungai & Irigasi	47.281.845.818		31 Agustus 2018/August 31, 2018
235	Synthesis Residence Kemang	PT. Sintesis Kreasi Bersama	30.942.725.500		29 Maret 2018/March 29, 2018 sampai dengan/due to
236	Pembangunan Tanggul NCICD Aliran Barat Provinsi DKI Jakarta	Dinas Tata Air DKI Jakarta, Bidang Sungai & Irigasi	24.510.465.455		7 Mei 2018/May 7, 2018 sampai dengan/due to
237	Oleo Chemical Plant Project	PT. APICAL KAO CHEMICALS	22.482.825.000		2 Desember 2018/December 2, 2018
238	Jalur Kereta Api Bandar Tinggi - Kuala Tanjung	PT. Duta Pratama Indah	4.900.000.000		20 Oktober 2017/October 20, 2017 sampai dengan/due to
239	RSUD Gunung Sitoli	PT. Citra Agung Utama	3.144.294.000		31 Agustus 2019/August 31, 2019
240	Jalur Kereta Api Bandar Tinggi - Kuala Tanjung	PT. Pembangunan Perumahan (Persero)	4.534.900.000		14 Mei 2018/May 14, 2018 sampai dengan/due to
241	Jalur Kereta Api Bandar Tinggi - Kuala Tanjung (ADD-I)	PT. Pembangunan Perumahan (Persero)	4.523.267.500		14 November 2018/November 14, 2018
242	Jalur Kereta Api Bandar Tinggi - Kuala Tanjung (ADD-II)	PT. Pembangunan Perumahan (Persero)	6.728.662.500		30 Maret 2017/March 30, 2017 sampai dengan/due to
243	Jalan Tol Ciawi - Sukabumi Seksi 1, Paket 2.1 STA 4+850 - STA 7+245	PT. Waskita Karya (Persero) Tbk	2.449.009.000		25 Juli 2017/July 25, 2017
244	Jalan Tol Cibitung - Cilincing	PT. Waskita Karya Div. VII	768.750.000		21 November 2017/November 21, 2017 sampai dengan/due to
245	Jalan dan Jembatan Kota Oucusse Paket 1	PT. Waskita Karya (Persero) Tbk	3.470.412.000		31 Mei 2018/May 31, 2018
246	Jalan dan Jembatan Kota Oucusse Paket 1 (ADD-I)	PT. Waskita Karya (Persero) Tbk	1.121.340.000		10 April 2017/April 10, 2017 sampai dengan/due to
247	Pekerjaan Penambahan Lajur Ruas Waru - Sidoarjo pada Jalan Tol Surabaya - Gempol	ABIPRAYA - AREMIX KSO	5.517.890.688		5 Juni 2017/June 5, 2017
248	Jalan Tol Ciawi - Sukabumi Seksi 1, Paket 2.1 STA 4+850 - STA 7+245	PT. Waskita Karya (Persero) Tbk	492.750.000		24 April 2018/April 24, 2018 sampai dengan/due to
249	Jalan Tol Ciawi - Sukabumi Paket 1	Waskita - Wika KSO	160.230.000		10 November 2018/November 10, 2018
250	Golf Island Tahap 2	PT. Kapuk Naga Indah	98.602.814.500		24 April 2018/April 24, 2018 sampai dengan/due to
251	Bandara Ahmad Yani Semarang Paket 4	Abipraya - Jaya Konstruksi (KSO)	4.146.660.000		16 Mei 2018/May 11, 2018 sampai dengan/due to
252	Logos Metrolink Logistic HUB	CNQC - MTRA JO	6.209.280.000		9 Agustus 2018/August 9, 2018
253	Logos Metrolink Logistic HUB (ADD-I)	CNQC - MTRA JO	8.558.340.000		7 Mei 2018/May 7, 2018 sampai dengan/due to
254	Jembatan Sedompong	PT. Satriamas Karyatama	841.140.000		30 Juni 2018/June 30, 2018
255	Jalan Tol Pasuruan - Probolinggo (Probolinggo Krakaan)	PT. Waskita Karya (Persero) Divisi IV	129.544.020.198		14 Mei 2017/November 8, 2017 sampai dengan/due to
256	Jalan Tol Pasuruan - Probolinggo (Probolinggo Krakaan)	PT. Waskita Karya (Persero) Divisi IV	82.555.803.034		31 Juli 2018/July 31, 2018
257	Pekerjaan Pembangunan Jalan Tol Cibitung - Cilincing STA 30+200 - STA 32+800	PT. Cibitung Tanjung Priok Port Tollways	577.430.710.694		30 April 2018/April 30, 2018
258	Sungai Kali Prancis	PT. Kukuh Mandiri Lestari	8.093.250.000		31 Desember 2018/December 31, 2018
259	JTTS Pekanbaru - Dumai Seksi 1 sd 6	PT. HAKASTON	241.607.360.000		24 Mei 2018/May 24, 2018 sampai dengan/due to
260	Tol Jakarta - Cikampek II Elevated	Waskita Karya - Acset	4.332.000.000		15 September 2018/September 15, 2018

**PT WASKITA BETON PRECAST Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2018 DAN 2017**  
**DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**PT WASKITA BETON PRECAST Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2018 AND 2017**  
**AND FOR THE YEARS**  
**THEN ENDED (Continued)**

No	Nama Proyek/Projects Name	Pemberi Kerja/The Owner	Nilai Kontrak Awal/ Initial Contract Value	Nilai Kontrak Addendum/ Addendum Contract Value	Periode Perjanjian
261	Tol Jakarta - Cikampek II Elevated	Waskita Karya - Acset	1.130.000.000		30 April 2018/April 30, 2018 sampai dengan/due to 15 Juli 2018/July 15, 2018
262	Tol Kayu Agung Palembang Betung STA 0+000 - 40+000	PT. Waskita Karya (Persero) Divisi VI	23.105.617.600		30 April 2018/April 30, 2018 sampai dengan/due to 31 Desember 2018/December 31, 2018
263	Jalan Tol Krian - Legundi - Bunder - Manyar (Seksi 1)	PT. Waskita Karya (Persero) Divisi IV	700.934.400		25 Juli 2018/July 25, 2018 sampai dengan/due to 15 Agustus 2018/August 15, 2018
264	Apartemen Yukata Suites	PT. Waskita Karya (Persero) Divisi I	47.495.000		3 Agustus 2018/August 3, 2018 sampai dengan/due to 30 Desember 2018/December 30, 2018
265	Apartemen Yukata Suites (ADD-I)	PT. Waskita Karya (Persero) Divisi I	127.795.000		24 Agustus 2018/August 24, 2018 sampai dengan/due to 30 Desember 2018/December 30, 2018
266	Jalan Tol Ciawi - Sukabumi Paket 1	Waskita - Wika KSO	1.774.000.000		28 Juli 2018/July 28, 2018 sampai dengan/due to 30 September 2018/September 30, 2018
267	Pembangunan Rumah Sakit OSO	PT Citra Putra Realty	11.200.000.000		16 Juli 2018/July 16, 2018 sampai dengan/due to 28 Juli 2018/July 28, 2018
268	Jalan Tol Ciawi - Sukabumi Seksi 1, Paket 2.1 STA 4+850 - STA 7+245	PT. Waskita Karya (Persero) Divisi VII	221.395.000		23 Juli 2018/July 23, 2018 sampai dengan/due to 30 September 2018/September 30, 2018
269	Pembangunan Fasilitas Jalan Tol pada Jalan Tol Ciawi - Sukabumi Seksi 1 (Ciawi - Cigombong)	PT Waskita Karya (Persero) Divisi VII	436.174.200		30 September 2019/September 30, 2019
270	Rumah Susun Kelapa Village Jakarta Timur	PT Totalindo Eka Persada, Tbk	3.009.050.000		30 Juli 2018/July 30, 2018 sampai dengan/due to 6 Agustus 2018/August 6, 2018 sampai dengan/due to 28 Februari 2019/February 28, 2019
271	Jalan Tol Cimanggis Cibitung Seksi 1A	PT Waskita Karya (Persero) Divisi VII	3.882.046.000		25 Oktober 2017/October 25, 2017 sampai dengan/due to 31 Desember 2018/December 31, 2018
272	Jalan Tol Cimanggis Cibitung Seksi 2	PT Waskita Karya (Persero) Divisi VII	1.625.046.150		2 Juli 2018/July 2, 2018 sampai dengan/due to 30 Desember 2018/December 30, 2018
273	Jalan Tol Cimanggis Cibitung Seksi 2	PT Waskita Karya (Persero) Divisi VII	1.774.403.750		21 Mei 2018/May 21, 2018 sampai dengan/due to 31 Oktober 2018/October 31, 2018
274	Jalan Tol Cimanggis Cibitung Seksi 2	PT Waskita Karya (Persero) Divisi VII	1.774.403.750		26 Maret 2018/March 26, 2018 sampai dengan/due to 30 Juni 2018/June 30, 2018
275	Jalan Tol Pasuruan - Probolinggo Seksi 2	PT Waskita Karya (Persero) Divisi IV	7.617.813.373		26 Desember 2017/December 26, 2017 sampai dengan/due to 30 Desember 2018/December 30, 2018
276	JTTS Pekanbaru - Dumai Seksi 1 sd 6 (Kontrak Ke-II)	PT. HAKASTON	68.400.000.000		29 Agustus 2018/August 29, 2018 sampai dengan/due to 31 Desember 2018/December 31, 2018
277	Bandara Ahmad Yani Semarang Paket 4	Abipraya - Jaya Konstruksi (KSO)	112.320.000		26 Februari 2018/Februari 26, 2018 sampai dengan/due to 31 Juli 2018/July 31, 2018
278	Bandara Baru di Kulonprogo	PP KSO	75.450.000.000		3 September 2018/September 3, 2018 sampai dengan/due to 31 Maret 2019/March 31, 2019
279	Jalan Tol Ruas Ciawi - Sukabumi Seksi 1, Paket 3.2 STA 12+600 - STA 14+600	PT Waskita Karya (Persero) Divisi VII	957.540.000		30 Juni 2018/June 30, 2018 sampai dengan/due to 31 Agustus 2018/August 30, 2018
280	Kohler Delta Mas - Cikarang (1695)	PT. Pakubumi Semesta	3.137.600.000		3 September 2018/September 3, 2018 sampai dengan/due to 31 Desember 2018/December 31, 2018
281	Politeknik Pariwisata Palembang Tahap 2	PT. Nindya Karya (Persero)	3.364.416.000		9 Agustus 2018/August 9, 2018 sampai dengan/due to 31 Agustus 2018/August 31, 2018
282	Politeknik Pariwisata Palembang Tahap 2 (ADD-I)	PT. Nindya Karya (Persero)	3.364.416.000		28 Agustus 2018/August 28, 2018 sampai dengan/due to 25 September 2018/September 25, 2018
283	Tol Cinere - Serpong STA 51+200 - STA 62+520	PT Waskita Karya (Persero) Divisi VII	6.362.832.344		30 April 2018/April 30, 2018 sampai dengan/due to 30 September 2018/September 30, 2018
284	Jalan Hambatan Mando - Bitung PA1	PT Waskita Karya (Persero) Divisi VI	38.087.379.000		5 Maret 2018/March 5, 2018 sampai dengan/due to 31 Desember 2018/December 31, 2018
285	Jalan Tol Terbanggi Besar - Pematang Panggang (Zona VGF Jawa 2)	PT Waskita Karya (Persero) Divisi V	2.459.688.000		14 Februari 2018/February 14, 2018 sampai dengan/due to 25 Maret 2018/March 25, 2018
286	ISTW 2 Extension Factory	PT. Penta Ocean Construction	1.499.400.000		6 September 2018/September 6, 2018 sampai dengan/due to 31 Oktober 2018/October 31, 2018
287	Jalan Tol Ciawi - Sukabumi Paket 1	Waskita - Wika KSO	1.150.000.000		17 Juli 2018/July 17, 2018 sampai dengan/due to 30 September 2018/September 30, 2018
288	PGN Palembang	PT Waskita Karya (Persero) Divisi Regional	4.922.340.000		9 Juni 2018/June 9, 2018 sampai dengan/due to 31 Desember 2018/December 31, 2018
289	PGN Palembang (ADD-I)	PT Waskita Karya (Persero) Divisi Regional	2.090.006.700		29 Oktober 2018/October 29, 2018 sampai dengan/due to 31 Oktober 2018/October 31, 2018
290	Jembatan Sedayu City 2 Kelapa gading - Jakarta	PT. Citra Abadi Mandiri	64.878.000		3 Agustus 2018/August 3, 2018 sampai dengan/due to 10 Agustus 2018/August 10, 2018

**PT WASKITA BETON PRECAST Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2018 DAN 2017**  
**DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**PT WASKITA BETON PRECAST Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2018 AND 2017**  
**AND FOR THE YEARS**  
**THEN ENDED (Continued)**

No	Nama Proyek/Projects Name	Pemberi Kerja/The Owner	Nilai Kontrak Awal/ Initial Contract Value	Nilai Kontrak Addendum/ Addendum Contract Value	Periode Perjanjian
291	Quarry Sambirejo Sragen	PT Pancadarma Puspawira	129.546.000		29 Agustus 2018/August 29, 2018 sampai dengan/due to
292	Quarry Sambirejo Sragen	PT Pancadarma Puspawira	129.546.000		8 September 2018/September 8, 2018 16 September 2018/September 16, 2018 sampai dengan/due to
293	Jalan Tol Ciawi - Sukabumi Seksi 1, Paket 2.1 STA 4+850 - STA 7+245	PT Waskita Karya (Divisi VII)	29.565.000		25 September 2018/September 25, 2018 8 September 2018/September 8, 2018 sampai dengan/due to
294	Pembangunan Fasilitas Jalan Tol pada Jalan Tol Ciawi - Sukabumi Seksi 1 (Ciawi - Cigombong)	PT Waskita Karya (Divisi VII)	369.467.006		30 September 2018/September 30, 2018 5 September 2018/September 5, 2018 sampai dengan/due to
295	Pembangunan Fasilitas Jalan Tol pada Jalan Tol Ciawi - Sukabumi Seksi 1 (Ciawi - Cigombong)	PT Waskita Karya (Divisi VII)	221.727.240		30 Oktober 2018/October 30, 2018 21 September 2018/September 21, 2018 sampai dengan/due to
296	Jembatan Sungai Putting, Kalimantan Selatan	PT Trisakti Cipta Nusantara	6.794.360.000		30 Oktober 2018/October 30, 2018 25 Mei 2018/May 25, 2018 sampai dengan/due to
297	Jembatan Sungai Putting, Kalimantan Selatan (ADD-I)	PT Trisakti Cipta Nusantara	6.144.360.000		23 Agustus 2018/August 23, 2018 30 Juli 2018/July 30, 2018 sampai dengan/due to
298	Jembatan Sungai Putting, Kalimantan Selatan (ADD-II)	PT Trisakti Cipta Nusantara	6.299.880.000		23 Agustus 2018/August 23, 2018 20 Agustus 2018/August 20, 2018 sampai dengan/due to
299	Jalan Tol Pejagan - Pemalang Seksi III	PT Waskita Karya (Divisi III)	573.725.256		21 Desember 2018/December 21, 2018 6 September 2018/September 6, 2018 sampai dengan/due to
300	Jalan Tol Pejagan - Pemalang Seksi III (ADD-I)	PT Waskita Karya (Divisi III)	976.883.544		15 Oktober 2018/October 15, 2018 25 September 2018/September 25, 2018 sampai dengan/due to
301	Jalan Tol JORR II Kunciran - Parigi Paket I	PT Waskita Karya (Divisi VII)	2.666.000.000		15 Oktober 2018/October 15, 2018 9 Agustus 2018/August 9, 2018 sampai dengan/due to
302	Jalan Tol JORR II Kunciran - Parigi Paket I	PT Waskita Karya (Divisi VII)	2.666.000.000		30 Agustus 2018/August 30, 2018 29 Agustus 2018/August 29, 2018 sampai dengan/due to
303	Perumahan Martadinata Residence	PT Bumi Raya	7.424.975.000		30 September 2018/September 30, 2018 29 Agustus 2018/August 29, 2018 sampai dengan/due to
304	Tol Pematang Panggang - Kayu Agung Seksi 3	PT Waskita Karya (Divisi VI)	2.562.000.000		29 Agustus 2019/August 29, 2019 2 Oktober 2018/October 2, 2018 sampai dengan/due to
305	Tol Pematang Panggang - Kayu Agung Seksi 4	PT Waskita Karya (Divisi VI)	1.190.000.000		30 Nopember 2018/November 30, 2018 2 Oktober 2018/October 2, 2018 sampai dengan/due to
306	Tol Pematang Panggang - Kayu Agung Seksi 4A	PT Waskita Karya (Divisi VI)	4.875.000.000		30 Nopember 2018/November 30, 2018 2 Oktober 2018/October 2, 2018 sampai dengan/due to
307	Jalan Tol Cibitung - Cilincing	PT Waskita Karya (Divisi VII)	871.250.000		30 Nopember 2018/November 30, 2018 15 Agustus 2018/August 15, 2018 sampai dengan/due to
308	Jalan Tol Cibitung - Cilincing	PT Waskita Karya (Divisi VII)	768.750.000		30 Nopember 2018/November 30, 2018 3 Juli 2018/July 3, 2018 sampai dengan/due to
309	Jalan Tol Pasuruan Probolinggo General	PT Waskita Karya (Divisi IV)	2.771.970.000		31 Juli 2018/July 31, 2018 15 Februari 2018/February 15, 2018 sampai dengan/due to
310	Jalan Tol Pasuruan Probolinggo General (ADD-I)	PT Waskita Karya (Divisi IV)	2.771.970.000		15 Februari 2018/February 15, 2018 30 Desember 2018/December 30, 2018 sampai dengan/due to
311	Jalan Tol Pasuruan Probolinggo General (ADD-II)	PT Waskita Karya (Divisi IV)	9.239.900.000		30 Desember 2018/December 30, 2018 5 September 2018/September 5, 2018 sampai dengan/due to
312	Jalan Tol Pasuruan Probolinggo General (ADD-III)	PT Waskita Karya (Divisi IV)	18.479.800.000		30 Desember 2018/December 30, 2018 16 Oktober 2018/October 16, 2018 sampai dengan/due to
313	Jalan Tol Pasuruan Probolinggo Seksi 3	PT Waskita Karya (Divisi IV)	446.113.508		30 Desember 2018/December 30, 2018 10 April 2018/April 10, 2018 sampai dengan/due to
314	Jalan Tol Pasuruan - Probolinggo Seksi 1	PT Waskita Karya (Divisi IV)	9.376.150.789		30 Desember 2018/December 30, 2018 26 Desember 2017/December 26, 2018 sampai dengan/due to
315	Jalan Tol Ciawi - Sukabumi Seksi 1 Paket 2.1	PT Waskita Karya (Divisi VII)	286.000.000		30 Desember 2018/December 30, 2018 24 April 2018/April 24, 2018 sampai dengan/due to
316	Perluasan Rumah Sakit Hermina Palembang	CV. Pilar Utama	688.000.000		30 Desember 2018/December 30, 2018 10 Oktober 2018/October 10, 2018 sampai dengan/due to
317	Jalan Tol JORR II Kunciran - Parigi Paket I	PT Waskita Karya (Divisi VII)	2.666.000.000		30 Nopember 2018/November 30, 2018 17 September 2018/September 17, 2018 sampai dengan/due to
318	Jalan Tol JORR II Kunciran - Parigi Paket I	PT Waskita Karya (Divisi VII)	326.449.600		31 Oktober 2018/October 31, 2018 16 Oktober 2018/October 16, 2018 sampai dengan/due to
319	Jalan Tol JORR II Kunciran - Parigi Paket I	PT Waskita Karya (Divisi VII)	2.200.000.000		31 Oktober 2018/October 31, 2018 9 Agustus 2018/August 9, 2018 sampai dengan/due to
320	Access Road Work Under Patimban Port Development Project	SHIMIZU -PP-BCK Joint Venture	177.799.817.400		31 Oktober 2018/October 31, 2018 1 Oktober 2018/October 1, 2018 sampai dengan/due to
					24 Maret 2020/March 24, 2020

**PT WASKITA BETON PRECAST Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2018 DAN 2017**  
**DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**PT WASKITA BETON PRECAST Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2018 AND 2017**  
**AND FOR THE YEARS**  
**THEN ENDED (Continued)**

No	Nama Proyek/Projects Name	Pemberi Kerja/The Owner	Nilai Kontrak Awal/ Initial Contract Value	Nilai Kontrak Addendum/ Addendum Contract Value	Periode Perjanjian
321	Access Road Work Under Patimban Port Development Project	SHIMIZU -PP-BCK Joint Venture	1.736.340.000		17 Oktober 2018/October 17, 2018 sampai dengan/due to 9 April 2020/April 9, 2020
322	Pembangunan Fasilitas Jalan Tol pada Jalan Tol Ciawi - Sukabumi Seksi 1 (Ciawi - Cigombong)	PT Waskita Karya (Divisi VII)	422.550.000		13 Oktober 2018/October 13, 2018 sampai dengan/due to 5 Nopember 2018/November 5, 2018
323	Pembangunan Fasilitas Jalan Tol pada Jalan Tol Ciawi - Sukabumi Seksi 1 (Ciawi - Cigombong)	PT Waskita Karya (Divisi VII)	410.606.000		13 Oktober 2018/October 13, 2018 sampai dengan/due to 30 Oktober 2018/October 30, 2018
324	Pembangunan Fasilitas Jalan Tol pada Jalan Tol Ciawi - Sukabumi Seksi 1 (Ciawi - Cigombong)	PT Waskita Karya (Divisi VII)	438.040.685		13 Oktober 2018/October 13, 2018 sampai dengan/due to 31 Oktober 2018/October 31, 2018
325	Pembangunan Fasilitas Jalan Tol pada Jalan Tol Ciawi - Sukabumi Seksi 1 (Ciawi - Cigombong)	PT Waskita Karya (Divisi VII)	451.876.000		19 Oktober 2018/October 19, 2018 sampai dengan/due to 15 Nopember 2018/November 15, 2018
326	Jalan Tol JORR II Kunciran - Parigi Paket I	PT Waskita Karya (Divisi VII)	2.666.000.000		1 Oktober 2018/October 1, 2018 sampai dengan/due to 15 Oktober 2018/October 15, 2018
327	Jalan Tol JORR II Kunciran - Parigi Paket I	PT Waskita Karya (Divisi VII)	2.666.000.000		15 Oktober 2018/October 15, 2018 sampai dengan/due to 23 Oktober 2018/October 23, 2018
328	Jalan Tol JORR II Kunciran - Parigi Paket I	PT Waskita Karya (Divisi VII)	2.666.000.000		23 Oktober 2018/October 23, 2018 sampai dengan/due to 31 Oktober 2018/October 31, 2018
329	Tol Salatiga - Kertasura (Seksi 4.4)	PT. Waskita Karya Div. IV	1.282.840.000		26 Nopember 2018/November 26, 2018 sampai dengan/due to 30 Desember 2018/December 30, 2018
330	Rumah Contoh RISHA dan RUSPIN Bencana Alam Lombok	PT. Waskita Karya Div. IV	893.978.100		2 Nopember 2018/November 2, 2018 sampai dengan/due to 30 Nopember 2018/November 30, 2018
331	Rumah Contoh RISHA dan RUSPIN Bencana Alam Lombok	PT. Waskita Karya Div. IV	2.027.503.000		2 Nopember 2018/November 2, 2018 sampai dengan/due to 30 Nopember 2018/November 30, 2018
332	Jalan Tol Tebing Tinggi - Parapat Tahap 1 (Zona 1, Zona 2, Zona 3, Zona 4)	PT. Waskita Karya Divisi V	269.408.140.000		31 Oktober 2018/October 31, 2018 sampai dengan/due to 28 Juni 2019/June 28, 2019
333	Jalan Tol Kuala Tanjung - Inderapura (Zona 1 & Zona 2)	PT. Waskita Karya Divisi V	199.015.960.000		31 Oktober 2018/October 31, 2018 sampai dengan/due to 28 Juni 2019/June 28, 2019

**38. REKONSILIASI LIABILITAS YANG TIMBUL DARI AKTIVITAS PENDANAAN**

Tabel di bawah ini menjelaskan perubahan dalam liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas dan perubahan nonkas. Liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah liabilitas yang arus kas, atau arus kas masa depannya, diklasifikasikan dalam laporan arus kas sebagai arus kas dari aktivitas pendanaan.

**38. RECONCILIATION OF LIABILITIES ARISING FROM FINANCING ACTIVITIES**

The table below details changes in the liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes. Liabilities arising from financing activities are those for which cash flows were, or future cash flows will be, classified in the statement of cash flows as cash flows from financing activities.

	Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan Financing Cash Flows			Perubahan Transaksi non Kas/ Non-cash Changes			2018 Rp
	Penambahan/ Additional 2017 Rp	Pembayaran/ Payment Rp	Biaya Emisi/ Issuance cost Rp	Amortisasi/ Amortization Rp	Uang Bank/ Bank Loan Rp	Sewa Pembiayaan/ Finance Lease Rp	
Utang Bank Jangka Pendek	4.988.008.430.010	7.918.370.560.037	(7.443.279.779.603)	--	--	--	5.463.099.210.444 Short Term Bank Loans

Pada tahun 2018 dan 2017, Perusahaan mempunyai transaksi investasi yang tidak mempengaruhi kas dan setara kas dan tidak termasuk dalam laporan arus kas dengan rincian sebagai berikut:

On 2018 and 2017, the Company has investing transactions that did not affect cash and cash equivalents, hence, were not included in the statements of cash flows with details as follows:

	2018 Rp	2017 Rp	
Penambahan Aset Tetap Melalui Utang Usaha	<u>697.926.155.603</u>	<u>1.193.604.711.656</u>	<i>Additional of Property, Plant and Equipment Through Accounts Payables</i>

### **39. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MODAL**

#### **a. Kategori dan Kelas Instrumen Keuangan**

	2018 Rp	2017 Rp	
Pinjaman yang diberikan dan piutang			<i>Loans and receivables</i>
Aset keuangan lancar			<i>Current financial assets</i>
Kas dan setara kas	1.299.204.217.422	1.028.345.582.018	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang Usaha			<i>Trade accounts receivable</i>
Pihak berelasi	3.237.304.848.633	6.380.369.297.908	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	1.017.170.875.316	246.754.958.926	<i>Third parties</i>
Piutang Lain-lain			<i>Others Receivable</i>
Pihak berelasi	419.040.289	--	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	20.803.513.577	3.403.163.441	<i>Third parties</i>
Tagihan bruto - pihak berelasi	<u>1.242.300.599.349</u>	<u>2.090.744.276.470</u>	<i>Gross amount - related parties</i>
<b>Jumlah Aset</b>	<b><u>6.817.203.094.586</u></b>	<b><u>9.749.617.278.763</u></b>	<b><i>Total Assets</i></b>
Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi			<i>Liabilities at amortized cost</i>
Utang bank			<i>Current financial liabilities</i>
Pihak berelasi	2.132.359.467.957	1.345.632.801.838	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	3.330.739.742.487	2.193.451.402.278	<i>Third parties</i>
Utang usaha			<i>Trade accounts payables</i>
Pihak berelasi	317.690.790	--	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	1.404.603.024.996	2.318.209.734.966	<i>Third parties</i>
Utang lain-lain			<i>Other accounts payables</i>
Pihak berelasi	208.022.543.176	83.327.434.404	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	6.726.780.244	11.397.773.566	<i>Third parties</i>
Beban akrual	69.870.834.521	70.842.623.220	<i>Accrued expenses</i>
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	--	1.448.924.225.894	<i>Current maturities of long-term bank loans</i>
<b>Jumlah Liabilitas</b>	<b><u>7.152.640.084.171</u></b>	<b><u>7.471.785.996.166</u></b>	<b><i>Total Liabilities</i></b>

#### **b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan**

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko mata uang asing, tingkat bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Perusahaan adalah sebagai berikut:

#### **b. Financial risk management objectives and policies**

The Company's overall financial risk management and policies seek to ensure that adequate financial resources are available for operation and development of its business, while managing its exposure to foreign exchange risk, interest rate risk, credit risk and liquidity risk. The following are the Company's financial risk management objectives and policies:

**i. Manajemen risiko mata uang asing**

Perusahaan tidak terekspos secara signifikan terhadap pengaruh fluktuasi nilai tukar mata uang asing dikarenakan hampir semua transaksi dilakukan dalam mata uang Rupiah.

**ii. Manajemen risiko tingkat suku bunga**

Risiko suku bunga merujuk kepada risiko dimana nilai wajar atau aliran kas mendatang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Risiko suku bunga timbul dari instrumen keuangan yang menghasilkan bunga yang diakui pada laporan perubahan posisi keuangan (contohnya: instrumen utang yang diperoleh atau diterbitkan), dan beberapa instrumen keuangan yang tidak diakui dalam laporan posisi keuangan (contohnya: beberapa perjanjian pinjaman).

Perusahaan menganggap eksposur minimal terhadap risiko suku bunga karena sebagian besar pinjaman bank merupakan kredit modal kerja jangka pendek dengan suku bunga tetap. Kebijakan Perusahaan adalah untuk memperoleh tingkat bunga yang paling menguntungkan yang tersedia di pasar. Manajemen berpendapat bahwa risiko terhadap nilai wajar dapat dikelola dengan baik.

Eksposur risiko tingkat bunga pada aset keuangan dan liabilitas keuangan dijelaskan dalam tabel risiko likuiditas dibawah ini.

**iii. Manajemen risiko kredit**

Risiko kredit mengacu pada risiko rekanan gagal dalam memenuhi kewajiban kontraktualnya yang mengakibatkan kerugian bagi Perusahaan.

Risiko kredit Perusahaan terutama melekat pada rekening Bank, piutang usaha dan piutang lain-lain. Perusahaan menempatkan saldo Bank pada institusi keuangan yang layak serta terpercaya. Piutang usaha dan piutang lain – lain dilakukan dengan

**i. Foreign exchange risk management**

*The Company is not significantly exposed to the effect of foreign exchange rate fluctuation because most of its transactions are denominated in Rupiah.*

**ii. Interest rate risk management**

*Interest rate risk refers to the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rate. Interest rate risk arises on interest-bearing financial instruments that are recognised in the statements of financial position (e.g. debt instruments acquired or issued), and some financial instruments that are not recognised in the statements of financial position (e.g. some loan commitments).*

*The Company considers a minimum exposure to interest rate risk mainly because most of its bank borrowings for working capital loan are short-term which carry fixed interest rates. The Company's policy to obtain most favourable interest rate available in the market. Management believes that the interest rate risk pertaining to fair value is manageable.*

*Financial instruments that are exposed to interest rate risk on financial are included in the liquidity risk table in section below.*

**iii. Credit risk management**

*Credit risk refers to the risk that counterparty will default on its contractual obligation resulting in a loss to the Company.*

*The Company's credit risk is primarily attributable to its cash in banks, trade accounts receivable and other accounts receivable. The Company places its bank balances with credit worthy financial institutions. Trade accounts receivable and other*

pihak ketiga yang terpercaya dan pihak berelasi. Eksposur Perusahaan dan *counterparties* dimonitor secara terus menerus dan nilai agregat transaksi terkait tersebar di antara *counterparties* yang telah disetujui.

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan setelah dikurangi dengan penyisihan untuk kerugian mencerminkan eksposur Perusahaan terhadap risiko kredit.

Piutang usaha merupakan pendapatan *precast* dan *readymix* kepada WSKT (entitas induk) dan pendapatan usaha *precast* dan jasa konstruksi kepada KKDM (pihak berelasi di bawah WTR Grup) (Catatan 6 dan 25). Evaluasi kredit berjalan dilakukan terhadap kondisi keuangan Perusahaan dan bila memungkinkan, penjualan atau pendapatan kredit harus dijamin dengan asuransi penjaminan atau dengan *letter credit* dan Bank garansi serta dengan meminta pembayaran uang muka dari pelanggan (Catatan 21).

Meskipun WSKT, WBW dan KKDM merupakan pelanggan utama Perusahaan (Catatan 25), Perusahaan masih dapat mengelola eksposure atas konsentrasi risiko kreditnya karena Perusahaan akan dapat dengan mudah untuk mencari pelanggan baru atau melakukan penjualan ke pihak berelasi antara lain perusahaan lain dalam WTR Grup dan Perusahaan konstruksi BUMN lainnya serta perusahaan konstruksi pihak ketiga lainnya. Meskipun konsentrasi risiko kredit terkait dengan piutang usaha dari WSKT dan KKDM yang melebihi 10% dari jumlah piutang usaha, risiko ini masih dapat dikelola karena piutang ini terkait dengan proyek – proyek infrastruktur Pemerintah dan berdasarkan pengalaman belum ada piutang usaha yang lewat jatuh tempo.

#### **iv. Manajemen risiko likuiditas**

Tanggung jawab utama manajemen risiko likuiditas terletak pada Dewan Direksi, yang telah membangun kerangka manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk persyaratan manajemen likuiditas dan pendanaan

accounts receivable are entered with respected and credit worthy third parties and related parties. The Company's exposures and its counterparties are continuously monitored and the aggregate value of transactions concluded is spread amongst approved counterparties.

The carrying amount of financial assets recorded in the financial statements, net of any allowance for losses represents the Company's exposure to credit risk.

Trade accounts receivable includes revenues of precast and readymix from WSKT (the parent of the Company) and revenues of precast and construction services from KKDM (related party under WTR Group) (Notes 6 and 25). Ongoing credit evaluation is performed on the financial condition of the Company, where appropriate, sales on credit should be covered by guarantee insurance or by letter credit and bank guarantee and also require payment of advances from customers (Note 21).

Although WSKT, WBW and KKDM are the main customers of the Company (Note 25), the Company is able to manage the concentration of credit risk, since the Company is able to get new customers or generate new sales to related parties such as other companies under WTR Group and also other state-owned construction companies and also from other third party construction companies. Although concentration of credit risk from trade accounts receivable from WSKT and KKDM which accounts to more than 10% of its total receivables, the risk is still manageable since its related to infrastructure project with the Government and based on experience, there is no past due receivable.

#### **iv. Liquidity risk management**

The ultimate responsibility for liquidity risk management rests with the Board of Directors, which has built an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Company's short, medium and

jangka pendek, menengah dan jangka panjang Perusahaan. Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan simpanan, fasilitas bank dan fasilitas simpan pinjam dengan terus menerus memonitor perkiraan dan arus kas aktual dan mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Perusahaan memelihara kecukupan dana untuk membiayai kebutuhan modal kerja yang berkelangsungan.

#### c. Manajemen risiko modal

Perusahaan mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan keberlangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Struktur modal Perusahaan terdiri dari pinjaman jangka pendek (Catatan 16) diimbangi dengan kas dan setara kas (Catatan 5), dan ekuitas yang terdiri dari modal yang ditempatkan dan disetor (Catatan 22) dan saldo laba (Catatan 24).

Dewan Direksi Perusahaan secara berkala melakukan telaah struktur permodalan Perusahaan. Sebagai bagian dari telaah ini, Dewan Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

*Gearing ratio* pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	2018 Rp	2017 Rp	
Total Liabilitas	7.340.075.399.350	7.602.892.583.336	<i>Total Liabilities</i>
Dikurangi : Kas dan Setara kas	1.299.204.217.422	1.028.345.582.018	<i>Deduct: Cash and Cash Equivalents</i>
Liabilitas Bersih	6.040.871.181.928	6.574.547.001.318	<i>Net Liabilities</i>
Total Ekuitas	7.882.313.190.464	7.316.656.090.419	<i>Total Equity</i>
Rasio Utang terhadap Modal	76,64	89,86	<i>Net Payables to Equity Ratio</i>

#### d. Pengukuran Nilai Wajar

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan mendekati nilai wajarnya karena jatuh tempo dalam jangka pendek atau menggunakan suku bunga pasar.

*long-term funding and liquidity management requirements. The Company manages liquidity risk by maintaining adequate reserves, banking facilities and matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.*

*The Company maintains sufficient funds to finance its ongoing working capital requirements.*

#### c. Capital risk management

*The Company manages capital risk to ensure that it will be able to continue as going concern, in addition to maximizing the profits of the shareholders through the optimization of the balance of debt and equity. The Company's capital structure consisted of short term loans (Note 16) offset by cash and cash equivalents (Note 5), equity consisting of paid-up capital stock (Note 22) and retained earnings (Note 24).*

*The Board of Directors of the Company periodically reviews the Company's capital structure. As part of this review, the Board of Directors considers the cost of capital and related risk.*

*The gearing ratio as of December 31, 2018 and 2017 are as follows:*

#### d. Fair Value Measurements

*Management considers the carrying amounts of financial assets and financial liabilities recorded at amortised cost in the financial statements approximate their fair values either because of their short-term maturities or they carry market rates of interest.*

**PT WASKITA BETON PRECAST Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**PT WASKITA BETON PRECAST Tbk  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2018 AND 2017  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED (Continued)**

**40. Reklasifikasi Akun**

**40. Reclasifications of Account**

	31 Desember/December 31, 2017			<i>Liabilities Other Accounts Payable Accrued Expenses Total</i>
	Sebelum Reklasifikasi/ <i>Before Reclassification</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Setelah Reklasifikasi/ <i>After Reclassification</i>	
	Rp	Rp	Rp	
Liabilitas				
Utang lain-lain	125.677.434.404	(42.350.000.000)	83.327.434.404	
Beban Akrual	28.492.623.220	42.350.000.000	70.842.623.220	
Jumlah	<b>154.170.057.624</b>	--	<b>154.170.057.624</b>	

Beberapa akun dalam laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2018 untuk tujuan perbandingan.

*Certain accounts in the financial statements for the years ended December 31, 2017 have been reclassified to conform with the presentation of the financial statements for the years ended December 31, 2018 for comparative purposes.*

**41. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan dari halaman 1 sampai 100 merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Direktur untuk diterbitkan pada tanggal 20 Februari 2019.

**41. MANAGEMENT RESPONSIBILITY AND APPROVAL OF FINANCIAL STATEMENTS**

*The preparation and fair presentation of the financial statements on pages 1 to 100 were the responsibilities of the management, and were approved by the Directors and authorized for issue on February 20, 2019.*